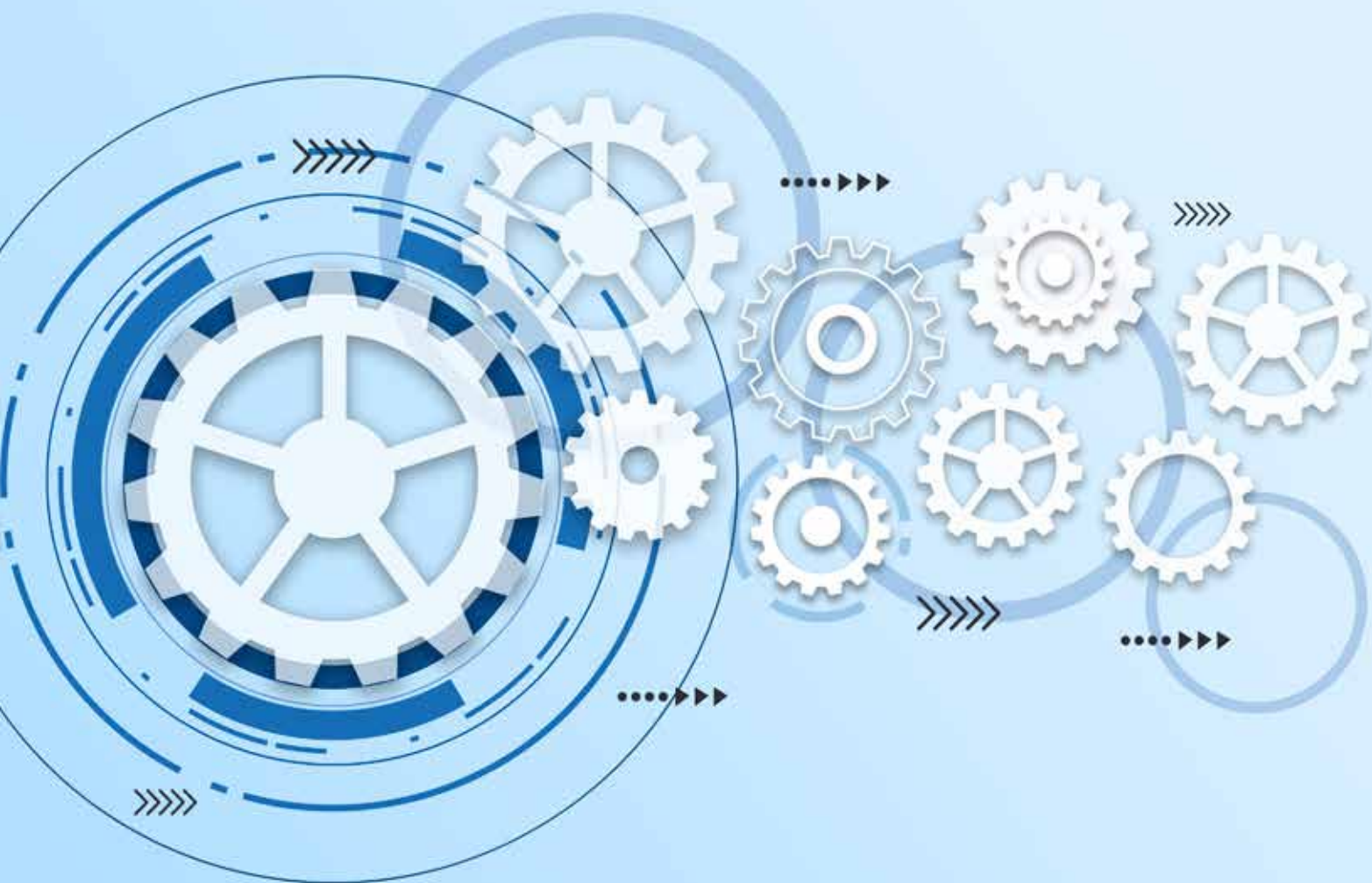




Mempertahankan Bisnis di Tengah Ketidakpastian

Maintaining Business Amidst Uncertainty

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

► Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2020 PT Bintang Oto Global Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Mempertahankan Bisnis di Tengah Ketidakpastian

► Maintaining Business Amidst Uncertainty

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi seluruh pelaku usaha. Penyebaran Covid-19 secara masif ke seluruh dunia menimbulkan dampak yang luar biasa terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk perekonomian yang mengalami krisis. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk beradaptasi dengan cepat melalui serangkaian langkah strategis yang inovatif. Perseroan juga melakukan beberapa program efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas pelayanan terhadap seluruh pelanggan. Berbekal strategi yang telah matang tersebut, Perseroan berhasil melalui segala tantangan yang muncul sepanjang tahun 2020 dengan capaian yang baik. Kekuatan tim manajemen yang mumpuni dalam bidang otomotif juga kian memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi situasi yang mudah berubah. Kini, Perseroan berfokus untuk menatap ke depan. Berbagai terobosan baru telah dipersiapkan Perseroan dalam menyongsong masa depan yang sarat akan peluang dan potensi.

The year 2020 was undeniably a difficult one for all business actors. The massive spread of Covid-19 around the world had an extraordinary impact on all aspects of life, including the economy, which faced a crisis. In response to this situation, the Company continued to strive adapting quickly through a series of strategic and innovative steps. The Company also adopted a number of cost-efficiency programs without sacrificing quality of service for all customers. Armed with this mature strategy, the Company succeeded in meeting every challenge that arose in 2020, with satisfactory results. The strength of our management team, qualified in the automotive sector, also bolstered the Company's resilience in dealing with volatile situations. Now, the Company is focused on looking towards the future. A number of new breakthroughs have been prepared by the Company, to welcome a future full of opportunity and potential.

Menjaga Stabilitas Usaha

Perkembangan usaha PT Bintang Oto Global Tbk di sepanjang tahun 2019 menunjukkan peningkatan sekaligus stabilitas yang baik. Kemampuan bersinergi dengan Entitas Anak yang dipadukan dengan kemampuan manajemen telah memberikan perubahan positif dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kerja sama dengan mitra usaha terpercaya juga telah meningkatkan diversifikasi dan kualitas layanan. Dalam mengupayakan semua itu, Perseroan menjunjung tinggi etika dan nilai perusahaan untuk menciptakan budaya kerja yang profesional. Kami berkomitmen menjadi bintang pada setiap proses bisnis untuk menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya.

2019

Preserving Business Stability

PT Bintang Oto Global Tbk business development throughout 2019 showed an improvement as well as good stability. The ability to synergize with Subsidiaries combined with good management capabilities has resulted in positive change and added value for all stakeholders. Collaboration with trusted business partners has also improved diversification and service quality. In realizing all of these, the Company always upholds corporate values and ethics to create a professional work culture. We are committed to being a star in every business process to become a trusted integrated automotive company.

Berjuang untuk Kinerja yang Lebih Optimal

Pertumbuhan yang sudah diciptakan oleh PT Bintang Oto Global Tbk di tahun 2018 tentunya merupakan sebuah prestasi membanggakan. Prestasi tersebut bukanlah hasil akhir dari tujuan pencapaian Perseroan, namun menjadi satu langkah baru yang akan dilanjutkan pertumbuhannya secara lebih optimal dalam menjaga keberlanjutan usaha. Terkait hal ini, peningkatan pelayanan yang terintegrasi, serta pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih terampil dan terpercaya terus dipersiapkan guna menghadapi laju perkembangan bisnis yang penuh dinamika di masa yang akan datang.

2018

Fight For More Optimal Performance

Growth created by PT Bintang Oto Global Tbk in 2018 is certainly an achievement to be proud of. This achievement is not the end of the Company's goals, but it is merely a new step to grow more optimal in maintaining business sustainability. Related to this, the Company will continue to improve integrated services as well as the empowerment of more skilled and trusted human resources to face the pace of business development that is full of dynamics in the future.

Menjaga Eksistensi Pertumbuhan

PT Bintang Oto Global Tbk tetap optimis dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan di tengah kondisi industri otomotif yang tidak menentu. Rangkaian upaya strategis dan *prudent* ditempuh untuk mencapai pertumbuhan di masa mendatang. Sumber daya manusia yang andal dan produktif juga dikembangkan agar mampu mengoptimalkan kegiatan bisnis dan membentuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

2017

Maintaining Growth Existence

PT Bintang Oto Global Tbk remains optimistic in improving the Company's performance growth amid the uncertain condition of the automotive industry. A series of strategic and prudent efforts are pursued to achieve growth in the future. Reliable and productive human resources are also developed in order to optimize the business activities and create sustainable growth in the future.

Daftar Isi

► Table of Contents

5 Kinerja Utama Performance at Glance

6	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	11	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	15	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
8	Identitas Perusahaan Corporate Identity	12	Ikhtisar Saham Share Highlights		
9	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Peristiwa Penting Key Events		

17 Laporan Manajemen Management Report

18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	21	Laporan Direksi Board of Directors Report
----	--	----	--

26 Profil Perusahaan Company Profile

28	Riwayat Singkat Brief History	38	Profil Komite Audit Audit Committee Profile	49	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
29	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	39	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	50	Wilayah Operasional Operational Areas
30	Bidang Usaha Line of Business	41	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	51	Informasi Pemegang Saham Information for Investors
30	Produk dan Jasa Products and Services	41	Profil Unit Internal Audit Internal Audit Unit Profile	53	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
31	Struktur Organisasi Organizational Structure	42	Struktur Korporasi Corporate Structure	53	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
32	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	43	Entitas Anak Subsidiary Entity	54	Akses Informasi Access to Information
35	Profil Direksi Board of Directors Profile				

57 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

58	Tinjauan Ekonomi Economic Review	61	Tinjauan Keuangan Financial Review	68	Kemampuan Membayar Hutang Ability to Pay Debts
58	Tinjauan Industri Industry Review		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	69	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability
59	Tinjauan Operasional Operational Review	61	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	69	Struktur Modal Capital Structure
60	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	63	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement	70	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceed of the Public Offering

70	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution				
70	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	71	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	72	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Accountant's Reporting Date
71	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment			73	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company
71	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment	71	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties	73	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
				74	Prospek Usaha Business Development
				74	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021 Comparison of Targets and Achievement in 2020 and 2021 Projection

77 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

78	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	97	Komite Audit Audit Committee	109	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
85	Dewan Komisaris Board of Commissioners	99	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	109	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
89	Direksi Board of Directors	102	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	110	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
94	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees	104	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	111	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
96	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	106	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115	Komitmen Anti Korupsi Anti Corruption Commitment
		107	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		

117 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

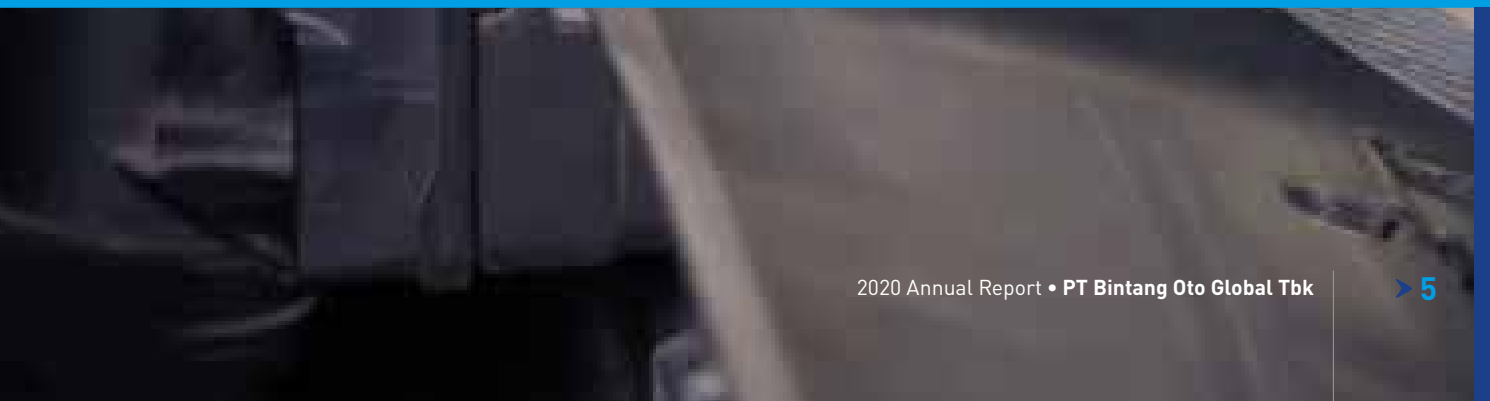
118	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility
123	Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility





Kinerja Utama

PERFORMANCE AT GLANCE



Keunggulan Kompetitif

► Competitive Advantages



Kekuatan Tim Manajemen yang Mumpuni pada Bidang Otomotif

Tim Manajemen yang kompeten dan profesional di bidang otomotif menjadi kekuatan dalam mengeksekusi strategi sehingga dapat meminimalisir risiko dan bersaing dengan kompetitor.



Strategi yang Matang untuk Ekspansi

Ekspansi bertujuan untuk peningkatan kekuatan bisnis. Maka, implementasi strategi untuk ekspansi ke wilayah-wilayah potensial di Indonesia dilakukan secara serius dan terarah.



Bersinergi dengan Prinsipal

Perseroan bersinergi dengan pemerintah untuk mewujudkan perluasan pangsa pasar di daerah-daerah yang potensial. Konsumen dapat menjangkau dengan mudah untuk layanan purnajual dengan fasilitas *dealer* 3S.

Strength of an Expert Management Team in the Automotive Sector

A competent and professional Management Team in the automotive sector became a driving force in executing strategies thus minimizing risk and competes with competitors.



Mature Strategy for Expansion

Expansion was conducted with the intention to increase business strength. Thus, the implementation of strategies for expansion into potential areas in Indonesia is carried out seriously and directed.



Synergize with the Government

The Company synergizes with the Government to enable market share expansion into potential areas. Consumers can easily obtain after-sales service with 3S dealer facilities.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

01 **Nama Perusahaan**
Company Name

PT Bintang Oto Global Tbk

02 **Bidang Usaha**
Line of Business

Perdagangan dan melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak pada perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan, serta penyewaan kendaraan. Trading and investing in Subsidiaries engaging in trade of vehicle, spare parts, vehicle maintenance and repair services as well as vehicle rental.

03 **Status Perusahaan**
Company Status

Perusahaan terbuka atas penjualan saham.
A public company with listed share.

04 **Alamat Perusahaan**
Company Address

Jl. S. Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur / East Java
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051

05 **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga.
29 September 2011 under the name PT Sumber Utama Niaga.

06 **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.
Notarial Deed of Humbert Lie, SH, SE, MKn which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.AH.01.01. Year 2011 dated 14 October 2011.

07 **Tanggal Pencatatan Saham**
Date of Share Listing

8 Desember 2016
8 December 2016

08 **Tanggal Perubahan Nama**
Date of the Company Name Change

23 November 2015

09 **Modal Dasar**
Authorized Capital

Rp800,000,000,000,-

10 **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
Subscribed and Fully Paid-up Capital

Rp380,352,621,000,-

11 **Kode Saham**
Share Code

BOGA

12 **Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham**
Agency of the Share Listing and Trading

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta, 12190

13 **Jumlah Karyawan**
Number of Employees

250 orang (termasuk Entitas Anak)
250 persons (including the Subsidiary Entity)

14 **Dasar Hukum Perubahan Nama**
Legal Basis of the Company Name Change

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 23 November 2015 oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0946671.AH.01.02.Tahun 2015 pada tanggal 25 November 2015.
Deed of Shareholders Resolution No. 150 dated 23 November 2015 by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA has received approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0946671.AH.01.02. 2015 in 25 November 2015.

12 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of the Shareholders

PT Sinar Solusindo Sejahtera : 29.50%
PT Capital Life Syariah : 17.35%
Masyarakat / Public : 53.15%

Ikhtisar Keuangan

➤ Financial Highlights

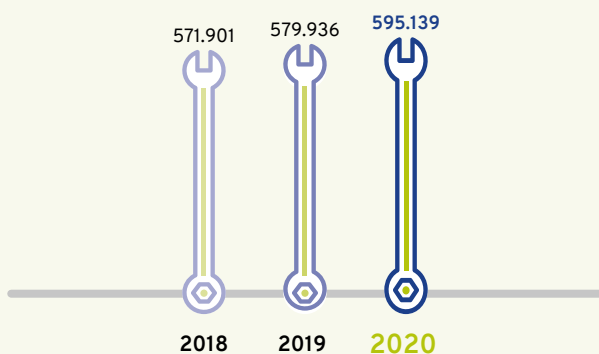
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Comprehensive Consolidated Profit/Loss
Pendapatan Neto	478,026	790,812	692,194	Net Income
Beban Pokok Pendapatan	(441,709)	(742,426)	(645,667)	Cost of Income
Laba Bruto	36,316	48,386	46,528	Gross Profit
Beban Usaha	(20,532)	(30,735)	(27,542)	Operating Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	15,785	17,651	18,986	Profit Before Tax Expense
Pajak Penghasilan	(6,036)	(7,823)	(7,304)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	9,748	9,829	11,681	Profit for Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9,743	9,815	11,659	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	22	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(72)	(63)	177	Other Comprehensive Income (Expenses)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	9,676	9,765	11,858	Comprehensive Profit for Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9,671	9,752	11,836	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	22	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan Per Saham (Rupiah)				Profit of the Current Year per Share
Dasar	2.56	2.58	3.07	Basic
Dilusian	2.56	2.58	3.07	Diluted
Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Total Aset	595,139	579,936	571,901	Total Assets
Aset Lancar	160,220	149,253	171,309	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	434,919	430,683	400,593	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	157,985	152,458	154,219	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	133,446	120,597	129,219	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,539	31,860	25,000	Total Long-term Liabilities
Total Ekuitas	437,155	427,478	417,682	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	595,139	579,936	571,901	Total Liabilities and Equity
Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	49,909	55,996	80,476	Cash Flow from Operational Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(17,713)	(31,533)	(62,688)	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1,257	(12,941)	(4,398)	Cash Flow from Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
Laba Bruto terhadap Pendapatan	7.60	6.12	6.72	Gross Profit to Income
Laba Neto terhadap Pendapatan	2.04	1.24	1.69	Net Profit to Income
Laba Bruto terhadap Ekuitas	8.31	11.32	11.14	Gross Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	2.23	2.30	2.80	Net Profit to Equity
Laba Bruto terhadap Aset	6.10	8.34	8.14	Gross Profit to Assets
Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	1.64	1.69	2.04	Net Profit to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	36.14	35.66	36.92	Liability Ratio to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	26.55	26.29	26.97	Liability Ratio to Asset
Rasio Lancar	120.06	123.76	132.57	Current Ratio

Total Aset

Total Assets

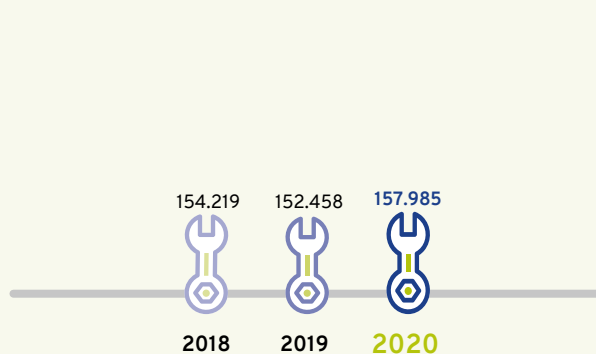
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

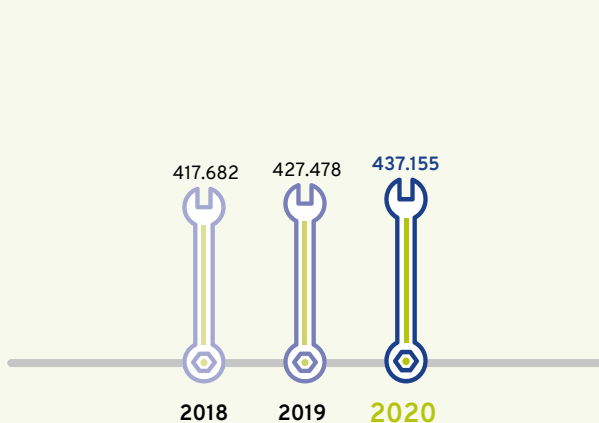
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

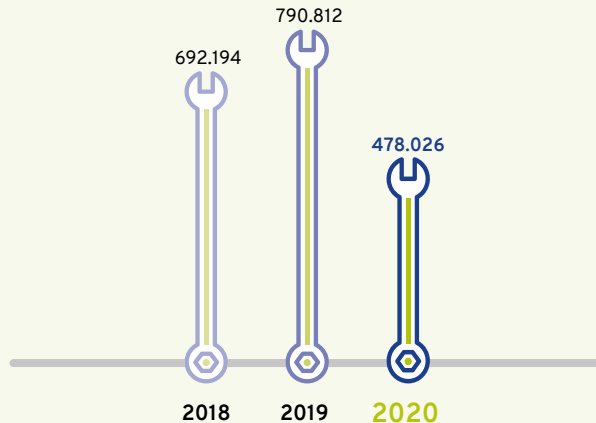
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Income

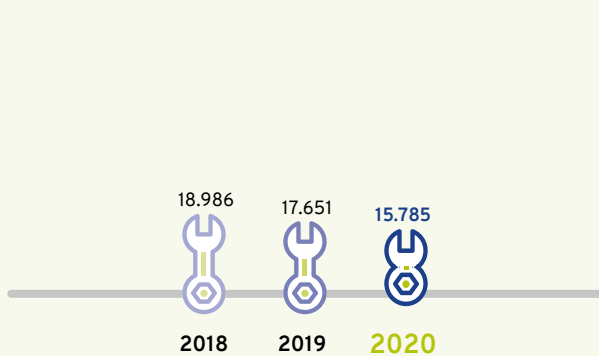
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Profit Before Tax Expense

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Profit of Current Year

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

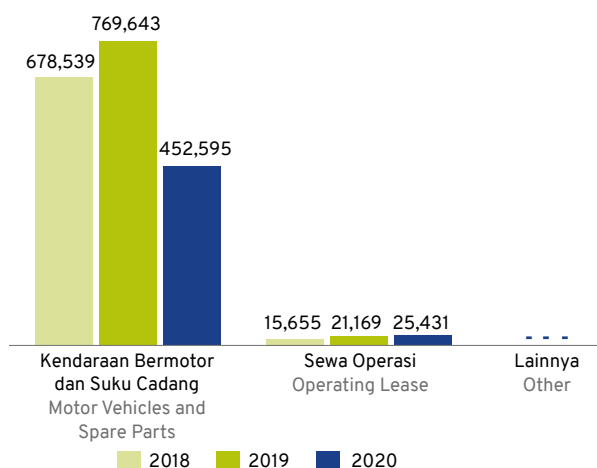
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Eksternal				External Income
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	452,595	769,643	676,539	Motor Vehicles and Spare Parts
Sewa Operasi	25,431	21,169	15,655	Operating Lease
Lainnya	-	-	-	Other
Total Pendapatan Eksternal	478,026	790,812	692,194	Total External Income
Laba Segmen				Segment Profit
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	8,328	15,598	18,437	Motor Vehicles and Spare Parts
Sewa Operasi	7,482	3,844	549	Operating Lease
Lainnya	(25)	(1,791)	0	Other
Total Laba Segmen	15,785	17,651	18,986	Total Segment Profit

Pendapatan Eksternal

External Income

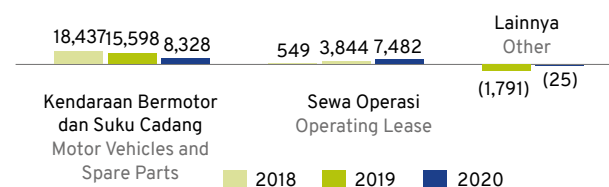
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Segmen

Segment Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



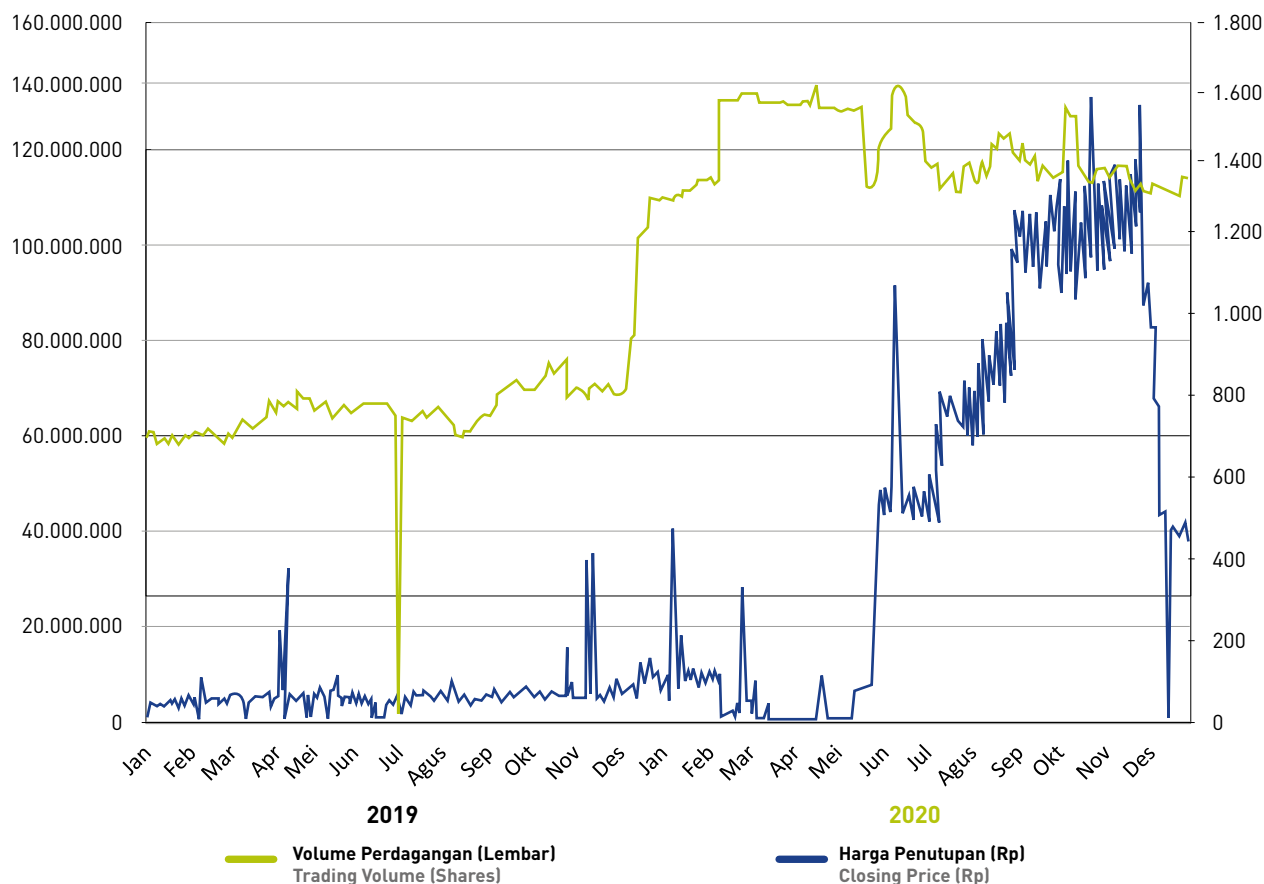
Ikhtisar Saham

➤ Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar) Volume of Transaction (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)			
2020						
Januari / January	1,170	1,575	1,570	160,258,700	3,803,526,210	5,971,536,149,700
Februari / February	1,350	1,585	1,560	86,078,700	3,803,526,210	5,933,500,887,600
Maret / March	1,530	1,605	1,605	1,491,600	3,803,526,210	6,104,659,567,050
April / April	1,445	1,600	1,550	53,405,000	3,803,526,210	5,895,465,625,500
Mei / May	1,250	1,575	1,575	654,438,900	3,803,526,210	5,990,553,780,750
Juni / June	1,380	1,670	1,395	1,090,264,800	3,803,526,210	5,305,919,062,950
Juli / July	1,310	1,415	1,400	1,601,013,300	3,803,526,210	5,324,936,694,000
Agustus / August	1,360	1,495	1,450	1,672,029,600	3,803,526,210	5,515,113,004,500
September / September	1,330	1,555	1,545	2,481,776,500	3,803,526,210	5,876,447,994,450
Oktober / October	1,320	1,565	1,375	2,178,253,600	3,803,526,210	5,229,848,538,750
November / November	1,290	1,420	1,350	2,393,948,400	3,803,526,210	5,134,760,383,500
Desember / December	1,310	1,420	1,380	877,507,600	3,803,526,210	5,248,866,169,800
2019						
Januari / January	665	695	685	167,128,600	3,803,252,640	2,605,228,058,400
Februari / February	665	710	680	91,270,000	3,803,252,640	2,586,211,795,200
Maret / March	675	785	775	166,988,300	3,803,252,640	2,947,520,796,000
April / April	725	800	775	154,653,200	3,803,252,640	2,947,520,796,000
Mei / May	725	775	765	213,207,400	3,803,252,640	2,909,488,269,600
Juni / June	720	770	730	117,351,600	3,803,252,840	2,776,374,573,200
Juli / July	670	770	680	126,635,300	3,803,373,290	2,586,293,837,200
Agustus / August	670	815	815	107,241,000	3,803,373,290	3,099,749,231,350
September / September	795	895	865	122,624,300	3,803,373,290	3,289,917,895,850
Oktober / October	720	910	815	205,878,100	3,803,373,290	3,099,749,231,350
November / November	765	1,235	1,220	149,936,400	3,803,373,290	4,640,115,413,800
Desember / December	1,200	1,335	1,330	222,862,100	3,803,526,210	5,058,689,859,300

Volume Perdagangan (Lembar)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

► Corporate Actions and Stock Trading

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham.

In 2020, the Company did not conduct any corporate actions in the form of stock split, reverse stock split, dividend shares, bonus shares, or changes in nominal value of shares. In addition, the Company also did not experience a temporary suspension in stock trading nor delisting of shares.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

► Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

Until 2020, the Company has never issued bonds, sukuk or convertible bonds.

Peristiwa Penting

► Key Events

19 Agustus August

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel Mulia Jakarta.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Hotel Mulia, Jakarta.



Penghargaan dan Sertifikasi

► Awards and Certifications

Perseroan tidak mengikuti ajang penghargaan maupun sertifikasi di tahun 2020.

The Company did not participate in the award or certification event in 2020.







Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

► Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Kita patut memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga tahun 2020 dapat dilewati dengan baik. Di tahun tersebut, tantangan bagi pertumbuhan ekonomi dan industri menjadi semakin berat karena pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan ruang gerak dan mengubah perilaku pelaku ekonomi. Namun, dalam keterbatasan tersebut, seluruh insan Perseroan terus menjalankan tugas dan tanggung jawab secara penuh untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Implementasi Strategi

Perubahan kondisi perekonomian di tahun 2020 menuntut Perseroan untuk menyesuaikan strategi yang ditempuh. Selain mengupayakan pertumbuhan organik melalui upaya optimalisasi sistem dan proses kerja, Perseroan terus membangun rantai pasokan yang semakin kuat. Fokusnya tidak hanya kepada pertumbuhan saat ini, namun pertumbuhan dalam jangka panjang. Kami memandang strategi tersebut sangat baik adanya karena tidak terpaku pada tantangan yang sedang terjadi, namun diarahkan kepada penguatan fundamental keberlanjutan usaha.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Performa operasional dan keuangan Perseroan memang tidak sebaik pencapaiannya di tahun 2019. Namun, Perseroan masih dapat mencatatkan laba yang positif di tengah kontraksi ekonomi dan industri. Secara umum, kami turut berbangga atas pencapaian ini. Kami pun mendukung Direksi dan seluruh insan Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas agar pencapaian tahun selanjutnya dapat menjadi lebih baik, meskipun masih akan disertai dengan ketidakpastian kondisi ekonomi dan industri.

We must all give praise and thanks to Almighty God for the blessings bestowed on us that we managed to navigate the year 2020 well. In 2020, obstacles to economic and industry growth became more and more challenging due to the Covid-19 pandemic causing limitations on movement, and changing the behaviour of economic actors. However, within these limitations, all of the Company employees continued to fully carry out their duties and responsibilities to fulfil the expectations of the Shareholders and stakeholders.

View on Strategy Implementation

Changing economic conditions in 2020 demanded that the Company adapt its strategies. Besides the effort to grow organically through optimizing systems and work processes, the Company continued to build stronger supply chains. The focus is no longer simply on growth, but growth in the long term. We view these strategies to be the right ones, as they are not fixated only on the challenges we are currently facing, but directed at strengthening the fundamentals of business sustainability.

Assessment on the Board of Directors Performance

The Company's financial and operational performance did not meet the achievements in 2019. However, the Company was still able to record a positive profit in the midst of contracted economy and industry. Generally speaking, we are proud of this achievement. We encourage the Board of Directors and all Company employees to continue innovating and improving their creativity, so next year's achievements will be better, despite the continued uncertainty still prevalent in economic and industry conditions.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Berkaca dari tahun 2020, prospek usaha Perseroan di tahun 2021 masih akan terbatas, namun diperkirakan lebih baik. Hal ini telah disikapi dengan bijak oleh Direksi melalui penyusunan rencana kerja dan anggaran yang memperhatikan arah pertumbuhan ekonomi dan industri, serta tujuan dan kapasitas Perseroan. Strategi yang menyertainya pun kami pandang telah sesuai untuk meningkatkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan dan dampak dari tantangan internal maupun eksternal terhadap Perseroan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) haruslah tetap berjalan secara optimal, bahkan ditingkatkan kualitasnya untuk menjaga kestabilan perjalanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis. Hal ini ditempuh melalui penguatan peran organ tata kelola, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung. Dewan Komisaris telah melaksanakan koordinasi dengan Direksi melalui rapat gabungan sebanyak 6 kali. Rapat gabungan tersebut menjadi sarana bagi kami untuk dapat mengomunikasikan nasihat dan rekomendasi terkait strategi dan kebijakan strategis, isu-isu penting yang berpengaruh, serta kondisi Perseroan di periode berjalan. Melalui rapat tersebut, kami juga mengevaluasi penerapan GCG, khususnya pada aspek pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan terhadap perundang-undangan, serta perubahan peraturan yang berpengaruh pada Perseroan. Kami memandang bahwa upaya peningkatan kualitas aspek GCG tersebut telah memadai dan sesuai harapan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. RUPS Tahunan 2020 telah memutuskan untuk mengangkat Kirtiadi Hotama sebagai Komisaris Utama menggantikan Silvia Ningrum Santoso yang mengundurkan diri dari jabatannya. Dengan demikian, keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari:

Komisaris Utama	: Kirtiadi Hotama; dan
Komisaris Independen	: Hadiyana.

Business Prospect Outlook

In light of our experience in 2020, the Company's business prospects in 2021 will still be limited, however they are forecasted to improve. This has been well addressed by the Board of Directors, through their preparation of work plans and budgets that take into account the direction of the economy and industry, as well as the goals and capacity of the Company itself. We also assess that the accompanying strategy is appropriate to build strength, minimize weakness, and mitigate the effects of internal and external challenges the Company will face.

View on the Implementation of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) must be carried out optimally, and should increase in quality to maintain Company stability in the face of business dynamics. This is achieved through strengthening the role of the governance organs, whether at the level of Board of Commissioners, Board of Directors or other supporting organs. The Board of Commissioners has coordinated with the Board of Directors through joint meetings on 6 occasions. These meetings were the means by which we communicated our advice and recommendations related to strategy and strategic policy, important and influential issues, and Company conditions in the relevant period. Through these meetings, we also evaluated the implementation of GCG, especially in terms of internal control and risk management, compliance with laws and regulations, and changes to regulations that affected the Company. We believe that the effort to improve the quality of GCG aspects has been satisfactory and in line with expectations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders in 2020 decided to appoint Kirtiadi Hotama as the President Commissioner to replace Silvia Ningrum Santoso after her resignation. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Kirtiadi Hotama; and
Independent Commissioner	: Hadiyana.

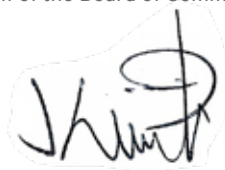
Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan kontribusi bagi keberlanjutan Perseroan. Dukungan tersebut memotivasi kami untuk terus memperkuat aspek pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan untuk dapat meningkatkan nilai tambah yang dapat diberikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Closing

In closing, the Board of Commissioners wishes to extend our appreciation and gratitude to all Shareholders and Stakeholders for bestowing their trust, support and contributions to the Company's sustainability. This support motivates us to continue strengthening aspects of our supervision of Company management to ensure our ability to increase value for all Shareholders and Stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Kirtiadi Hotama

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

► Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama segenap jajaran Direksi memanjatkan puji serta syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan dapat melalui segala tantangan di tahun 2020 dengan baik. Merebaknya pandemi Covid-19 menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan kebiasaan yang terjadi di tengah masyarakat, tidak terkecuali sektor ekonomi dan bisnis. Aktivitas bisnis Perseroan juga tidak terlepas dari dampak penyebaran pandemi Covid-19 yang mengharuskan Direksi melakukan beberapa penyesuaian dan penghematan biaya guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Selanjutnya, melalui laporan ini, Direksi bermaksud untuk menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020 beserta dengan peluang, kendala, serta pencapaian yang diraih. Direksi juga menyampaikan laporan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang menjadi bagian penting dalam mendorong Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan yang semakin dinamis. Adapun laporan hasil pengelolaan Perseroan tersebut dapat disampaikan sebagai berikut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian serta industri otomotif sepanjang tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam rangka memutus rantai penularan virus dengan membatasi pergerakan masyarakat menyebabkan perekonomian melambat signifikan. Laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada tahun 2020 masing-masing berkontraksi sebesar 3,8% dan 2,07%. Selain itu, indikator makroekonomi lainnya seperti perdagangan internasional dan harga komoditas turut mengalami penurunan tajam sebagai akibat dari menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Firstly, the entire Board of Directors wishes to express praise and gratitude to Almighty God for the blessings bestowed on us that the Company was able to meet all challenges well in 2020. The spread of the Covid-19 pandemic became the most influential factor in changes to public habits, including in economy and business sectors. The Company's business activities were no exception to the effects of the spread of the Covid-19 pandemic, which demanded that the Board of Directors carry out a number of adjustments and cost-saving measures to maintain the Company's business sustainability.

Next, through this report, the Board of Directors intends to convey the results of the implementation of its duties and responsibilities with regards to the management of the Company in 2020, as well as describe the opportunities, obstacles and achievements attained for the year. The Board of Directors also submits a report on the implementation of corporate governance, which has become a key aspect in supporting the Company in facing a number of ever more dynamic challenges. The results of the Company's management report are described as follows.

Economic and Industry Review

The Covid-19 pandemic became the biggest hurdle for the economy, including the automotive industry, throughout the year 2020. A number of Government policies put in place to curb the spread of the virus has limited public mobility, and had a significant impact on the slowing the economy. Global and national economic growth in 2020 contracted by 3.8% and 2.07% respectively. Additionally, other macroeconomic indicators, such as international trade and commodity prices, experienced a sharp decline as a result of a slowdown in the public economic activities.

Sejalan dengan melambatnya perekonomian global dan nasional, kinerja penjualan kendaraan beroda empat juga mengalami penurunan signifikan. *Wholesales* dan *retail sales* pada tahun 2020 tercatat menurun sebesar 48,5% dan 44,7%. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh melemahnya permintaan masyarakat yang mengakibatkan menurunnya produksi kendaraan roda empat hingga mencapai 46,5%. Selain itu, meningkatnya tingkat ketidakpastian dalam masa pandemi turut memengaruhi kinerja ekspor dan impor kendaraan roda empat. Pada tahun 2020, kinerja ekspor kendaraan roda empat tercatat menurun sebesar 22,9% serta impor sebesar 52,4%. Penurunan tersebut berdampak pada pertumbuhan PDB perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya yang berkontraksi sebesar 14,10%.

Strategi Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif terintegrasi, menurunnya konsumsi masyarakat dalam masa pandemi sangat berdampak terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, kondisi yang kerap kali berubah secara cepat, mengharuskan Perseroan untuk menyesuaikan beberapa strategi supaya menjadi lebih adaptif dan bertahan. Pada tahun 2020, Perseroan memfokuskan strategi pada upaya-upaya peningkatan efisiensi biaya dan kinerja operasional. Mengusung slogan “Bintang bagi Seluruh Kebutuhan Kendaraan Anda”, Perseroan senantiasa mengedepankan pelayanan yang terpadu dengan dukungan dari tim manajemen yang berpengalaman di bidang otomotif. Dalam mendorong pendapatan, Perseroan berupaya untuk mengintensifkan strategi pemasaran yang telah dijalankan seperti penambahan koleksi kendaraan, program *service* kendaraan Paket Cermat, serta rutin mengikuti berbagai acara pameran otomotif.

Pencapaian Kinerja

Atas segala upaya yang telah dilakukan, kinerja Perseroan pada tahun 2020 terbilang baik. Meskipun pendapatan neto mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun berbagai program efisiensi biaya yang telah efektif diimplementasikan berhasil membawa Perseroan mencatatkan nilai laba bersih tahun berjalan yang positif. Pendapatan neto tahun 2020 tercatat sebesar Rp478,03 miliar, menurun 39,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp790,81 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan segmen kendaraan bermotor dan suku cadang sebesar Rp317,05 miliar atau 41,19%.

Laba bersih tahun berjalan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp9,75 miliar, menurun 0,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9,83 miliar. Sementara itu, kinerja keuangan lainnya menunjukkan tren peningkatan seperti aset sebesar Rp15,20 miliar atau 2,62%, liabilitas sebesar

Alongside the global and national economic slowdown, four-wheel vehicle sales performance also experienced a significant decrease. Wholesale and retail sales in 2020 recorded a decrease of 48.5% and 44.7% respectively. These conditions were also influenced by a weakening in public demand, which caused a decline in four-wheel vehicle production of 46.5%. In addition to this, the increase in the level of uncertainty during the pandemic has influenced four-wheel vehicle import and export performance. In 2020, four-wheel vehicle export performance recorded a decrease of 22.9% and imports a decrease of 52.4%. This decline had an impact on automotive and motorbike trade and repair activities growth, which experienced a contraction of 14.10%.

Business Strategy

As a company doing business in an integrated automotive industry, the decline in public consumption during the pandemic had a dramatic impact on the Company's performance. Additionally, conditions that on a number of occasions changed rapidly has forced the Company to adjust a number of strategies to be more flexible and resilient. In 2020, the Company focused its strategies on improving cost efficiency and operational performance. Adopting the slogan “Stars for All Your Vehicle Needs,” the Company always prioritised integrated service with support from management teams experienced in the automotive industry. In an effort to increase revenue, the Company made strides towards intensifying running marketing strategies, such as adding to the vehicle collection, the Paket Cermat vehicle service program, and routinely participating in automotive exhibition events.

Performance Achievements

As a result of all the efforts made, Company performance in 2020 was quite satisfactory. Despite net income experiencing a significant decrease, a number of cost efficiency programs were effectively implemented, and resulted in the Company recording a positive net profit for current year. Net income in 2020 was recorded at Rp478.03 billion, a decrease of 39.55% from the previous year amounted to Rp790.81 billion. This was primarily due to a decrease in the automotive vehicle and spare parts segment by Rp317.05 billion, or 41.19%.

Net profit for current year in 2020 was Rp9.75 billion, a 0.82% decrease when compared to the previous year of Rp9.83 billion. Meanwhile, other financial performances showed increasing trend, such as assets increased by Rp15.20 billion, or 2.62%, liabilities increased by Rp5.53 billion, or 3.63%, and equity

Rp5,53 miliar atau 3,63%, serta ekuitas sebesar Rp9,68 miliar atau 2,26%. Perseroan senantiasa menjaga posisi keuangan agar tetap solid melalui pendekatan yang konservatif dalam mengelola bisnis dan keuangan.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian tahun 2020 merupakan hasil terbaik yang dapat diraih mengingat kondisi perekonomian dan industri otomotif yang sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Perseroan juga optimis bahwa pada tahun 2021 kinerja operasional dan keuangan akan lebih baik seiring dengan perekonomian yang diproyeksikan akan segera pulih.

Prospek Usaha Tahun 2021

Tahun 2021 diharapkan menjadi tahun pemulihan bagi perekonomian dan industri otomotif dalam negeri, meskipun diprediksi belum sepenuhnya dapat kembali ke kinerja sebelum adanya pandemi Covid-19. Secara umum, pemulihan ekonomi didukung dengan program vaksinasi dari pemerintah yang telah dimulai sejak kuartal I 2021. Selain itu, mobilitas masyarakat yang mulai meningkat serta berlanjutnya stimulus ekonomi kian menambah optimisme bahwa perekonomian tahun 2021 akan lebih baik daripada tahun 2020.

Kondisi yang sama juga terjadi pada industri otomotif. Setelah sempat mengalami penurunan performa pada tahun 2020, industri yang menjadi salah satu penopang PDB ini mulai menunjukkan kinerja positif di awal tahun 2021. Melansir data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan kendaraan dari bulan Januari hingga April 2021 mencapai 265.934 unit untuk penjualan *wholesales* dan 257.953 untuk penjualan ritel. Kinerja ekspor *wholesales* dan *retail sales* turut meningkat masing-masing sebesar 8,7% dan 5,9% dibanding periode yang sama di tahun 2020.

Memanfaatkan momentum peluang tersebut, Perseroan telah menetapkan target penjualan akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pemasaran, baik secara luring maupun daring dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Terobosan yang baru ini diharapkan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas seiring dengan mulai meningkatnya transaksi daring di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi GCG pada Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang

increased by Rp9.68 billion, or 2.26%. The Company always maintain its solid financial position through conservative approaches to business and finance.

The Company believes that the achievements in 2020 are the best results that could have been reached, considering the economic and automotive industry downturn as a result of the Covid-19 pandemic. The Company is also optimistic that financial and operational performance will improve in 2021, in line with economic conditions which are expected to swiftly recover.

Business Prospects in 2021

The year 2021 is expected to be one of domestic economic and automotive industry recovery, although it is forecasted to not fully return to performance levels before the Covid-19 pandemic. Generally speaking, economic recovery will be supported with the Government vaccination program rollout which began in quarter I of 2021. In addition, increased public mobility and the continuation of economic stimulus policies adds to optimism that the economy in 2021 will be better than that of 2020.

The same conditions are also expected to be felt by the automotive industry. After the decline in performance in 2020, the industry that usually become one of the most important of GDP drivers starting to show positive performance in 2021. According to data published by the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), vehicle sales from January to April 2021 reached 265,934 units in wholesale, and 257,953 units in retail sales. Wholesale and retail sales export performance also improved by 8.7% and 5.9% respectively when compared to the same period in 2020.

Seizing this opportunity momentum, the Company has set sales targets to increase in comparison to 2020. The Company will continue to strive in improving marketing effectiveness, both offline and virtually, by optimising the use of technology. New breakthroughs are anticipated to broaden market shares in line with an increase in virtual transactions in Indonesia.

Implementation of Corporate Governance

The Company remains committed to implementing good corporate governance (GC) by continually meeting applicable laws and regulations. The implementation of GCG is based on Law No. 40: 2007 on Limited Liabilities Companies, Good Corporate Governance Indonesia General Guidelines, published by the Governance Policy National Committee, Financial

diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, prinsip-prinsip GCG juga senantiasa diintegrasikan ke dalam setiap aktivitas bisnis di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab serta peningkatan akuntabilitas yang dapat menunjang menunjang kinerja serta menghindari benturan kepentingan.

Kualitas penerapan GCG senantiasa ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan industri sejenis. Sepanjang tahun 2020, Perseroan berfokus untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam mengelola risiko bisnis yang semakin beragam di masa pandemi. Hal tersebut guna memastikan keberlangsungan usaha Perseroan, serta berupaya memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan susunan anggota Direksi. RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 memutuskan untuk mengangkat Hendricus A Hormein sebagai Direktur Utama dan Arif Andi Wihatmanto sebagai Direktur. Kehadiran anggota baru ini diharapkan dapat membawa ide dan gagasan yang baru sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang. Dengan demikian, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 diuraikan sebagai berikut.

Direktur Utama	: Hendricus A Hormein
Direktur	: Arif Andi Wihatmanto
Direktur	: Yayan Heryanto

Services Authority (OJK) regulations, and the Indonesian Stock Exchange regulations. In addition to this, GCG principles are always integrated into all business activities within the Company and its Subsidiaries business environments. These principles form the foundation upon which responsible decisions are made, and increase accountability that can facilitate performance and avoiding conflict of interest.

The quality of GCG implementation is improved upon periodically, in line with the Company needs and developments in similar industries. During 2020, the Company focused on increasing the effectivity of the internal control and risk management systems implementation, which grew increasingly diverse during the pandemic. This is to ensure Company business continuity, and was conducted in an effort to increase value for the Shareholders and other stakeholders.

Changes to the Composition of the Board of Directors

During 2020 there were changes to the composition of the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders on 19 August 2020 decided to appoint Hendricus A Hormein as the President Director and Arif Wihatmanto as a Director. The presence of these new members is expected to bring fresh ideas and new input, so the Company will be able to improve its performance in coming years. Therefore, the composition of the Board of Directors, as of 31 December 2021, is as follows:

President Director	: Hendricus A Hormein
Director	: Arif Andi Wihatmanto
Director	: Yayan Heryanto

Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang berikan oleh Pemegang Saham serta arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas semangat dan dedikasinya dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan.

Ke depan, marilah kita semua bekerja lebih keras lagi dalam menatap masa depan yang syarat akan peluang dan potensi.

Closing

In closing, the Board of Directors wishes to express our gratitude for the trust bestowed by the Shareholders, and the direction and advice provided by the Board of Commissioners, in facilitating the task of Company management in 2020. The Board of Directors would also like to extend our sincerest appreciation to all employees for their enthusiasm and dedication in maintaining Company business continuity.

In future, let us all work even harder to face the times ahead, which are sure to be filled with opportunity and potential.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hendricus A Hormein

Direktur Utama
President Director

Perseroan saat ini, At this moment, the Company



Memiliki / Has

12 Entitas Anak
Subsidiaries

langsung dan tidak langsung
direct and indirect



menjalankan kegiatan usaha
di bidang **penjualan mobil,**
suku cadang, jasa penyewaan
kendaraan, jasa perawatan, dan
jasa perbaikan kendaraan.

engage the following business
activities, i.e. car sales, spare
parts, vehicle rental service,
vehicle maintenance and repair
service.





Profil Perusahaan

Company Profile





Riwayat Singkat

➤ Brief History

PT Bintang Oto Global Tbk berdiri pada tanggal 29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga. Memulai karier di sektor perdagangan, jasa, dan investasi, Perseroan fokus pada bidang *wholesale (durable and non-durable goods)*. Perseroan kemudian resmi mengubah nama menjadi PT Bintang Oto Global Tbk pada tanggal 23 November 2015, diikuti dengan pencatatan saham perdana pada tanggal 19 Desember 2016 di Bursa Efek Indonesia.

Satu dekade meniti karier, PT Bintang Oto Global bergerak di bidang otomotif terintegrasi yang memiliki lini usaha *dealership, auto rental, auto service, dan used car retailer*. Mengusung slogan “Bintang bagi Seluruh Kebutuhan Kendaraan Anda”, Perseroan senantiasa mengedepankan pelayanan yang terpadu, didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman di bidang otomotif.

PT Bintang Oto Global Tbk was established on 29 September 2011 under the name of PT Sumber Utama Niaga. Started out in the trading, service, and investment sectors, the Company has focused on the *wholesale (durable and non-durable goods)* sector. The Company then officially changed its name to PT Bintang Oto Global Tbk on 23 November 2015, followed by listing of its initial shares on 19 December 2016 on the Indonesia Stock Exchange.

After a decade of navigating its business journey, PT Bintang Oto Global is now engage in an integrated automotive sector with various business lines such as *dealership, auto rental, auto service, and used car retailer*. Carrying the slogan “A Star for All Your Vehicle Needs”, the Company always prioritize an integrated service, supported by a management team that has experienced in the automotive sector.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

► Vision, Mission, and Corporate Value



VISI Vision

Menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya

Become a trusted integrated automotive company.



MISI Mission

1. Membangun budaya dan sumber daya perusahaan yang inovatif dan terpercaya; dan
 2. Memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan kepada para pemangku kepentingan.
1. Building innovative and reliable corporate culture and resources; and
 2. Providing mutually advantageous value to the stakeholders.

Nilai Perusahaan Corporate Value

1

BETTER

Menjadi perusahaan yang lebih baik.
Be a better improved Company.

2

INNOVATIVE

Inovasi dalam pelayanan.
Innovation in service.

3

NOVELTY

Mengutamakan kebaruan.
Prioritize the novelty.

4

TRUSTWORTHY

Terpercaya di hadapan konsumen.
Trusted by our consumers.

5

ACCOUNTABILITY

Bertanggung jawab dalam setiap tindakan.
Accountable in every action.

6

NIMBLE

Tangkas melakukan perubahan.
Nimble in making changes.

7

GROWTH

Terus tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan.
Continuously growing and developing in all business activities.

Bidang Usaha

➤ Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Melakukan aktivitas perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Secara spesifik bersama Entitas Anak, Perseroan bergerak pada bidang otomotif, antara lain penjualan mobil dan suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, serta jasa perawatan dan jasa perbaikan kendaraan.

Business Activities According to the Articles of Association

Engaging in trading, service, industrial and land transportation activities. Especially with the Subsidiaries, the Company is engaged in the automotive sector, including the sale of cars and spare parts, vehicle rental services, as well as vehicle maintenance and repair services.

Bidang Usaha Dijalankan pada Tahun Buku

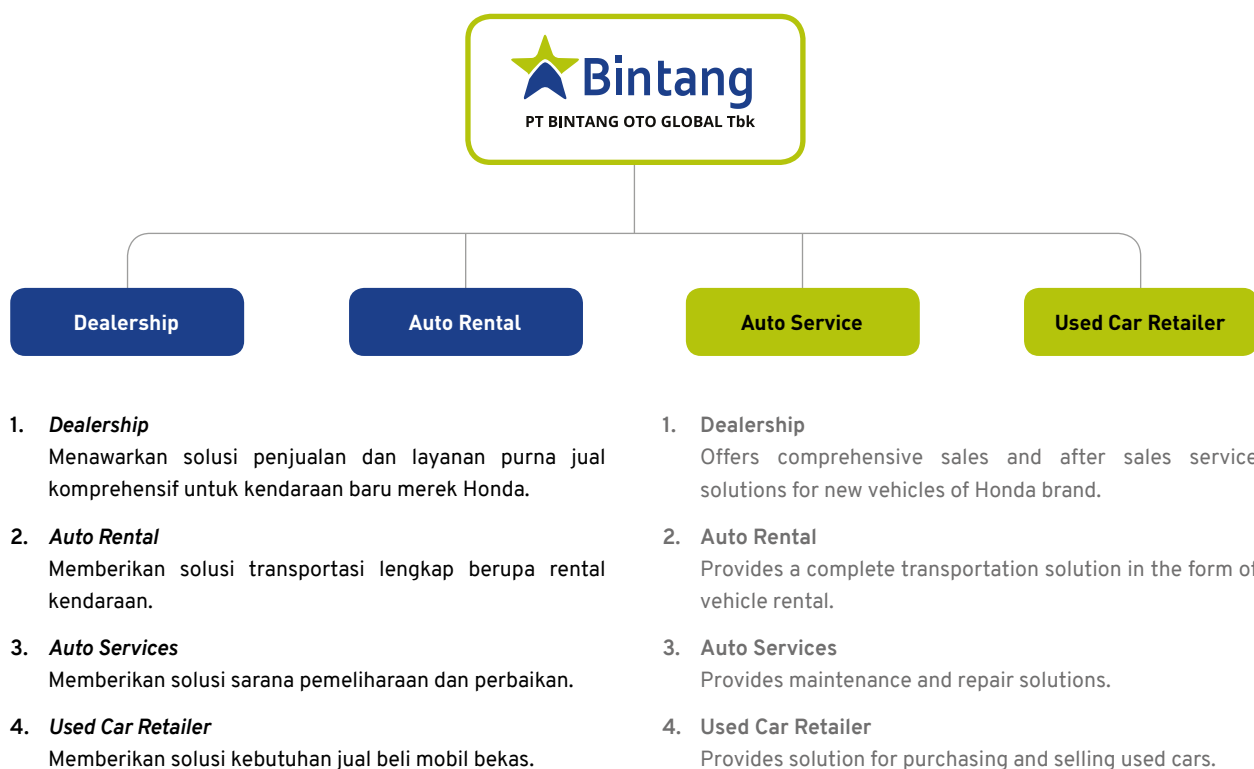
Menjalankan kegiatan usaha penjualan mobil, suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, jasa perawatan, dan jasa perbaikan kendaraan.

Business Fields for the Year

Engage the following business activities, i.e. car sales, spare parts, vehicle rental service, vehicle maintenance, and repair services.

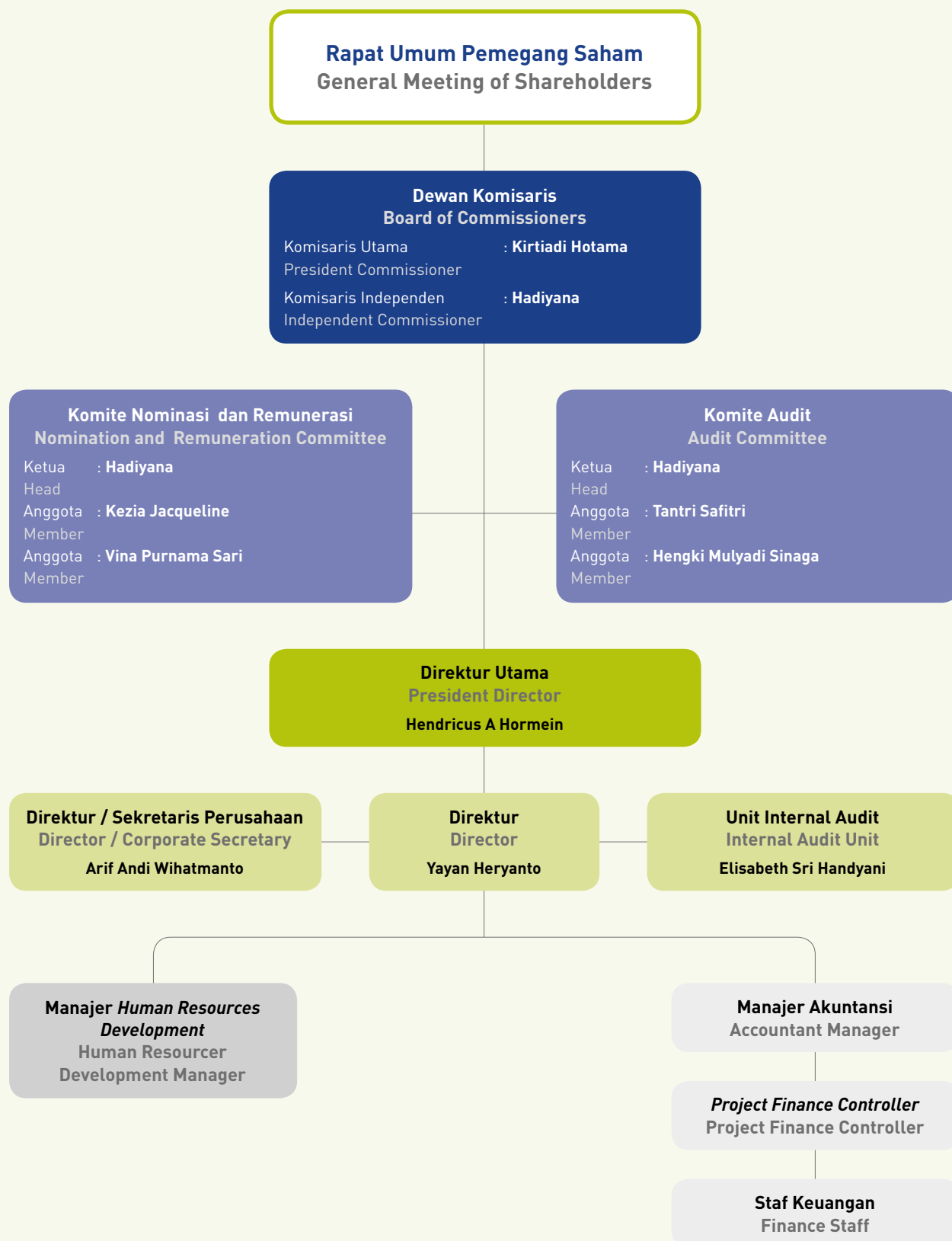
Produk dan Jasa

➤ Products and Services



Struktur Organisasi

> Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

► Board of Commissioners Profile

Kirtiadi Hotama*

Komisaris Utama
President Commissioner

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

Effectively serves as the President Commissioner since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 19 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara tahun 1988. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Credit & Marketing Manager* PT Primus Financial Services (1999-2001), *Asset Sales Head* ABN Amro Bank NV (2001-2005), *Branch Relation Head* Bank International Indonesia (2008-2010), *General Manager* PT Tetra Global Multiniyarta, PT Kahiindo Sejahtera, PT Stevannie Sejahtera, dan PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012), Komisaris PT Synergi Maju Bersama (2012), Komisaris PT Web Proteksi Solusindo (2018), dan *Merchant & Card Operation Head* PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 56 years old and domiciled in Jakarta. Serves as the President Commissioner pursuant to the Deed of Resolution the Annual General Meeting of Shareholders No. 82 dated 19 August 2020. Earned a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Universitas Tarumanegara in 1988. Prior to joining the Company, he held positions as a Credit & Marketing Manager at PT Primus Financial Services (1999-2001), Asset Sales Head at ABN Amro Bank NV (2001-2005), Branch Relations Head at Bank International Indonesia (2008-2010), General Manager of PT Tetra Global Multiniyarta, PT Kahiindo Sejahtera, PT Stevannie Sejahtera, and PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012), a Commissioner of PT Synergi Maju Bersama (2012), a Commissioner of PT Web Proteksi Solusindo (2018), and Merchant & Card Operation Head at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020). He does not have concurrent positions in the Company or other companies. He does not have any financial, management and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Silvia Ningrum Santoso*

Komisaris Utama
President Commissioner

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 19 Juni 2020.

Effectively served as the President Commissioner until 19 June 2020.

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 87 tanggal 28 Juni 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Keuangan PT Bintang Artha Guna (2013–2015). Sejak 2016, menjabat sebagai Komisaris di Entitas Anak. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Malang. She serves as the President Commissioner pursuant to the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 87 dated 28 June 2018. She earned her Bachelor's Degree in Economics in Management program at Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga in 1999. Prior joining the Company, she served as the Finance Manager at PT Bintang Artha Guna (2013–2015). Since 2016, she serves as the Commissioner at the Subsidiary Entities. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Hadiyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Human Resources Departement* PT Sebuku Nusantara Indonesia Perkasa (2003-2013) dan *Human Resources Executive* di PT Nilai Mulia Abadi Sejahtera (2013-2016). Sejak 2016, menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta. She serves as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. She earned her Bachelor's Degree in Communication from Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jakarta in 2003. Prior joining the Company, she served at Human Resources Department of PT Sebuku Nusantara Indonesia Perkasa (2003-2013) and Human Resources Executive at PT Nilai Mulia Abadi Sejahtera (2013-2016). Since 2016, she also concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at the Company. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Direksi

► Board of Directors Profile

Hendricus A Hormein*

Direktur Utama
President Director

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

Effectively serves as the President Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 19 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan tahun 1986. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Assistant Manager* Bill Factoring Center (1990-1991), *Assistant Manager* PT Bill Finance Center (1991-1994), *Marketing Manager* PT Internas Arta Finance Company (1994-1995), *Marketing Manager* PT Sinar Mas Multifinance (1995-1996), *General Manager* PT Sinar Mas Multifinance (1996-2004), dan Direktur PT AB Sinar Mas Multifinance (2004-2020). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 56 years old and domiciled in Tangerang. Serves as the President Director pursuant to the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 82 dated 19 August 2020. Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Parahyangan in 1986. Prior to joining the Company, he served as an Assistant Manager at Bill Factoring Center (1990-1991), an Assistant Manager at PT Bill Finance Center (1991-1994), a Marketing Manager at PT Internas Arta Finance Company (1994-1995), a Marketing Manager at PT Sinar Mas Multifinance (1995-1996), the General Manager of PT Sinar Mas Multifinance (1996-2004), and a Director of PT AB Sinar Mas Multifinance (2004-2020). He does not have concurrent positions in the Company or other companies. He did not have any financial, management and family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Arif Andi Wihatmanto*

Direktur
Director

* Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

Effectively serves as a Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Sukoharjo. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 82 tanggal 19 Agustus 2020. Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada bidang Mesin dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Sales Supervisor* PT Bintang Putra Mobilindo (2004-2005), *Sales Manager* PT Bintang Putra Mobilindo (2006-2011), *General Manager* PT Bintang Putra Mobilindo (2012-2014), serta Direktur Utama Perseroan (2016-Agustus 2020). Sejak 2016, menjabat sebagai Direktur di Entitas Anak. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in Sukoharjo. He serves as the President Director pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. He earned his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Universitas Muhammadiyah, Surakarta in 2003. Prior joining the Company, he served as a Sales Supervisor (2004-2005), a Sales Manager (2006-2011), a General Manager (2012-2014) in PT Bintang Putra Mobilindo, as well as the President Director of the Company (2016-August 2020). Since 2016, he concurrently serves as a Director in the Subsidiary Entities. He does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholders.

Yayan Heryanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 31 Agustus 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi dari STIE Indonesia tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah menduduki jabatan sebagai *Staff Accounting* PT Dinamika Pesona Purbasari (2004-2005), *Senior Accounting* PT Perhutani Anugerah Kimia (2005-2015), dan *Executive Consultant AFA Consultant* (2015-2016). Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Beliau memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Independent Director pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 95 dated 31 August 2016. He earned his Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from STIE Indonesia in 2004. Prior joining the Company, he served as an Accounting Staff in PT Dinamika Pesona Purbasari (2004-2005), Senior Accounting in PT Perhutani Anugerah Kimia (2005-2015), as well as an Executive Consultant at AFA Consultant (2015-2016). Currently he does not hold any concurrent position at other companies or institutions. He does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Directors nor with members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

► Audit Committee Profile

Hadiyana

- Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She was appointed as a Chairperson of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Hengki Mulyadi Sinaga

- Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon tahun 2015. Sejak 2015, berkarier di AFA Consultant. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 28 years old, domiciled in Malang. He was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016. His term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for one subsequent period. He earned his Bachelor's Degree of Economics from Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, West Java in 2015. Currently he has also pursued a career in AFA Consultant since 2015. He does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Tantri Sufitri

- Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE Malang Kucecwara tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah menduduki jabatan sebagai Administrator Herbal Nutrition (2003-2004), Staf Keuangan Sekolah Internasional Bani Hasyim (2005-2008), Administrator TOP Radio Group (2008-2010), dan Staf Keuangan PT Berkah Tobacco Indonesia (2011-2014). Sejak 2014, menjabat Administrator PT Bintang Artha Guna. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in Malang. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. She earned her Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from STIE Malang Kucecwara in 2004. Prior joining the Company, she began her career as an administrator in Herbal Nutrition (2003-2004), financial staff at an International School, Bani Hasyim in (2005-2008), an administrator for TOP Radio Group (2008-2010), and served as a financial staff at PT Berkah Tobacco Indonesia (2011-2014). Currently she also serves as an administrator at PT Bintang Artha Guna since 2014. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Audit

➤ Nomination and Remuneration Committee Profile

Hadiyana

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She serves as a Chairperson of the Nomination and Remuneration pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 04/DIR/BOG/IX/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for one subsequent period. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Kezia Jacqueline

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/DIR/BOG/VI/18 tanggal 29 Juni 2018. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Hukum tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Legal Officer* PT Aditya Sarana Graha (Desember 2014-Mei 2018). Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 28 years old, domiciled in Jakarta. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 17/DIR/BOG/VI/18 dated 29 June 2018. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for one subsequent period. Obtained his Bachelor of Laws degree in 2014. Prior joining the Company, she has pursued her career as a Legal Officer at PT Aditya Sarana Graha (December 2014-May 2018). Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Vina Purnama Sari

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkarier di Matahari Department Store dan Blossom Family Outlet. Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 26 years old, domiciled in Malang. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 04/DIR/BOG/IX/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and may be reappointed for one subsequent period. Prior joining the Company, she has pursued her career at Matahari Department Store and Blossom Family Outlet. Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

► Profile of Corporate Secretary

Arif Andi Wihatmanto

► Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 15/DIR/BOG/VI/18 pada tanggal 29 Juni 2018. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

He serves as the Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decision No. 15/DIR/BOG/VI/18 on 29 June 2018. His profile can be found in the Board of Directors Profile in this Annual Report.

Profil Unit Internal Audit

► Internal Audit Unit Profile

Elisabeth Sri Handyani

► Ketua Unit Internal Audit
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai Ketua Unit Internal Audit sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/DIR/BOG/IV/16 tanggal 1 September 2016. Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, and domiciled in Malang. She serves as Head of the Internal Audit Unit since 2016 based on Board of Directors Decision No. 02/DIR/BOG/IV/16 dated 1 September 2016. Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Santi Sarawasti

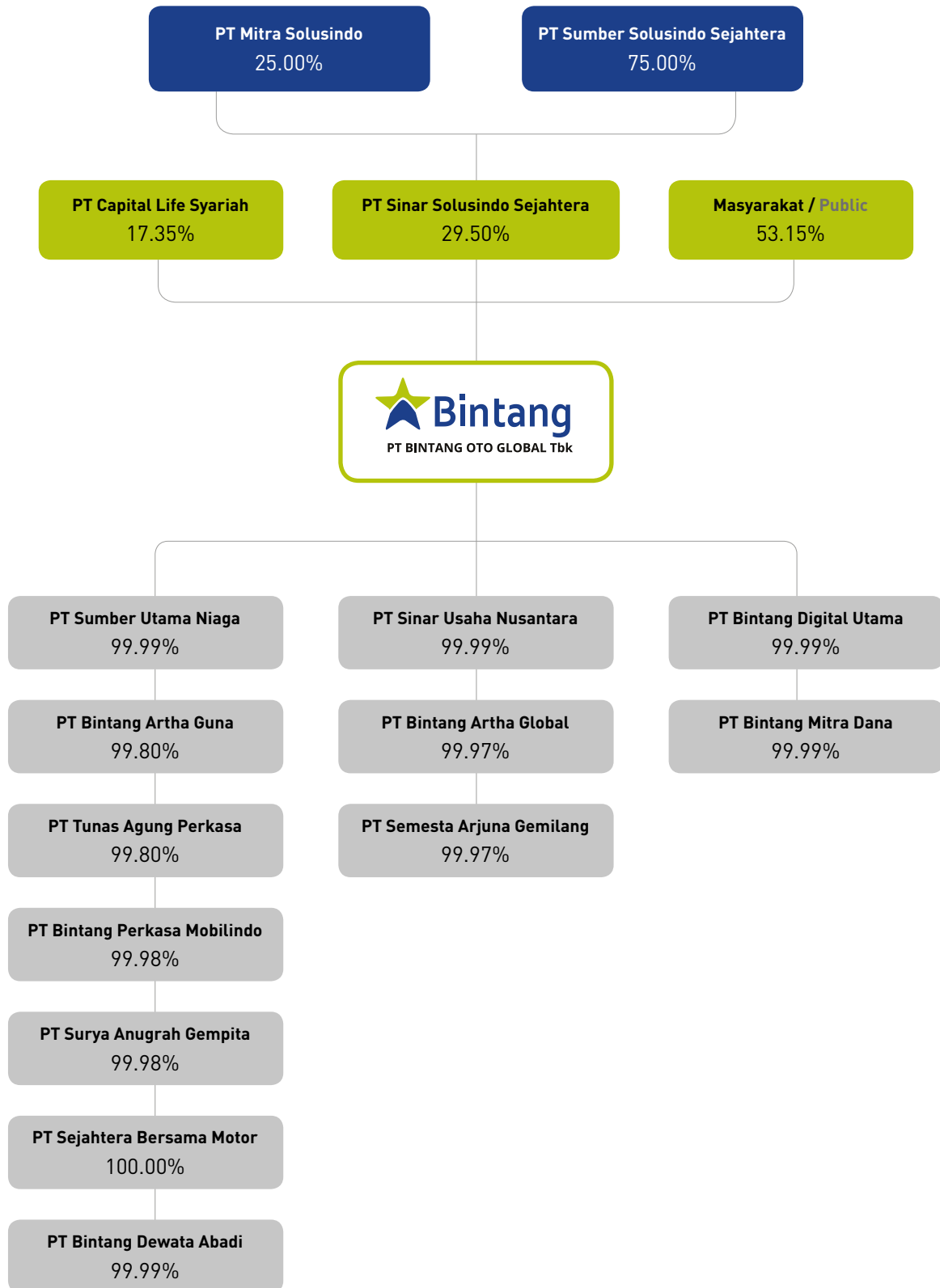
► Anggota Unit Internal Audit
Member of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Unit Internal Audit sejak 2018 berdasarkan Keputusan Direksi No. 18/DIR/BOG/VI/18 pada tanggal 29 Juni 2018. Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 40 years old and domiciled in Malang. She was appointed as a member of the Internal Audit Unit since 2018 based on the Board of Directors Decision No. 18/DIR/BOG/VI/18 dated 29 June 2018. Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners nor with members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak

► Subsidiary Entity

Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Penjelasan Entitas Anak milik Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company does not have associated companies and venture companies. Explanation of the Company's Subsidiaries is described as follows.

Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry.	Akta Pendirian PT Sumber Utama Niaga No. 170 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 2 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 16 Februari 2016, Tambahan Berita Negara No. 2713 tahun 2016. Deed of Establishment of PT Sumber Utama Niaga No. 170 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-2469896.AH.01.01. Year 2015 dated 2 December 2015, and has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 16 February 2016, Supplement to the Official Gazette No. 2713 Year 2016.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum Beroperasi. Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Dlopo RT 006/RW 004 Gedangan Grogol, Sukoharjo Jawa Tengah	99.99%	Rp441,184,959,696

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry.	Akta No. 171 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2469898.AH.01.01 tahun 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3587714. AH.01.11 tahun 2015, keduanya pada tanggal 2 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA. Deed No. 171 made before Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-2469898.AH.01.01. Year 2015 and has been registered in the Company Registration No. AHU-3587714. AH.01.11. Year 2015, both of them on dated 2 December 2015. The promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process based on the Letter dated 2 August 2016 made by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum Beroperasi. Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Dlopo RT 006/RW 004 Gedangan Grogol, Sukoharjo Jawa Tengah	99.99%	Rp161,376,830,167

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry.	Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2018 dari Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Deed No. 28 dated 8 August 2018 made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-0038548.AH.01.01. 2018 dated 15 August 2018.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum Beroperasi. Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah	99.99%	Rp100,001,000

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

Melalui SUNI Through SUNI

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing and services, except services in law and tax.	Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.01. tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101563.AH.01.09. Tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 pada tanggal 12 Februari 2013, Tambahan Berita Negara No. 3464 tahun 2013. Deed No. 11 made before Notary, Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-61166.AH.01.01. Year 2011 dated 12 December 2011 and has been registered in the Company Registration based on No. AHU-0101563. AH.01.09. Year 2011 dated 12 December 2011, as well as promulgated in the Official Gazette of Republic of Indonesia No. 13 dated 12 February 2013, Supplement to the Official Gazette No. 3464 year 2013.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2013. In Operation since 2013.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. S. Supriadi RT 006/RW 004 Kec. Sukun, Kel. Sukun, Kota Malang Jawa Timur	99.80%	Rp127,626,503,862

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry.	Akta No. 2143 yang dibuat di hadapan Notaris Widya Agustyna, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-4272258.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU- 3593358. AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015. Deed of Establishment No. 2143 made before the Notary, Widya Agustyna, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-4272258.AH.01.01. Year 2015 dated 15 December 2015 and has been registered in the Register of the Company Register No. AHU- 3593358. AH.01.11.Year 2015 dated 15 December 2015.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum Beroperasi. Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDE SCBD Lot. 28 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Pusat	99.80%	Rp39,800,000,000

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Jasa industri dan perdagangan. Services industry and trading.	Akta No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471509.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591663.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 2016, Tambahan Berita Negara No. 4225 tahun 2016. Deed No. 42 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-2471509. AH.01.01.Year 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3591663.AH.01.11.Year 2015 dated 11 December 2015, and has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 29 2016, Supplement to the Official Gazette No. 4225 Year 2016.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2017. In Operation since 2017.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Yogya – Solo RT 001/RW 005 Jetis, Klaten Selatan Kota Klaten, Yogyakarta	99.98%	Rp76,117,884,527

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Jasa industri dan perdagangan. Services industry and trading.	Akta No. 40 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti dari Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471407. AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591425.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA. Deed No. 40 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-2471407. AH.01.01.Year 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register based on No. AHU-3591425.AH.01.11.Year 2015 dated 11 December 2015. Promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is in the process based on the Letter dated 2 August 2016 made by Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2018. In Operation since 2018.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. HOS Cokroaminoto No. 140 Jakarta	99.98%	Rp102,075,681,419

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa. Construction, trading, industry, mining, land transportation agriculture, printing, and services.	Akta No. 103 yang dibuat di hadapan Ria Dewanti, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-1527.40.10.2014 tanggal 27 Juni 2014. Deed No. 103 made by and before Ria Dewanti, SH, Notary in Sidoarjo. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-1527.40.10.2014 dated 27 June 2014.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2017. In Operation since 2017.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Soekarno Hatta 41-42 Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	100.00%	Rp48,958,445,550

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan. Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture and forestry.	Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, SH. Akta pendirian PT Bintang Dewata Abadi telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075. AH.01.11 tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019. Deed No. 154 dated 28 December 2018 made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment of PT Bintang Dewata Abadi has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-0011075. AH.01.11 Year 2019 dated 22 January 2019.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2020. In Operation since 2020.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Ir Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	99.99%	Rp30,747,911,193

**Melalui SUNU
Through SUNU**

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing and services, except services in law and tax.	Akta Pendirian PT Bintang Artha Global No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42404.AH.01.01 tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-0064682.AH.01.09. Tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010. Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan Berita Negara No. 1204 Tahun 2012. Deed of Establishment of PT Bintang Artha Global No. 81 which was made by and before the Notary, Humbert Lie, SH, SE, MKn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-42404.AH.01.01.Year 2010 dated 27 August 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU-0064682.AH.01.09.Year 2010 dated 27 August 2010. It has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 on 14 February 2012, Supplement to Official Gazette No. 1204 Year 2012.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Beroperasi sejak 2014. In Operation since 2014.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Sentra Industri Terpadu Pantai Indah Kapuk, Blok E1 No. 47 RT 004/RW 003 Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara	99.97%	Rp91,193,041,722

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jasa industri dan perdagangan. Services industry and trading.	Akta Pendirian PT Semesta Arjuna Gemilang No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591423.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA. Deed of Establishment of PT Semesta Arjuna Gempita No. 40 made by and before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter1 No. AHU-2471405.AH.01.01.Year 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register on No. AHU-3591423. AH.01.11.Year 2015 dated 11 December 2015. Promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is in the process based on a Letter dated 2 August 2016 made by Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum beroperasi. Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Komplek Wijaya Grand Center Blok F No. 83B Jl. Wijaya II, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	99.97%	Rp75,087,500,000

Melalui BDU Through BDU

Entitas Anak Subsidiary Entity	Bidang Usaha Line of Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Penyelenggara, penyedia, pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan tabulasi semua jenis data. Organizer, provider, management and operate information technologybased money lending service as well as tabulation management of all types of data.	Akta No. 50 yang dibuat di hadapan Yulia, SH. Akta pendirian PT Bintang Mitra Dana masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Deed No. 50 which was made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment of PT Bintang Mitra Dana is still in the process of acquiring approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.		
Status Operasional Operational Status	Pengurus Management	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset Total Assets
Belum beroperasi Not Yet in Operation.	Komisaris / Commissioners : Silvia Ningrum Santoso Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto	Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004 Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	99.99%	Rp100,000,000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

➤ Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesi Profession Institution	Akuntan Publik Public Accounting Firm
Nama Lembaga Name of Institution	Y Santosa dan Rekan
Alamat Address	Rukan Kantor Taman E3.3 Lt.5 Unit B2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta, 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	General audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. General audit of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statement.
Biaya Fee	Rp650,000,000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Lembaga Profesi Profession Institution	Notaris Notary
Nama Lembaga Name of Institution	Aulia Taufani, SH
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan, 12190 T : (021) 5289 2366 F : (021) 520 780 E : ataufani@ataa.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan akta-akta Perseroan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. Preparation of the Company's deeds and other deeds related to corporate actions and GMS.
Biaya Fee	Rp45,000,000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Lembaga Profesi Profession Institution	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Name of Institution	PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta, 12950
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Management of administration and list of Shareholders.
Biaya Fee	Rp32,500,000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Lembaga Profesi Profession Institution	Pencatatan Saham Share Listing
Nama Lembaga Name of Institution	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pencatatan Saham Perseroan. Listing of Company's Shares.
Biaya Fee	Rp250,000,000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2020

Wilayah Operasional

➤ Operational Areas



Informasi Pemegang Saham

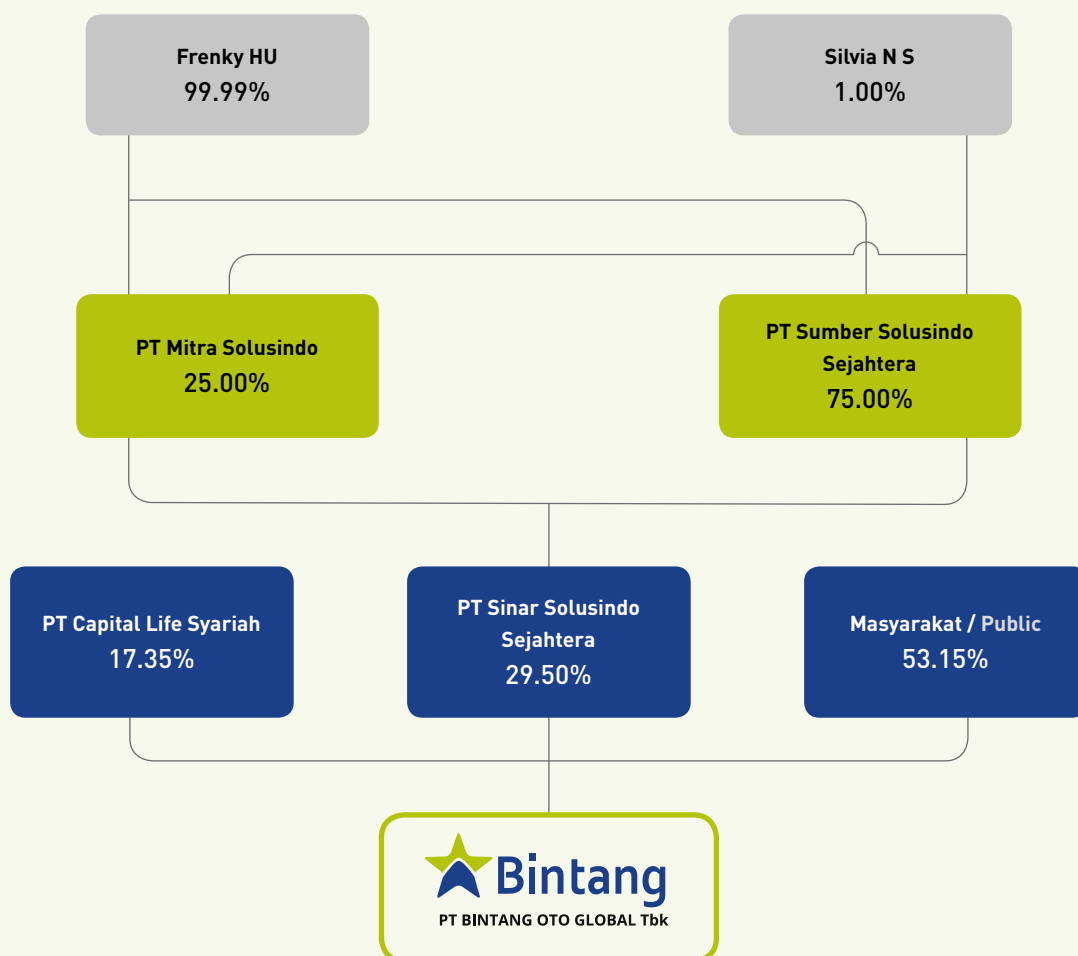
► Information for Investors

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sampai dengan periode pelaporan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah Frenky Hendrawan Utama. Pemegang Saham secara langsung di Perseroan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera.

Main and Controlling Shareholders

Until to the reporting period, the Main and Controlling Shareholder is Frenky Hendrawan Utama. The direct Shareholder in the Company is PT Sinar Solusindo Sejahtera.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Stock Type	1 Januari 2020 1 January 2020			31 Desember 2020 31 December 2020			Status Kepemilikan Status of Ownership
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Share (Shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share (Shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
Modal Dasar Authorized Capital		8,000,000,000	800,000,000,000		8,000,000,000	800,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid Up Capital								
Kepemilikan Lebih dari 5% Ownership More than 5%								
PT Capital Life Syariah	Saham Biasa	732,975,500	73,297,550,000	19.27	659,885,500	65,988,550,000	17.35	Institusi Lokal Local Institution
PT Delta Indo Swakarsa	Saham Biasa	507,775,000	50,777,500,000	13.35	-	-	-	Institusi Lokal Local Institution
PT Sinar Solusindo Sejahtera	Saham Biasa	-	-	-	1,122,137,000	112,213,700,000	29.50	Institusi Lokal Local Institution
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less than 5%								
Masyarakat Public	Saham Biasa	2,562,775,710	256,277,571,000	67.38	2,021,503,710	202,150,371,000	53.15	Institusi Lokal Local Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Fully Issued and Paid Up Capital		3,803,526,210	380,352,621,000	100.00	3,803,526,210	380,352,621,000	100.00	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in the Portfolio		4,196,473,790	419,647,379,000		4,196,473,790	419,647,379,000		

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Share Ownership Based on Its Status of Ownership

Status Pemilik	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status of Ownership
Pemodal Nasional	559	3,787,426,710	99.58	National Investor
Perorangan	488	318,563,510	8.38	Individual
Perseroan Terbatas	62	2,401,533,600	63.14	Limited Liability Company
Asuransi	7	1,059,529,600	27.86	Insurance
Yayasan	-	-	-	Foundation
Dana Pensiun	2	7,800,000	0.21	Pension Fund
Pemodal Asing	9	16,099,500	0.42	Foreign Investor
Perorangan	9	16,099,500	0.42	Individual
Perseroan Terbatas	-	-	-	Limited Liability Company
Total	568	3,803,526,210	100.00	Total

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Perusahaan

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat setingkat di bawah Direksi yang memiliki saham di Perseroan, baik di awal maupun di akhir tahun 2020.

Share Ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Key Management

There are no members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and officers at 1 level below the Board of Directors who own shares in the Company, either at the beginning or at the end of 2020.

Kronologi Pencatatan Saham

► Chronology of Share Listing

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Desember 2016. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 diuraikan pada tabel berikut.

The Company is a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange since 8 December 2016. The following is information related to the chronological listing of shares as of 31 December 2020 described in the following table.

Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal (Rp) Value	Harga yang Ditawarkan (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
29 September 2011	Saham Pendiri Founder Stock	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
8 December 2016	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	1,800,000,000	100	102	3,800,000,000
Sampai dengan 19 Desember 2019 Until 19 December 2019	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	3,526,210	100	110	3,803,526,210

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

► Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

In 2020, the Company did not list any other securities so, the Company did not present information related to the chronology of other securities listing that would include the name of the securities, the year of issuance, the interest rate/yield, the maturity date, the offering value, the name of the exchange on which the securities are listed, and the rating of the securities.

Akses Informasi

➤ Access to Information

Informasi mengenai Perseroan secara berkala disampaikan kepada investor dan analis melalui media komunikasi resmi, pelaporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya. Permohonan terhadap kebutuhan informasi milik Perseroan dapat langsung menghubungi kepada:

Arif Andi Wihatmanto

Sekretaris Perusahaan

Jl. S. Supriadi No. 19 – 22

Kel. Sukun, Kec. Sukun,

Kota Malang, Jawa Timur.

Telepon : (0341) 363 499

Faksimil : (0341) 299 051

Email : cs@bintangotoglobal.com

Website : www.bintangotoglobal.com

Saat ini, situs web Perseroan masih dalam tahap pengembangan. Ke depannya, pengungkapan informasi di situs web akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Information about the Company is regularly communicated to the investors and analysts through official communication media, report to the regulators, and other media means. Requests for Company's information can be directly sent to:

Arif Andi Wihatmanto

Corporate Secretary

Jl. S. Supriadi No. 19 – 22

Kel. Sukun, Kec. Sukun,

Kota Malang, East Java.

Phone : (0341) 363 499

Fax : (0341) 299 051

Email : cs@bintangotoglobal.com

Website : www.bintangotoglobal.com

At the moment, the Company's website is still under development. In the future, the disclosure of information on the website will be in conformity to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.



94.68%

Pendapatan Neto Perseroan
berasal dari **Segmen Kendaraan
Bermotor dan Suku Cadang**

Company's Net Income came from
Motor Vehicle and Spare Parts
Segment



Tinjauan dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

► Economic Review

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 melambat, seiring dengan peningkatan dan penyebaran kasus Covid-19. Pandemi yang kian meningkat memaksa negara-negara untuk membatasi kegiatan perekonomian global. Aktivitas pada pasar keuangan dan perdagangan internasional terhambat akibat gangguan mata rantai produksi global. Hal ini membuat ketidakpastian pasar keuangan global meningkat tajam akibat ketidakpastian konsumen atas prospek perekonomian.

Kuatnya dampak Covid-19 turut memberikan tekanan pada perekonomian Indonesia. Tercatat Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Komponen ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Meskipun demikian, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap terjaga yang mencapai USD2,6 miliar. Kinerja positif juga ditunjukkan oleh inflasi yang tetap terkendali pada level 0,14 (qta) atau 1,60 (yoy) di triwulan IV 2020.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020, Badan Pusat Statistik;
- Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia; dan
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia.

Global economic growth in 2020 experienced a slowdown, in alignment with the rise and spread of Covid-19 cases. The increasingly worrying pandemic forced many countries to limit their global economic activities. Financial market and international trade activities were hampered by disrupted global production chains. This triggered sharply increased uncertainty in the global financial market as a result of consumer uncertainty regarding economic prospects.

The force of the effects of Covid-19 also put unbearable pressure on the Indonesian economy. Indonesia recorded a Gross Domestic Product growth contraction of 2.07%, when compared to 2019. Exports of goods and services components experienced the deepest contraction of 7.70%. Despite this, Indonesia's Balance of Payments (BOP) remained solid at US\$2.6 billion. Positive performance is further indicated by inflation remaining under control at 0.14 (qta) or 1.6 (yoy) in quarter IV, 2020.

Source:

- Official Statistics News, Indonesian Economic Growth Quarter IV – 2020, Statistics Indonesia;
- Indonesian Economic Report 2020, Bank Indonesia; and
- Monetary Policy Report, IV Quarter 2020, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri

► Industry Review

Di tengah perbaikan perekonomian global dan domestik, kinerja penjualan kendaraan beroda empat mengalami penurunan. Tercatat *wholesales* dan *retail sales* di tahun 2020 turun sebesar 48,5% dan 44,7% dibandingkan periode sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya permintaan masyarakat serta pengurangan produksi kendaraan roda empat sebesar 46,5%.

Dari sisi perdagangan, ketidakpastian pasar keuangan dan perdagangan internasional turut memengaruhi ekspor dan impor kendaraan roda empat. Ekspor kendaraan roda empat mengalami penurunan sebesar 22,9% dan impor sebesar 52,4%, dengan didominasi oleh merek Daihatsu, Toyota, Suzuki, dan Mitsubishi Motors. Penurunan tersebut berdampak pada pertumbuhan PDB perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya yang tercatat mengalami kontraksi 14,10% (yoy).

Sumber:

- Data by Brand 2020, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia; dan
- Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (persen), 2020, Badan Pusat Statistik.

Amidst global and domestic economic recovery, four-wheel motor vehicles sales performance experienced a decline. Wholesale and retail sales in 2020 decreased by 48.5% and 44.7% respectively, when compared to the previous period. This was influenced by low levels of public demand as well as a reduction in four-wheel motor vehicle production by 46.5%.

As for trading, uncertainty in financial markets and international trade negatively affected exports and imports of four-wheel motor vehicles. Four-wheel motor vehicle exports saw a decline of 22.9%, while imports decreased by 52.4%, dominated mainly by Daihatsu, Toyota, Suzuki and Mitsubishi Motor brands. This decline affected the car and motorbike trade GDP, and repairs, which recorded a 14.10% contraction (yoy).

Source:

- Data by Brand 2020, Indonesian Automotive Industries Association (Gaikindo); and
- GDP Growth Rate Series 2010 (percent) 2020, Statistics Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Review

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang					Motor Vehicles and Spare Parts
Pendapatan Eksternal	452,595	769,643	(317,048)	(41.19)	External Income
Hasil Segmen	23,582	42,428	(18,576)	(43.78)	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(28,979)	(28,279)	(700)	2.47	Segment Operating Expense
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain – Neto	16,425	6,506	9,918	152.44	Other Profits – Net
Beban Keuangan	(2,970)	(5,057)	2,088	(41.28)	Financial Expense
Laba Segmen	8,328	15,598	(7,270)	(46.61)	Segment Profit
Sewa Operasi					Operating Lease
Pendapatan Eksternal	25,431	21,169	4,262	20.13	External Income
Hasil Segmen	12,464	5,958	6,507	109.21	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(989)	(328)	(661)	201.87	Segment Operating Expense
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain – Neto	(1,050)	294	(1,343)	(457.63)	Other Profits – Net
Beban Keuangan	(2,944)	(2,080)	(864)	41.56	Financial Expense
Laba Segmen	7,482	3,844	3,638	94.63	Segment Profit
Lainnya					Other
Pendapatan Eksternal	-	-	-	-	External Income
Hasil Segmen	-	-	-	-	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(25)	(1,791)	1,766	98.60	Segment Operating Expense
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain – Neto	-	0	0	100.00	Other Profits – Net
Beban Keuangan	-	-	-	-	Financial Expense
Laba Segmen	(25)	(1,791)	1,766	98.60	Segment Profit
Total Konsolidasian					Total Consolidated
Pendapatan Eksternal	478,026	790,812	(312,786)	(39.55)	External Income
Hasil Segmen	36,316	48,386	(12,070)	(24.94)	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(29,993)	(30,397)	405	(1.33)	Segment Operating Expense
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain – Neto	15,375	6,800	8,575	126.11	Other Profits – Net
Beban Keuangan	(5,914)	(7,137)	1,223	(17.14)	Financial Expense
Laba Segmen	15,785	17,651	(1,867)	(10.58)	Segment Profit

Segmen Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang

Segmen kendaraan bermotor dan suku cadang membukukan pendapatan dan laba segmen yang menurun. Pendapatan segmen pada tahun 2020 dibukukan Rp452,60 miliar, turun 41,19% dari Rp769,64 miliar di tahun 2019. Sementara, laba segmen mengalami penurunan sebesar 46,61% dari Rp15,60 miliar menjadi Rp8,33 miliar di tahun 2020.

Motor Vehicle and Spare Parts Segment

The motor vehicle and spare parts segment recorded declining segment income and profit. Segment income in 2020 was recorded at Rp452.60 billion, decreased by 41.19% from Rp769.64 billion in 2019. Meanwhile, segment profit decreased by 46.61% from Rp15.60 billion in 2019 to Rp8.33 billion in 2020.

Segmen Sewa Operasi

Pada segmen sewa operasi, pendapatan dan laba segmen tercatat meningkat masing-masing sebesar 20,13% dan 94,63%. Pendapatan segmen operasi meningkat dari Rp21,17 miliar menjadi Rp25,43 miliar, sementara laba segmen meningkat dari Rp3,84 miliar menjadi Rp7,48 miliar di tahun 2020.

Segmen Lainnya

Segmen lainnya merupakan segmen usaha baru yang dijalankan Perseroan di tahun 2019. Segmen ini belum memulai transaksi jual/beli sehingga belum mencatatkan hasil segmen. Hal ini menyebabkan kerugian sebesar Rp25 juta akibat beban usaha segmen.

Profitabilitas

Secara keseluruhan, laba segmen yang diperoleh Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp15,78 miliar, turun 10,58% dari tahun 2019 yang mencapai Rp17,65 miliar.

Operating Lease Segment

In the operating lease segment, segment income and profit increased by 20.13% and 94.63%, respectively. Operating segment income increased from Rp21.17 billion in 2019 to Rp25.43 billion in 2020, while segment profit increased from Rp3.84 billion in 2019 to Rp7.48 billion in 2020.

Other Segment

The other segment is a new business segment carried out by the Company in 2019. This segment has not yet started any sale/purchase transaction, so it has not recorded any income. This resulted in a loss of Rp25 million for operating expenses.

Profitability

Overall, the segment profit obtained by the Company in 2020 reached Rp15.78 billion, a decrease of 10.58% compare to 2019 that reached Rp17.65 billion.

Aspek Pemasaran

► Marketing Aspect

Serangkaian strategi pemasaran ditetapkan untuk memperkuat *corporate image* dan *brand image* kepada masyarakat umum. Strategi pemasaran yang efektif dibuat spesifik, terukur, dan realistis. Perseroan merumuskan strategi pemasaran di tiap lini bisnis yang dijalankan bersama Entitas Anak sebagai berikut.

1. Penjualan Kendaraan
Kegiatan promosi dilakukan melalui pendekatan kepada otoritas untuk menyesuaikan dengan aturan yang berlaku. Agenda lainnya, Perseroan rutin mengikuti berbagai acara pameran otomotif.
2. Jasa Perbaikan dan Suku Cadang
Konsumen yang akan melakukan *service* di bengkel milik Perseroan akan menerima Paket Cermat, yaitu program paket *service* yang akan berlaku dalam jangka waktu tertentu.
3. Penyewaan Kendaraan
Kendaraan yang ditawarkan memiliki keanekaragaman agar konsumen lebih leluasa dalam menentukan pilihan. Jumlah kendaraan juga ditambah untuk menampung permintaan konsumen lebih banyak. Setiap kendaraan memiliki kualitas yang baik, sehingga dapat menjaga keselamatan dan kenyamanan saat berkendara.

A series of marketing strategies are established to strengthen the corporate image and brand image to the general public. An effective marketing strategy is made as specific, measurable, and realistic as possible. The Company prepares marketing strategies in each line of business carried out with the Subsidiaries as follows.

1. Car Sales
Promotional activities are carried out by making approaches to the authorities to ensure that they are in accordance with applicable rules. Other agenda, the Company regularly participates in various automotive exhibition events.
2. Repair Services and Spare Parts
Consumers who take their car for services at the Company's workshops will receive a Paket Cermat, which is a service package program that will be valid for a certain period of time.
3. Vehicle Rental
The Company offers vehicles in a great variety so the consumers are more flexible in making choices. The number of vehicles is also added continuously to accommodate more consumer demands. Each vehicle has good quality, so it can maintain safety and comfort while driving.

Pangsa Pasar

➤ Market Share

Perseroan memperluas jaringan usaha ke kota-kota potensial dan telah menambah segmen mobil niaga. Wilayah jangkauan pemasaran produk kini menjangkau daerah Karesidenan Malang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama dan loyalitas agar mencapai keberlanjutan usaha. Upaya yang dilakukan Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kepuasan konsumen dan memperluas pangsa pasar.

The Company has expanded its business network to potential cities and has added the commercial car segment. The product marketing coverage area now reaches Malang Residency, Nganjuk Regency, Ngawi Regency, Madiun Regency, Madiun City, Magetan Regency, Ponorogo Regency and Pacitan Regency.

On the other hand, the Company continues to enhance cooperation and loyalty to achieve business sustainability. The efforts made by the Company are expected to increase customer satisfaction and expand market share.

Tinjauan Keuangan

➤ Financial Review

Uraian tinjauan kinerja keuangan pada seluruh bahasan ini adalah cerminan hasil operasional Perseroan. Pembahasan dan analisis kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Y Santosa dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The description of the financial performance review in all of these discussions is a reflection of the Company's operational results. The discussion and analysis of financial performance refers to the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 and 2019. The Consolidated Financial Statements have been audited by Y Santosa and Partners with an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	478,026	790,812	(312,786)	(39.55)	Net Income
Beban Pokok Pendapatan	(441,709)	(742,426)	300,716	(40.50)	Cost of Income
Laba Bruto	36,316	48,386	(12,070)	(24.94)	Gross Profit
Beban Penjualan	(1,672)	(2,708)	1,037	(38.28)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(28,321)	(27,689)	(632)	2.28	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(5,914)	(7,137)	1,223	(17.14)	Financial Expenses
Pendapatan lainnya - Neto	15,375	6,800	8,575	126.11	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	15,785	17,651	(1,867)	(10.58)	Profit Before Income Tax Expense
Pajak Penghasilan	(6,036)	(7,823)	1,787	(22.84)	Income Tax

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	9,748	9,829	(80)	(0.82)	Profit for Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9,743	9,815	(72)	(0.73)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	(9)	(64.26)	Non Controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(72)	(63)	(9)	14.16	Other Comprehensive Income (Expenses)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(92)	(84)	(8)	9.77	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	20	21	(1)	(3.41)	Related Tax Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	9,676	9,765	(89)	(0.91)	Comprehensive Profit for Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9,671	9,752	(81)	(0.83)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	(9)	(64.26)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (Rupiah)					Profit for Current Year per Share (Rupiah)
Dasar	2.56	2.58	(0.02)	(0.78)	Basic
Dilusi	2.56	2.58	(0.02)	(0.78)	Diluted

Pendapatan Neto

Net Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Kendaraan Bermotor	401,395	676,282	(274,888)	(40.65)	Motor Vehicle Sales
Jasa Pemeliharaan dan Suku Cadang	42,333	51,333	(9,001)	(17.53)	Maintenance Service and Spare Parts
Sewa Operasi	25,431	21,169	4,262	20.13	Operating Leases
Insentif	8,867	42,027	(33,160)	(78.90)	Incentive
Total Pendapatan Neto	478,026	790,812	(312,786)	(39.55)	Total Net Income

Pendapatan neto pada tahun 2020 menurun sebesar 39,55%, dari Rp790,81 miliar menjadi Rp478,03 miliar. Penurunan didominasi oleh penjualan kendaraan bermotor yang menurun sebesar Rp274,89 miliar. Selain itu, pendapatan atas insentif serta jasa pemeliharaan dan suku cadang juga menurun sebesar Rp33,16 miliar dan Rp9,00 miliar. Sementara, sewa operasi meningkat sebesar Rp4,26 miliar.

Net income in 2020 decreased by 39.55%, from Rp790.81 billion in 2019 to Rp478.03 billion. The decline was dominated by motor vehicle sales which decreased by Rp274.89 billion. In addition, income from incentives as well as maintenance services and spare parts also decreased by Rp33.16 billion and Rp9.00 billion, respectively. Meanwhile, income from operating leases increased by Rp4.26 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicles
Persediaan Awal	61,090	90,890	(29,800)	(32.79)	Initial Inventory
Pembelian Neto	376,273	655,767	(279,494)	(42.62)	Net Purchase
Persediaan Tersedia untuk Dijual	437,363	746,657	(309,294)	(41.42)	Available Inventory for Sale
Persediaan Akhir	(35,720)	(61,090)	25,370	(41.53)	Ending Inventory
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bermotor	401,642	685,567	(283,925)	(41.41)	Cost of Motor Vehicles Sales
Beban Langsung Pemeliharaan dan Suku Cadang	27,100	41,648	(14,547)	(34.93)	Maintenance Direct Expenses and Spare Part
Jasa Sewa					Lease Services
Penyusutan Aset Tetap	9,043	8,960	83	0.92	Fixed Asset Depreciation
Pajak dan Perijinan	1,617	1,550	68	4.38	Tax and License
Pemeliharaan	1,592	1,078	513	47.57	Maintenance
Asuransi	715	3,623	(2,908)	(80.27)	Insurance
Jumlah Jasa Sewa	12,967	15,211	(2,244)	(14.76)	Total Lease Services
Total Beban Pokok Pendapatan	441,709	742,426	(300,716)	(40.50)	Total Cost of Income

Beban pokok pendapatan tercatat menurun 40,50%, dari Rp742,43 miliar di tahun 2019 menjadi Rp441,71 miliar di tahun 2020. Penurunan pada pembelian neto sebesar Rp279,49 miliar menjadi faktor utama penyebab penurunan.

Cost of income decreased by 40.50%, from Rp742.43 billion in 2019 to Rp441.71 billion in 2020. The decrease in net purchases amounted to Rp279.49 billion was the main factor causing this decline.

Laba Bruto

Seiring dengan menurunnya pendapatan, laba bruto Perseroan turut mengalami penurunan sebesar 24,94% atau Rp12,07 miliar, dari Rp48,39 miliar menjadi Rp36,32 miliar.

Gross Profit

Along with the decline in income, the Company's gross profit also decreased by 24.94% or Rp12.07 billion, from Rp48.39 billion in 2019 to Rp36.32 billion in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Beban Penjualan	1,672	2,708	(1,037)	(38.28)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	28,321	27,689	632	2.28	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	29,993	30,397	(405)	(1.33)	Total Operating Expenses

Pada tahun 2020, beban usaha Perseroan tercatat menurun 1,33%, dari Rp30,40 miliar menjadi Rp29,99 miliar. Penurunan diakibatkan penurunan beban penjualan sebesar Rp1,04 miliar.

In 2020, the Company's operating expenses decreased by 1.33%, from Rp30.40 billion in 2019 to Rp29.99 billion. This was due to a decrease in sales expenses by Rp1.04 billion.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Seiring menurunnya pendapatan, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan turut mengalami penurunan 10,58% atau Rp1,87 miliar, dari Rp17,65 miliar menjadi Rp15,79 miliar.

Profit Before Income Tax Expense

Along with the decline in the Company's income, the profit before income tax expenses also decreased by 10.58% or Rp1.87 billion, from Rp17.65 billion in 2019 to Rp15.79 billion in 2020.

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pemilik Entitas Induk	9,743	9,815	(72)	(0.73)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	(9)	(64.26)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	9,748	9,829	(80)	(0.82)	Profit for the Current Year

Laba tahun berjalan yang dibukukan di tahun 2020 sebesar Rp9,75 miliar, turun 0,82% atau Rp80,30 juta dari Rp9,83 miliar. Hal ini menyebabkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk turun Rp71,57 juta.

Profit for the year recorded in 2020 was Rp9.75 billion, a decrease of 0.82% or Rp80.30 million from Rp9.83 billion in the previous year. This resulted in the profit attributable to owners of the Parent Entity to decrease by Rp71.57 million.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pemilik Entitas Induk	9,671	9,752	(81)	(0.83)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	5	14	(9)	(64.26)	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9,676	9,765	(89)	(0.91)	Comprehensive Profit for the Current Year

Laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan 0,91% atau Rp89,24 juta, dari Rp9,77 miliar menjadi Rp9,68 miliar. Hal ini menyebabkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk turun Rp80,50 juta.

Comprehensive profit for the year decreased by 0.91% or Rp89.24 million, from Rp9.77 billion in 2019 to Rp9.68 billion in 2020. This resulted in profit attributable to owners of the Parent Entity to decrease by Rp80.50 million.

Labar per Saham

Penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali memengaruhi perolehan laba per saham. Tercatat laba per saham dasar dan dilusi di tahun 2020 menjadi sebesar Rp2,56,-, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,58,-.

Earnings per Share

The decrease in profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests affected earnings per share. The basic and diluted earnings per share in 2020 were recorded at Rp2.56, decreased from the previous year which was recorded at Rp2.58.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset	595,139	579,936	15,203	2.62	Assets
Aset Lancar	160,220	149,253	10,968	7.35	Current Assets
Kas dan Bank	73,884	40,431	33,453	82.74	Cash and Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	42,130	42,420	(289)	(0.68)	Trade Receivables - Third Party
Persediaan	35,720	62,917	(27,197)	(43.23)	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	7,345	2,122	5,223	246.16	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	1,141	1,364	(222)	(16.30)	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar	434,919	430,683	4,236	0.98	Non-Current Assets
Uang Muka	157,444	153,105	4,339	2.83	Down Payment
Goodwill	9,234	9,234	-	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	162	119	42	35.60	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Neto	268,080	268,226	(145)	(0.05)	Fixed Assets - Net

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp595,14 miliar, meningkat 2,62% atau Rp15,20 miliar dari Rp579,94 miliar. Perolehan tersebut dikontribusikan dari peningkatan aset lancar sebesar 7,35% dan aset tidak lancar sebesar 0,98%.

The Company recorded total assets amounted to Rp595.14 billion in 2020, an increase of 2.62% or Rp15.20 billion from Rp579.94 billion in 2019. This increase was contributed by the increase in current assets by 7.35% and non-current assets by 0.98%.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat Rp10,97 miliar, dari Rp149,25 miliar menjadi Rp160,22 miliar. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan kas dan bank sebesar Rp33,45 miliar.

Current Assets

Current assets increased by Rp10.97 billion, from Rp149.25 billion in 2019 to Rp160.22 billion in 2020. This was mainly due to an increase in cash and banks by Rp33.45 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat Rp434,92 miliar, meningkat Rp4,24 miliar, dari Rp430,68 miliar. Hal ini terutama berasal dari meningkatnya uang muka sebesar Rp4,34 miliar.

Non-Current Assets

Non-current assets were recorded at Rp434.92 billion, an increase of Rp4.24 billion, from Rp430.68 billion in 2019. This was mainly due to an increase in down payment amounted to Rp4.34 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas	157,985	152,458	5,527	3.63	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	133,446	120,597	12,849	10.65	Short-term Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	35,659	25,340	10,319	40.72	Short-term Bank Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	56,614	70,473	(13,858)	(19.67)	Third-Party Liabilities
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	24,711	6,420	18,291	284.91	Other Third-Party Liabilities
Utang Pajak	4,397	5,603	(1,205)	(21.51)	Tax Payable
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	12,065	12,762	698	(5.47)	Short-term Loan-Portion of One Year Maturity
Liabilitas Jangka Panjang	24,539	31,860	(7,322)	(22.98)	Long-term Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	22,060	30,424	(8,364)	(27.49)	Long-term Liabilities After Deducted by Portion of One Year Maturity
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	586	34	553	1650.05	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,893	1,403	490	34.93	Post-Employment Benefit Liabilities

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2020 mencapai Rp157,99 miliar, meningkat 3,63% atau Rp5,53 miliar dari Rp152,46 miliar. Peningkatan liabilitas berasal dari liabilitas jangka pendek dengan kenaikan sebesar 10,65%, sementara liabilitas jangka panjang menurun sebesar 22,98%.

Liabilities

The Company's liabilities in 2020 reached Rp157.99 billion, an increase of 3.63% or Rp5.53 billion from Rp152.46 billion in 2019. The increase in liabilities was due to an increase in short-term liabilities by 10.65%, while long-term liabilities decreased by 22.98%.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp133,45 miliar, meningkat Rp12,85 miliar dari Rp120,60 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain – pihak ketiga sejumlah Rp18,29 miliar.

Short-Term liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp133.45 billion in 2020, an increase of Rp12.85 billion from Rp120.60 billion in 2019. This was mainly due to an increase in other payables – third parties amounted to Rp18.29 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp24,54 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp7,32 miliar dari sebelumnya sebesar Rp31,86 miliar. Penurunan ini diakibatkan menurunnya pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun sebesar Rp8,36 miliar.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities were recorded at Rp24.54 billion, a decrease of Rp7.32 billion from Rp31.86 billion in the previous year. This was due to a decrease in long-term liabilities – after deducted by portion of one-year maturity amounted to Rp8.36 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas	437,155	427,478	9,676	2.26	Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equities Attributable to Owner of Parent Entity
Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	380,353	380,353	-	0.00	Authorized Capital, Subscribed Capital and Fully Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	35	35	-	0.00	Additional Paid Up Capital
Saldo Laba	56,670	46,999	9,671	20.58	Profit Balance
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	437,058	427,387	9,671	2.26	Equities Attributable to Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	96	91	5	5.32	Non-Controlling Interests

Ekuitas Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp437,16 miliar, meningkat 2,26% atau Rp9,68 miliar dari Rp427,48 miliar. Peningkatan ekuitas disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar Rp9,67 miliar.

The Company's equity in 2020 reached Rp437.16 billion, an increase of 2.26% or Rp9.68 billion from Rp427.48 billion in 2019. The increase in equity was due to an increase in retained earnings by Rp9.67 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49,909	55,996	(6,087)	(10.87)	Cash Flows Provided from Operating Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17,713)	(31,533)	(13,820)	(43.83)	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,257	(12,941)	14,198	(109.72)	Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	33,453	11,522	21,931	190.34	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank pada Awal tahun	40,431	28,909	11,522	39.86	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank pada Akhir tahun	73,884	40,431	33,453	82.74	Cash and Bank at the End of the Year

Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp49,91 miliar, menurun 10,87% atau Rp6,09 miliar dari Rp56,00 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp302,74 miliar.

Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp17,71 miliar, menurun 43,83% atau Rp13,82 miliar dari Rp31,53 miliar. Penurunan arus kas disebabkan tidak adanya hasil pelepasan aset tetap di tahun 2020.

Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,26 miliar, meningkat Rp14,20 miliar dari kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp12,94 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp289,96 miliar.

Cash Flows Provided from Operating Activities

In 2020, cash from operating activities was recorded at Rp49.91 billion, a decrease by 10.87% or Rp6.09 billion from Rp56.00 billion in the previous year. This was mainly due to a decrease in receipts from customers amounted to Rp302.74 billion.

Cash Flow Used in Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2020 amounted to Rp17.71 billion, decreased by 43.83% or Rp13.82 billion from Rp31.53 billion in 2019. The decrease in cash flow was due to the absence of proceeds from the disposal of fixed assets in 2020.

Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities

In 2020, the Company recorded cash from financing activities amounted to Rp1.26 billion, an increase of Rp14.20 billion from cash used in financing activities of Rp12.94 billion in 2019. This was mainly due to a decrease in payment of short-term bank loans amounted to Rp289,96 billion

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan membayar hutang jangka pendek dan panjang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut menjadi parameter dalam menghitung kemampuan Perseroan menyediakan cadangan likuiditas.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to pay short and long-term debts can be measured through liquidity and solvency ratios. These ratios become parameters in calculating the Company's ability to provide liquidity reserves.

(dalam % / in %)

Uraian Description	2020	2019	Analisis Analysis
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	120.06	123.76	Rasio likuiditas mengalami penurunan, namun tetap dalam kapasitas yang memadai sehingga Perseroan masih mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek secara baik dan tepat waktu. The liquidity ratio has decreased, but remains in adequate capacity so the Company was still able to pay its short-term obligations properly and on time.
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	26.55	26.29	Total liabilitas terhadap aset mengalami peningkatan, sementara total liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka panjang relative masih tetap baik.
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	35.14	35.66	The ratio of total liabilities to assets increased, while total liabilities to equity decreased. This showed that the Company's ability to manage long-term liabilities was still relatively good.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang yang diberikan kepada pihak ketiga harus memberikan manfaat bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan perlu mengukur efisiensi tingkat kolektibilitas piutang. Perseroan menetapkan beberapa kebijakan untuk mengendalikan tingkat kolektibilitas piutang dengan cara sebagai berikut.

1. Analisis kredit;
2. Batasan kredit konsumen;
3. Penghapusan nilai piutang tidak tertagih yang berasal dari:
 - a. Debitur dengan kondisi kesulitan keuangan yang signifikan; dan
 - b. Debitur dinyatakan pailit/reorganisasi keuangan/wan prestasi/tunggakan pembayaran;

Kondisi debitur pada kriteria penghapusan nilai piutang tidak tertagih dapat menjadi indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai yang dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Periode penagihan piutang rata-rata tahun 2020 adalah 14 hari untuk service dan unit serta 30-60 hari untuk *body repair*. Kondisi ini menunjukkan Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Mayoritas piutang usaha memiliki kategori kolektibilitas lancar.

Receivable Collectability

Receivables given to third parties must provide benefits to the Company. For this reason, the Company needs to measure the efficiency of the collectability of accounts receivable. The Company established several policies to control the level of receivables collectability as follows.

1. Credit analysis;
2. Setting consumer credit limits;
3. Write off any uncollectible receivables from:
 - a. Debtors experiencing significant financial difficulties; and
 - b. Debtor declared bankrupt/financial reorganization/default/delinquent payments.

The debtor's condition on the writing off uncollectible receivables criteria serves as an indication of impairment and the Company should record an allowance for impairment based on an irreversible amount determined from past experience.

The average receivables collectability period for 2020 were 14 days for service and units and 30-60 days for body repair. This condition showed that the Company has successfully managed to maintain liquidity of trade receivables from third parties. The majority of trade receivables have a current collectability category.

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pinjaman Jangka Pendek	133,446	120,597	12,849	10.65	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	24,539	31,860	(7,322)	(22.98)	Long-term Loan
Kas dan Bank	73,884	40,431	33,453	82.74	Cash and Cash Equivalent
Utang Bersih	84,101	112,027	(27,926)	(24.93)	Net Payables
Ekuitas	437,155	427,478	9,676	2.26	Equities
Total Modal	521,256	539,505	(18,250)	(3.38)	Total Capital
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%)	19.24	26.21	(6.97)	(26.59)	Net Debt to Equity Ratio (%)

Kebijakan Permodalan

Kebijakan permodalan dibentuk untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, memastikan bahwa Perseroan memiliki modal dan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha, dan mengoptimalkan nilai saham para Pemegang Saham. Dalam hal ini, Direksi berperan aktif untuk meninjau struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Policy

The capital policy was established to meet the capital adequacy requirements set by the regulator, ensuring that the Company has strong capital and capital structure to support the business expansion development strategy and optimize the Shareholders' share values. In this case, the Board of Directors has an active role in reviewing the capital structure by considering capital costs and related risks.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perseroan pertama kali melakukan *initial public offering* (IPO) untuk memperkuat struktur modal saat itu. Kegiatan yang dilakukan berupa realisasi konversi dana hasil exercise Waran Seri I sebesar 2.865.850 lembar atau sebesar Rp286.585.000,-. Waran Seri I tersebut telah dikonversi menjadi saham. Dana ini sudah digunakan seluruhnya sesuai dengan prospektus, sehingga Perseroan tidak memiliki lagi informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of the Use of Proceed of the Public Offering

On 8 December 2016, the Company undertake an initial public offering (IPO) to strengthen its current capital structure. Afterwards, the Company realized the conversion of funds from the exercise of Series I Warrants amounted to 2,865,850 shares or equal to Rp286,585,000. The Series I Warrants have been converted into shares. These funds have been used entirely in accordance with the prospectus, thus the Company no longer has information pertinent to the realization of the use of proceeds from the public offering.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Efek yang Telah Dikonversikan Converted Securities		Jumlah Efek yang Belum Dikonversikan Number of Unconverted Securities	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of on the Use of Proceeds according to Prospectus (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus According to Prospectus (Rp)	Sisa Dana Hasil Konversi Conversion
			Jumlah Number	Nilai Value				
Waran Seri I	8 December 2016	630,000,000	3,526,210	352,621,000	626,473,790	352,621,000	0	352,621,000

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen Perseroan disesuaikan dengan Anggaran Dasar, yaitu paling sedikit 1 kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan maksimal 30%. Pembagian dividen tersebut tidak memiliki indikasi *negative covenant* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga. Dividen yang dibagikan harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividend Policy and Distribution

The Company's dividend policy shall refer to the Articles of Association, which is at least once a year. The maximum amount of dividends that shall be distributed is 30%. The distribution of dividends does not have a negative covenant indication in connection with limitation from third parties. Dividends distributed must be approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan memutuskan untuk tidak mendistribusikan dividen kepada Pemegang Saham karena mempertimbangkan kondisi internal Perseroan. Laba bersih yang diperoleh digunakan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional usaha.

In 2020 and 2019, the Company decided not to distribute dividends to the Shareholders after considering the Company's internal conditions. The net income obtained is used as a reserve fund and retained earnings for business operations.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan tidak meluncurkan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Share Ownership Program

Until 2020, the Company did not launch a share ownership program for employees and/or management.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap. Tujuan investasi barang modal untuk memberikan nilai manfaat pada kegiatan usaha saat ini dan di masa depan. Pada tahun 2020, nilai pembelian aset tetap oleh Perseroan mencapai Rp13,37 miliar dengan barang investasi sebagai berikut.

Uraian	2020	2019	Description
Tanah	-	15,000	Land
Bangunan	-	-	Buildings
Peralatan Bengkel	100	274	Workshop Equipments
Peralatan Kantor	333	345	Office Equipments
Kendaraan	8,566	18,004	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	4,374	-	Assets in Construction
Total Investasi Barang Modal	13,374	33,623	Total Capital Goods Investment

Capital Goods Investment

The Company invests capital goods in the form of fixed assets. The purpose of capital goods investment is to provide benefits for current and future business activities. In 2020, the purchase value of fixed assets by the Company reached Rp13.37 billion with investment goods as follows.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal per 31 Desember 2020. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah untuk perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

The Company did not have any material commitment to capital goods investment as of 31 December 2020. Accordingly, the Company does not present any information related to the parties that may have commitment with the Company, the source of funds expected to fulfill the commitment, denominated currencies and measures for risk protection from related foreign currency positions.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat kebijakan Perseroan yang menjadi informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

As of 31 December 2020, there are no Company policies that provide material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sehingga merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2020, there were no material transactions with conflicts of interest that would harm or reduce the Company's profits.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material setelah tanggal laporan keuangan diuraikan sebagai berikut.

1. Pada tanggal 6 Januari 2021, PT Bintang Perkasa Mobilindo telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut.
 - Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000,- dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo 6 Januari 2022;
 - Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000,- dengan suku bunga 8,75% per tahun dan jatuh tempo 6 Januari 2022.
2. Pemberian kewenangan, dengan uraian sebagai berikut.
 - Pada tanggal 2 Januari 2021, PT Bintang Dewata Abadi memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha;
 - Pada tanggal 8 Januari 2021, PT Semesta Arjuna Gemilang memberikan kewenangan kepada BAS untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bantuan tempat usaha di wilayah Jabodetabek untuk *dealer* mobil dan usaha terkait;
 - Pada tanggal 9 Januari 2021, PT Bintang Artha Global memberikan kewenangan kepada PT Tunas Indah Makmur untuk penyediaan kendaraan niaga;
3. Pada tanggal 25 Januari 2021, PT Bintang Artha Guna menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00002/206/16/623/21 dari kantor pajak sebesar Rp2.221.944.030,-.
4. Pada tanggal 3 Maret 2021, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT ID Service Solution untuk menyewakan 2.000 unit kendaraan selama 3 tahun.
5. Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mengadakan perjanjian sewa dengan PT ID Service Solution untuk menyewakan kendaraan di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, dan Makassar selama 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
6. Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021, sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020, dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020, memberikan 5 hal yang berkaitan dengan insentif pajak dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021.
7. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Material Information After the Financial Statements Date

Material information after the date of the financial statements is described as follows.

1. On 6 January 2021, PT Bintang Perkasa Mobilindo has extended the loan facility from BBA as follows.
 - Overdraft loan with a maximum amount of Rp1,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and will mature on 6 January 2022;
 - Dealer financing overdraft loan with a maximum amount of Rp7,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum and will mature on 6 January 2022.
2. Granting authority, with the following description.
 - On 2 January 2021, PT Bintang Dewata Abadi gave the authority to PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) to manage the purchase of land and provide buildings for business premises;
 - On 8 January 2021, PT Semesta Arjuna Gemilang gave the authority to BAS to manage land purchases and provide assistance for business premises in the Jabodetabek area for car dealers and related businesses;
 - On 9 January 2021, PT Bintang Artha Global gave the authority to PT Tunas Indah Makmur to supply commercial vehicles;
3. On 25 January 2021, PT Bintang Artha Guna received a Notice of Tax Underpayment Assessment no. 00002/206/16/623/21 from the tax office in the amount of Rp2,221,944,030.
4. On 3 March 2021, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT ID Service Solution to lease 2,000 vehicles for 3 years.
5. On 31 March 2021, the Company entered into a rental agreement with PT ID Service Solution to lease vehicles in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, and Makassar for 10 years from the date of signing the agreement.
6. The Minister of Finance, through the Regulation of the Minister of Finance No. 9 of 2021 dated 1 February 2021, in lieu of the Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020, and No. 44 of 2020 dated 27 April 2020, states 5 issues relating to tax incentives and will come into effect on 2 February 2021.
7. On 2 February 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of the Omnibus Law on Job Creation Law no. 11/2020.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan dan operasional Perseroan sampai dengan periode 31 Desember 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian, dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020, dan relevan terhadap aktifitas Perseroan, yakni:

1. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
2. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- dan
3. PSAK 73 “Sewa”.

Sementara standar baru, amandemen, penyesuaian, dan interpretasi yang akan berlaku efektif untuk tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan Akuntansi Perseroan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian, yakni:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material;
2. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba;
3. Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
4. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi;
5. Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, dan Amandemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga; dan
6. Amandemen PSAK 73: Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Sementara, standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif, meliputi:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan; dan
2. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

There were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial position and operations as of 31 December 2020.

Changes in Accounting Policies

There were new standards, amendments, revisions, adjustments, and interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020, and relevant to the Company's activities, i.e:

1. PSAK 71 “Financial Instruments”;
2. PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”;
- and
3. PSAK 73 “Leases”.

In addition, there were also new standards, amendments, adjustments, and interpretations that will be effective for the financial year starting on or after 1 January 2020, but did not have a substantial impact on the Company's Accounting policies and material effect on the consolidated financial statements, i.e.:

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions;
2. ISAK 35: Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities;
3. Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures;
4. Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts;
5. Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Reform of Interest Rate Benchmark; and
6. Amendment to PSAK 73: Lease Concessions related to Covid-19.

Meanwhile, new standards, interpretations, and amendments that are not yet effective include:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements; and
2. Amendment to PSAK 22: Business Combination.

Prospek Usaha

Optimisme kondisi ekonomi diperkirakan menguat seiring dengan strategi penanganan dan pemulihan Covid-19 di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan survei konsumen Bank Indonesia, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) April 2021 mencapai 122,6. Peningkatan indeks tersebut turut didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi, tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) yang mencapai 80,3 di periode yang sama. Di lain sisi, Indeks Harga Perdagangan Besar sektor industri sebesar turut mengalami kenaikan dari 103,24 di triwulan I 2020, menjadi 105,35 pada triwulan I 2021.

Kinerja positif juga tercatat pada laju penjualan kendaraan di Indonesia. Berdasarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total penjualan kendaraan dari Januari hingga April 2021 sebesar 265.934 unit untuk penjualan *wholesales* dan 257,953 untuk penjualan ritel, dengan didominasi oleh Toyota, Daihatsu, dan Honda. Kinerja ekspor *wholesales* dan *retail sales* turut meningkat masing-masing sebesar 8,7% dan 5,9% dibanding periode yang sama di tahun 2020.

Perseroan memproyeksikan penjualan akan mengalami peningkatan seiring pemulihan ekonomi dan penanggulangan Covid-19. Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan aktivitas pemasaran, baik secara luring maupun daring dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Sumber:

- Survei Konsumen April 2021: Keyakinan Konsumen Kembali Optimis, Bank Indonesia;
- Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia, 2019-2021, Badan Pusat Statistik; dan
- Data by Brand Jan-Apr 2021, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021

Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan usaha untuk menjaga kesinambungan usaha jangka panjang. Di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mampu meningkatkan aset Perseroan. Untuk tahun 2021, Perseroan memproyeksikan peningkatan pertumbuhan dari tahun sebelumnya dengan melakukan penyesuaian dan strategi yang optimal.

Business Prospects

Optimism on economic conditions is forecasted to strengthen alongside mitigation strategies and Covid-19 recovery in numerous countries, including Indonesia. Based on the Bank Indonesia consumer survey, the Consumer Expectations Index (IEK) in April 2021 reached 122.6. This index rise was bolstered by consumer confidence regarding economic conditions, as reflected in the Economic Conditions Index (IKE) that reached 80.3 in the same period. Additionally, the Wholesale Price Index for the industry sector saw an increase from 103.24 in 1st quarter 2020 to 105.35 in 1st quarter 2021.

Positive performance was also recorded for automotive sales rates in Indonesia. Based on results from the Indonesian Automotive Industries Association (Gaikindo), total automotive sales from January to April 2021 reached 265,934 units in wholesale sales and 257,953 units in retail sales, dominated mainly by Toyota, Daihatsu and Honda. Wholesale and retail sales exports performance also rose by 8.7% and 5.9% respectively, when compared to the same period in 2020.

The Company projects that sales will see an increase in conjunction with economic recovery and Covid-19 countermeasures. The Company will continue to strive to increase market activities, both online and offline, through optimizing the use of technology.

Source:

- Consumer Survey, April 2020: Consumer Confidence Returns to Optimism, Bank Indonesia;
- Indonesian Wholesale Price Index, 2019-2020, Statistics Indonesia; and
- Data by Brand Jan-Apr 2021, The Indonesian Automotive Industries Association (Gaikondo).

Comparison of Targets and Realizations in 2020, and Projections for 2021

The Company continues to strive for business growth to maintain long-term business continuity. In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company was able to increase the Company's assets. For 2021, the Company projects an increase in growth from the previous year by making adjustments and optimal strategies.





Perseroan berkomitmen mengimplementasikan tata kelola perusahaan sesuai dengan budaya perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implement corporate governance in accordance with the corporate culture and prevailing laws and regulations.



5 Aspek Tata Kelola Perusahaan / 5 Corporate Governance Aspects:

1. Transparansi / Transparency;
2. Akuntabilitas / Accountability;
3. Pertanggungjawaban / Responsibility;
4. Kemandirian / Independence; serta / and
5. Kewajaran / Fairness.



Seluruh Pemangku Kepentingan / The Stakeholders:

1. Pemegang Saham / Shareholders;
2. Konsumen / Consumers;
3. Karyawan / Employees;
4. Mitra Usaha / Business Partners;
5. Investor / Investors; serta / and
6. Masyarakat / Public.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

➤ General Meeting of Shareholders

Otoritas tertinggi di dalam sistem tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS menjadi pemegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya. Pemegang Saham dapat memberikan pendapat dan menerima informasi mengenai Perseroan melalui RUPS.

The highest authority in the corporate governance system is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS becomes the core of all authorities not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and other legislation. The Shareholders can provide opinions and receive information about the Company through the GMS.

Pelaksanaan RUPS 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Information related to these two GMS is described as follows.

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	19 Agustus 2020 / 19 August 2020 Hotel Mulia Jl. Asia Afrika No. 6, Jakarta
Kehadiran Attendance	Pengurus / Management Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Arif Andi Wihatmanto Direktur / Director : Yayan Heryanto Pemegang Saham / Shareholders RUPS Tahunan 3.036.205.067 saham atau 79,826% dari total 3.803.526.210 saham / 3,036,205,067 shares or 79.826% of the total 3,803,526,210 shares RUPS Luar Biasa 3.036.206.167 saham atau 79,826% dari total 3.803.526.210 saham / 3,036,206,167 shares or 79.826% of the total 3,803,526,210 shares
Notaris Notary	Aulia Taufani, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara. An independent party who documents the implementation of the GMS and assists in validating the voting.
Hasil Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual GMS	
Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Approvals of the 2019 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019.
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Approved the Annual Report, Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2019 as well as granted full exemption and release of responsibility (<i>acquitted de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors upon the supervisory and management actions taken during the fiscal year ended on 31 December 2019.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.

Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019. The determination of the use of Company's net profit during 2019 fiscal year.
Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan. Approved the use of Company's net profit for the 2019 fiscal year to be determined as retained earnings for working capital.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Agenda	Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Appointment a public accountant and/or public accounting firm to conduct audit on the Financial Statements for 2020 fiscal year.
Keputusan Resolution	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku- buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; serta - Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam, Lembaga Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan. - Appointed Y Santosa and Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2020; and - Gave the power and authority to the Board of Commissioners to: - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant; and - Appoint a substitute public accounting firm if the public accounting firm is unable to carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market field, Bapepam, Financial Institutions, and Financial Service Authority.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Agenda	Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2020.
Keputusan Resolution	Memberi kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2020 in accordance to the prevailing regulations of the Financial Service Authority.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Approval of changes to the composition of the Company's Management.

Keputusan
Resolution

1. Menerima pengunduran diri Silvia Ningrum Santoso dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, terhitung efektif sejak Jumat, 19 Juni 2020 dengan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan;
 2. Menyetujui pengangkatan Kirtiadi Hotama sebagai Komisaris Utama Perseroan efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020 dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
 3. Memberhentikan dengan hormat Arif Andi Wihatmanto selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020;
 4. Menyetujui pengangkatan Hendricus A Hormein selaku Direktur Utama Perseroan dan Arif Andi Wihatmanto selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 19 Agustus 2020 dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut.
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama
 Komisaris Independen : Hadiyana
Direksi
 Direktur Utama : Hendricus A Hormein
 Direktur : Arif Andi Wihatmanto
 Direktur : Yayan Heryanto
 5. Memberikan kuasa kepada masing-masing Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.
1. Accepted the resignation of Silvia Ningrum Santoso from her position as the President Commissioner, effective as of Friday, 19 June 2020 by providing full exemption and release of responsibility (*acquit et de charge*) for supervisory measures as long as these actions are reflected in the Company's books;
 2. Approved the appointment of Kirtiadi Hotama as the President Commissioner effective from 19 August 2020 with a term of office following the office terms of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the rights and authority of the Shareholders to dismiss at any time;
 3. To honorably dismissed Arif Andi Wihatmanto as the President Director effective from 19 August 2020;
 4. Approved the appointment of Hendricus A Hormein as the President Director and Arif Andi Wihatmanto as a Director effective from 19 August 2020 with a term of office following the office terms of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the rights and authority of the Shareholders to dismiss at any time. Therefore, as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors would be as follows.
Board of Commissioners
 President Commissioner : Kirtiadi Hotama
 Independent Commissioner : Hadiyana
Board of Directors
 President Director : Hendricus A Hormein
 Director : Arif Andi Wihatmanto
 Director : Yayan Heryanto
 5. Gave the authority to each Director to declare this decision in a notarial deed and for that purpose be authorized to face a notary, sign the deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the aforementioned purposes without exception and notify the changes in the composition of the Management to the competent authority.

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut.

The Company has realized the resolution.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	
Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments to the Company's Articles of Association.
Keputusan Resolution	- Memberikan persetujuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017); - Memberikan persetujuan atas perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan - Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris termasuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal yang diubah, termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini kepada instansi yang berwenang. - Gave approval to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities to comply with the provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI 2017); - Approved the amendments to several articles of the Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; and - Approved to grant the authority to each member of the Board of Directors with the right of substitution to declare this decision in a notarial deed including the rearrange Article 3 of the Articles of Association and amended articles, including if necessary restating the entire Articles of Association and for that purpose be authorized to face a notary, sign the deed, documents or letters, and do everything necessary to achieve the aforementioned purposes without any exception, as well as requesting approval for amendments to this Articles of Association to the competent authority.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Agenda	Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu satu tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya). Giving approval to the Board of Directors to transfer, relinquish rights, or make debt security of the Company's assets, either partially or completely in one transaction or several transactions that are independent or in relation to each other, for a period of one year after this Extraordinary GMS, in the context of financial facilities (including issuance of debt securities and/or sukuk either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or an extension or refinancing (including all additions and/or amendments thereof).
Keputusan Resolution	- Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau kewajiban jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu satu tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, atau perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material; serta - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut. - Gave approval to the Board of Directors to transfer, relinquish the rights or obligations of debt security of the Company's assets either partly or wholly in one transaction or several independent transactions or related to each other, for one year period after the organization of this Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders, in the framework of financial facilities (including issuance of debt securities and/or sukuk either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all additions and/or changes thereof), with due observance of the prevailing regulations in the capital market related to affiliated transactions and/or material transactions; and - Gave the authority to the Board of Directors to declare this decision in a notarial deed and for that purpose be authorized to face a notary, sign the deed, documents, or letters, and do everything necessary to achieve this purpose without exclusion at the same time requesting approval from the competent authority for the amendment to the articles of association.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.

Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Agenda	Laporan terkait pelaksanaan keputusan terkait penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada Pemegang Saham Perseroan melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham baru dari portepel dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- per saham sebagaimana yang telah diputuskan pada RUPS Luar Biasa tahun 2019. Approval of the report on the implementation of decisions related to additional capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to the Shareholders through the issuance of new shares a maximum of 5,000,000,000 new shares of portfolio with a nominal value of Rp100 each per share as decided at the 2019 Extraordinary GMS.
Keputusan Resolution	Menyetujui laporan terkait pelaksanaan keputusan terkait penambahan modal dengan menerbitkan HMETD kepada Pemegang Saham Perseroan melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham baru dari portepel dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- per saham, sebagaimana yang telah diputuskan pada RUPS Luar Biasa tahun 2019. Approved the report on the implementation of decisions related to additional capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) to the Shareholders through the issuance of new shares a maximum of 5,000,000,000 new shares of portfolio with a nominal value of Rp100 each per share as decided at the 2019 Extraordinary GMS.
Realisasi Realization	Perseroan belum merealisasikan keputusan tersebut. The Company has not realized the resolution.
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Agenda	Persetujuan transaksi sehubungan dengan penggunaan dana atas penerbitan obligasi Bintang Oto Global I Tahun 2020 setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, yang digunakan untuk pengembangan usaha di Entitas Anak. Approval of transactions in connection with the use of proceeds from the issuance of the 2020 Bintang Oto Global I bonds after deducted by related issuance costs, which are used for business development in the Subsidiaries.
Keputusan Resolution	Menyetujui transaksi sehubungan dengan penggunaan dana atas penerbitan obligasi Bintang Oto Global I Tahun 2020 setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, yang digunakan untuk pengembangan usaha di Entitas Anak. Approved the transactions in connection with the use of proceeds from the issuance of the 2020 Bintang Oto Global I bonds after deducted by related issuance costs, which are used for business development in the Subsidiaries.
Realisasi Realization	Perseroan belum merealisasikan keputusan tersebut. The Company has not realized the resolution.

Pelaksanaan RUPS 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Implementation of 2019 GMS

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Information related to these two GMS is described as follows.

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan	14 Juni 2019 Hotel Mulia, Lt. Mezzanine, Ruang Rose Veronica Jl. Asia Afrika No. 6, Jakarta
Kehadiran	Pengurus / Management Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Arif Andi Wihatmanto Direktur Independen / Independent Director : Yayan Heryanto Pemegang Saham / Shareholders RUPS Tahunan 2.849.664.253 saham atau 74,927% dari total 3.803.522.640 saham RUPS Luar Biasa Mata Acara Pertama 2.879.664.253 saham atau 75,716% dari total 3.803.522.640 saham Mata Acara Kedua 1.858.096.753 saham atau 66,798% dari total 2.781.685.140 saham yang merupakan Pemegang Saham Independen
Notaris	Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara. An independent party who documents the implementation of the GMS and assists in validating the voting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan	
Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Approvals of the Annual Report, Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2018.
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Approved the Annual Report, Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2018 as well as granted full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors upon the supervisory and management actions taken during the fiscal year ending on 31 December 2018.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. The determination of the use of net profit during the fiscal year ending 31 December 2018.
Keputusan Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut. 1. Sebesar Rp32.476.400,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan 2. Sisanya yaitu sebesar Rp11.825.644.695,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Approved the use of net profit during the fiscal year ending 31 December 2018 as follows: 1. Amounting to Rp32,476,400 will be recorded as a reserve fund; and 2. The remaining amounted to Rp11,825,644,695 as retained earning for operational activities.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2019. Appointment an independent public accounting firm to conduct audit on Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019.
Keputusan Resolution	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; serta 2. Menunjuk akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam, Lembaga Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan. Gave the power and authority to the Board of Commissioners to: 1. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accounting firm; 2. Appoint a substitute public accounting firm if the public accounting firm is unable to carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including capital market accounting firm and Bapepam, Financial Institution, and Financial Services Authority regulations.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Agenda	Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. To determine the amount of salary and honorarium as well as other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Keputusan Resolution	Memberi kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and honorarium as well as other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year of 2019.
Realisasi Realization	Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau kewajiban jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, atau perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Approval to the Board of Directors to transfer, relinquish the rights or obligations of debt security of the Company's assets either partially or wholly in one transaction or several transactions that are independent or in relation to each other, for the period until the organization of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020, in the context of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all additions and/or changes thereof).

Keputusan
Resolution

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau kewajiban jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, atau perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); dan
 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan.
1. Gave approval to the Board of Directors to transfer, relinquish the rights or obligations of debt security of the Company's assets either partly or wholly in one transaction or several independent transactions or related to each other, for the period until the organization of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020, in the framework of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all additions and/or changes thereof); and
2. Gave the authority to the Board of Directors to declare this decision in a notarial deed and for that purpose be authorized to face a notary, sign the deed, documents, or letters, and do everything necessary to achieve this purpose without exclusion.

Realisasi
Realization

Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut.
The Company has realized the resolution.

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda

Persetujuan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
Approval to conduct a Limited Public Offering with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD kepada Pemegang Saham Perseroan melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham baru dari protopel dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- per saham, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015;
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; serta
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada Pemegang Saham Perseroan untuk:
 - a. Mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - b. Menentukan waktu, cara, harga serta persyaratan terkait dengan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD sebagai mana diatur Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
1. Approved the Company's plan to increase capital by issuing Pre-emptive Rights to the Shareholders through the issuance of up to 5,000,000,000 new shares of portfolio with a nominal value of Rp100 each per share, as stipulated in Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04 /2015;
2. Gave the authority and power to the Board of Commissioners to determine the exact number of shares issued in the context of additional capital by granting such Rights as stipulated in Article 4 of the Articles of Association; and
3. Gave the authority and power to the Board of Directors in the context of increasing capital by granting the Rights to the Shareholders to:
- a. Amend Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association; and
 - b. Determine the time, method, price and requirements related to capital increase by issuing Preemptive Rights as stipulated in Article 4 of the Articles of Association.

Realisasi
Realization

Perseroan belum merealisasikan keputusan tersebut.
The Company has not realized the resolution.

Dewan Komisaris

► Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan secara umum dan khusus sesuai Anggaran Dasar. Pengawasan dilakukan kepada kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan dan memantau efektivitas praktik GCG. Dewan Komisaris akan memberi nasihat kepada Direksi agar pelaksanaan kebijakan dan strategi dapat dicapai sesuai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas.

The Board of Commissioners performs general and specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association. Supervision is done to monitor the Board of Directors' policies in managing the Company and monitoring the effectiveness of GCG practices. The Board of Commissioners will give advice to the Board of Directors so that the implementation of policies and strategies can be achieved according to the Company's objectives. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties.

Susunan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS diungkapkan sebagai berikut.

Composition

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 years from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of its term of office by stating the reasons.

In 2020, the composition of the Board of Commissioners who were appointed and dismissed based on the resolution of the GMS is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Kirtiadi Hotama*	Komisaris Utama President Commissioner
Silvia Ningrum Santoso**	
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner

*Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

**Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 19 Juni 2020.

* Effectively serves as the President Commissioner since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively served as the President Commissioner until 19 June 2020.

Keberagaman Komposisi

Komposisi anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang yang beragam dari segi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Composition Diversity

The composition of the Board of Commissioners members has a diverse Education background, work experience, age and gender as described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Skill
Kirtiadi Hotama*	Komisaris Utama President Commissioner	56 Tahun / Years Old	Pria Man	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Keuangan Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance
Silvia Ningrum Santoso**		43 Tahun / Years Old	Wanita Woman	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Keuangan Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	40 Tahun / Years Old	Wanita Woman	Sarjana Ilmu Komunikasi Bachelor of Communication	Human Resources	Manajemen dan Sumber Daya Manusia Management and Human Resources

*Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

**Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 19 Juni 2020.

* Effectively serves as the President Commissioner since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively served as the President Commissioner until 19 June 2020.

Pedoman

Dewan Komisaris mengabdikan diri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Guidelines

The Board of Commissioners is devoted to carry out its duties and responsibilities competently, independently, and can be accounted for based on the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Articles of Association.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Duties and Realization of Duty

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Undertakes supervision upon the management policies.	Pengawasan dan pemberian nasihat yang dilaksanakan di tahun 2020 terkait: 1. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 audit untuk disampaikan kepada regulator; 2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2020; 3. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2021; 4. Melaporkan tugas pengawasan Dewan Komisaris; 5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan; 6. Memenuhi target Perseroan; dan 7. Menunjuk kantor akuntan publik untuk tahun 2020, yaitu Y Santosa dan Rekan.
Memberi nasihat kepada Direksi. Provides advices to the Board of Directors.	Supervision activities and provision of advices carried out in 2020 are as follows: 1. Approved audited 2019 Consolidated Financial Statements to be submitted to the regulator; 2. Evaluated the Company's Work Plan and Budget in 2020; 3. Approved the Company's Work Plan and Budget for 2021; 4. Reported the supervisory duties of the Board of Commissioners; 5. Implemented governance principles in accordance with the Company's business activities; 6. Meet the Company's targets; and 7. Appointed a public accounting firm for 2020, namely Y Santosa and Partners;
Melakukan evaluasi kinerja komite. Performs an evaluation on the committee's performance.	1. Mengkaji laporan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; dan 3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit. 1. Reviewed reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; 2. Evaluated the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and 3. Supervised the implementation of findings and follow-up on audit results.

Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris harus mengandung prinsip-prinsip sebagaimana diatur dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 61 Tahun 2017 sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Kebijakan dilandasi oleh itikad baik, kehati-hatian, rasa tanggung jawab, ditujukan kepada kepentingan Perseroan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
3. Kebijakan Dewan Komisaris diambil secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Independensi

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham dan Pengendali. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi.

Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selama periode tahun 2020, Dewan Komisaris menghadiri rapat dengan perincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Kirtiadi Hotama*	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50.00
Silvia Ningrum Santoso**		4	2	50.00
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00

*Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

**Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 19 Juni 2020.

* Effectively serves as the President Commissioner since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively served as the President Commissioner until 19 June 2020.

All execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities must contain Principles as stipulated in the Deed of Minutes of AGMS No. 61 Year 2017 as follows.

1. Board of Commissioners undertakes supervision upon the management policies, either concerning the Company or the Company's business, and provides advices to the Board of Directors in managing the Company;
2. The policies made are based on good will, prudence and sense of responsibility, and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
3. The policies of the Board of Commissioners are made openly and transparently to the Board of Directors and the Shareholders.

Independence

Each member of the Board of Commissioners is not permitted to have family, financial, management, share ownership with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders and Controlling Shareholders. Each member of the Board of Commissioners must set aside personal interests and avoid conflicting interests from any party in solving business problems and executing corporate actions.

Meeting

The Board of Commissioners must hold an internal meeting at least once every 2 months and a joint meeting with the Board of Directors which is held at least once in 4 months. During the 2020 period, the Board of Commissioners has attended meetings with the following details.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 50% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Besaran persentase tersebut telah memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diuraikan sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi mengenai Perseroan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris baru diberi pemahaman mengenai:

1. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2020, program orientasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Kirtiadi Hotama sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru.

Independent Commissioner

The number of Independent Commissioners is 50% of the total number of the Board of Commissioners. This percentage has met the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with a minimum number of Independent Commissioners at public companies is 30% of all members of the Board of Commissioners.

The Determination of Criteria for Independent Commissioners

Criteria for Independent Commissioner is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies are described as follows:

1. From external public company;
2. Has no affiliated relation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Main Shareholders of the Company;
3. Has no either direct or indirect business relation, related to the Company's business;
4. Has no shares either direct or indirect at the Company;
5. Does not work concurrently as a Director at other companies affiliated with the Company; and
6. Is able to understand the rules and regulations in capital market.

Orientation Program and Competence Development

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are given an orientation program regarding the Company organized by the Corporate Secretary. New members of the Board of Commissioners are given an understanding of:

1. Company's Vision, Mission and Corporate Values;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General description of the Company's main business activities; and
6. Regulations related to the Companies and/or capital markets.

In 2020, orientation program for member of the Board of Commissioners was organized for Kirtiadi Hotama as the new President Commissioner.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

In addition, the Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.

Direksi

► Board of Directors

Kewenangan secara penuh dalam pengurusan Perseroan terkait kepentingan untuk mencapai tujuan Perseroan dan menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya merupakan wewenang dan tanggung jawab Direksi. Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan harus mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors has the full authority for managing the Company in relations to the interests of achieving the Company's goals and safeguarding the interests of the Shareholders and other Stakeholder. In leading and managing the Company, the Board of Directors must comply with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and prioritize GCG principles.

Susunan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Direksi berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Pada tahun 2020, susunan Direksi yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS diungkapkan sebagai berikut.

Composition

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 years from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before the expiry of its term of office by stating the reasons.

In 2020, the composition of the Board of Directors who were appointed and dismissed based on the resolution of the GMS is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Hendricus A Hormein*	Direktur Utama President Director
Arif Andi Wihatmanto**	Direktur Director
Yayan Heryanto	Direktur Director

*Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

*Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

* Effectively serves as the President Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively serves as a Director since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016.

Keberagaman Komposisi

Setiap anggota Direksi memiliki keberagaman dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Diversity of Composition

The composition of the Board of Directors members has diversity in terms of education, work experience, age, and gender as described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Skill
Hendricus A Hormein*	Direktur Utama President Director	56 Tahun / Years Old	Pria Man	Sarjana Teknik Sipil Bachelor of Civil Engineering	Pemasaran Marketing	Ekonomi dan Pemasaran Economy and Marketing
Arif Andi Wihatmanto**	Direktur Director	41 Tahun / Years Old	Pria Man	Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Machine Engineering	Pemasaran Marketing	Ekonomi dan Pemasaran Economy and Marketing
Yayan Heryanto	Direktur Director	36 Tahun / Years Old	Pria Man	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Keuangan Finance	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

*Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

*Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

* Effectively serves as the President Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively serves as a Director since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016.

Pedoman

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi menggunakan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Guidelines

Guidelines in performing the Board of Directors' duties and responsibilities was prepared based on the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Duties and Realization of Duties

Every member of the Board of Directors has an equal position. The duty of the President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Hendricus A Hormein*	Direktur Utama President Director	Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan antara lain: 1. Menyusun strategi pengembangan usaha; 2. Mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran; dan 4. Menyusun rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To run Company's business activities and management, among others: 1. Prepares business development strategies; 2. Controls the management function which directs to previously set target; 3. Prepares annual work plan and budget; and 4. Prepares and submits work plan to the Board of Commissioners.	Direktur Utama telah melakukan koordinasi terkait: 1. Menyusun rencana kerja dan anggaran kerja; 2. Melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk membahas rencana kerja; 3. Mengadakan pertemuan dengan para investor dan <i>tenant</i> ; 4. Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak; dan 5. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga dan pemasaran. The President Director has performed the following coordination: 1. Prepared a work plan and work budget; 2. Conducted joint meetings with the Board of Commissioners to discuss work plans; Held meetings with investors and tenants; 3. Visited Subsidiaries; and 4. Made strategic decisions related to pricing and marketing.
Arif Andi Wihatmanto**	Direktur Director	Menyusun serta menganalisis laporan keuangan Perseroan. To prepare and analyze Financial Statements.	Pelaksanaan fungsi Direktur Independen direalisasikan melalui: 1. Menyusun laporan keuangan dan tahunan; serta 2. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif. The implementation of the Independent Director's function was realized through: 1. Prepared financial and annual reports; and 2. Monitored compliance with applicable laws and regulation as well as internal and external policies, especially related to decision making so the decision will be more balanced and objective.
Yayan Heryanto	Direktur Director		

*Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

*Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

* Effectively serves as the President Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively serves as a Director since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016.

Independensi

Setiap anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham dan Pengendali. Masing-masing anggota Direksi wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi.

Independence

Each member of the Board of Directors is not permitted to have family, financial, management, share ownership with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Shareholders and Controlling Shareholders. Each member of the Board of Directors must set aside personal interests and avoid conflicting interests from any party in solving business problems and executing corporate actions.

Rapat

Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 kali setiap bulan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Selama periode tahun 2020, Direksi menghadiri rapat dengan perincian sebagai berikut.

Meeting

The Board of Directors must hold an internal meeting at least once every month and attend a joint meeting with the Board of Commissioners which is held at least once in 4 months. Meetings are considered to meet the quorum if attended by a majority of members of the Board of Directors. During the 2020 period, the Board of Directors has attended meetings with the following details.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendricus A Hormein*	Direktur Utama President Director	14	7	50.00
Arif Andi Wihatmanto**	Direktur Director	14	14	100.00
Yayan Heryanto	Direktur Director	14	14	100.00

*Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

**Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

* Effectively serves as the President Director since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively serves as a Director since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat yang terselenggara sebanyak 6 kali dengan kehadiran dan tingkat persentase kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2020 sebagai berikut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the policy, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors must be held at least once every 4 months. In 2020, the Company held 6 joint meetings with level attendance and the percentage of attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Kirtiadi Hotama*	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	66.67
Silvia Ningrum Santoso**		6	2	33.33
Hadiyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00
Hendricus A Hormein*	Direktur Utama President Director	6	4	66.67
Arif Andi Wihatmanto***	Direktur Director	6	6	100.00
Yayan Heryanto	Direktur Director	6	6	100.00

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020.

**Efektif menjabat hingga 19 Juni 2020.

***Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016.

* Effectively serves since the closing of the Annual GMS on 19 August 2020.

** Effectively served until 19 June 2020.

*** Effectively serves as a Director since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 August 2020, after previously served as the President Director since 2016.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kali diikuti sertakan dalam program orientasi mengenai Perseroan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Anggota Direksi baru diberi pemahaman mengenai:

1. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2020, program orientasi anggota Direksi diberikan kepada Hendricus A Hormein sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Orientation Program and Competence Development

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time are given an orientation program regarding the Company organized by the Corporate Secretary. New members of the Board of Directors are given an understanding of:

1. Company's Vision, Mission and Corporate Values;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General description of the Company's main business activities; and
6. Regulations related to the Company's and/or capital markets.

In 2020, orientation program for member of the Board of Directors was organized for Hendricus A Hormein as the new President Director.

In addition, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

► Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan penilaian berdasarkan RKAP, pencapaian KPI, pencapaian target, dan indikator lain yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Agenda penilaian kinerja juga dapat didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komisaris Utama. Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS.

Pada tahun 2020, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pengawasan dengan sangat baik, sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan kebijakan lain yang berlaku. Pengarahan dan pemberian nasihat juga telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang tercapainya pertumbuhan kinerja di 2020.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Direksi melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian diberitakan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada implementasi Visi dan Misi Perseroan, implementasi GCG, serta pemenuhan target yang telah direncanakan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Pada tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara masing-masing dan kolegal secara baik, sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan lain yang berlaku. Kinerja yang baik tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian target Perseroan.

Performance Assessment of The Board of Commissioner

The Board of Commissioners must conduct a performance review every 1 year using a self-assessment method. The performance assessment of the Board of Commissioners considers the evaluation based on RKAP, KPI achievement, target achievement, and other indicators used by the Board of Commissioners. The performance assessment agenda can also be delegated to the Nomination and Remuneration Committee, as well as the President Commissioner. The party conducting an assessment of the Board of Commissioners performance is the GMS.

In 2020, the results of the Board of Commissioners performance evaluation were approved at the Board of Commissioners meeting and reported to the GMS. The results showed that each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities according to their field of supervision very well, in accordance with the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, and other applicable regulations and policies. Direction and advices have also been provided effectively and efficiently to support the achievement of performance growth in 2020.

Performance Assessment of The Board of Directors

The Board of Directors conducts performance reviews once a year using a self-assessment policy. The performance assessment is reviewed by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee, then reported to the Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by referring to the implementation of the Company's Vision and Mission, the implementation of GCG, and the fulfillment of targets set by the Company, especially those covering the implementation of the Long-Term Plan, Business Plan and AGM resolutions.

In 2020, the Board of Directors has well carried out their individual and collegial duties and responsibilities, in accordance with the Articles of Association and other applicable policies. This good performance has contributed to the achievement of the Company's targets.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja masing-masing komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja komite-komite sepanjang tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut.

Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit. Komite Audit juga telah melakukan tindak lanjut dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah efektif.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menghargai kinerja yang sudah baik dan efektif tersebut.

Penilaian Terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menilai kinerja organ pendukung melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing organ. Organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners' Supporting Committee

The Board of Commissioners uses a self-assessment method to assess the performance of each supporting committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluations of the committees in 2020 are described as follows.

The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the audit. The Audit Committee has also performed a follow up in assessing the adequacy of internal control over all aspects of the Company's operations. Therefore, the Board of Commissioners considers the Audit Committee has been effective in executing their duties.

The Remuneration and Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in providing proposals related to the remuneration and nomination system and policies that are appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the already good and effective performance.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors assesses the performance of its supporting organs through function evaluation and achievement of the performance targets of each. The Board of Directors supporting Organs consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Throughout 2020, the Board of Directors regularly evaluated that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performance had carried out their duties properly and effectively in accordance with their respective responsibilities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

► Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja, hasil analisa, dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama. Unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dari target yang telah ditetapkan.

Procedure in Determining Remuneration

Determination of the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined annually in the GMS. The remuneration amount for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on performance achievements and the analysis and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable elements. The fixed element includes basic salary and facilities or main allowances. The variable element consists of bonus given by considering the achievement of the set targets.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	4	Rp2,016,795,000
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration		

Komite Audit

➤ Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit juga dapat memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode selanjutnya.

The Audit Committee was established with the primary objective of assisting and strengthening the function of the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities for the financial reporting process, the internal control system, the audit process, the implementation of GCG and the process of monitoring compliance with applicable laws and regulations in the Company. The Audit Committee can also provide input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. The office term for members of the Audit Committee does not exceed the office term of the Board of Commissioners and may be reappointed for 1 subsequent period.

Susunan

Anggota Komite Audit dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris tanggal 1 September 2016 dengan dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/IX/16. Susunan Komite Audit tahun 2020 sebagai berikut.

Composition

Audit Committee members were nominated and appointed by the Board of Commissioners on 1 September 2016 based on the legal basis of the Board of Commissioners' decision No. 01/DEKOM/BOG/IX/16. The composition of the Audit Committee in 2020 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Hadiyana	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Tantri Sufitri	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee

Pedoman

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Guidelines

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Work Guidelines for the Audit Committee.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Duties and Realization of Duties Execution

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. To make review on the Company's compliance in accordance with the rules and regulations in capital market, and other rules and regulations relating to the Company's business activities.	Beberapa fokus telaahan kepatuhan yang menjadi perhatian Komite Audit yaitu terkait ketaatan terhadap peraturan pasar modal. Some of the compliance review focus that has become the concern of the Audit Committee are related to compliance with capital market regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. To make review on financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.	Menelaah Laporan Keuangan melalui rapat internal Komite Audit serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal. Reviewed the Financial Statements through the Audit Committee internal meetings with internal and external audits.
Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi. To report to the Board of Commissioners upon various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.	- Menyampaikan tentang risiko utama yang dihadapi Perseroan; dan - Mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko sesuai dengan standar penerapan di Perseroan. - To present the main risks faced by the Company; and - Managing risk through a risk management system in accordance with the standards of implementation in the Company.
Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal. To make review on the audit undertaken by the internal auditors.	- Memberi catatan pendalaman atas obyek dan substansi pemeriksaan; - Melakukan rapat dengan Unit Internal Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal; dan - Memonitor realisasi audit. - Provide an in-depth note of the object and substance of the examination; - Conduct a meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, results, and recommendations of the internal audit; and - Monitor audit realization.
Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.	Tidak terdapat pengaduan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. There were no significant complaints that can affect the Company's financial and operational performance.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Maintain the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company.	Tidak terdapat laporan tentang penyalahgunaan dokumen/data/ informasi perusahaan oleh Komite Audit. There were no reports of misuse of Company's documents/data/information by the Audit Committee.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG, yaitu bahwa anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, tidak mempunyai saham secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta tidak mempunyai hubungan usaha, secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat

Kebijakan yang mengatur rapat Komite Audit menyebutkan bahwa rapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat. Pelaksanaan rapat Komite Audit sepanjang tahun 2020 sebanyak 4 kali. Informasi kehadiran dan persentase kehadiran dimuat dalam tabel berikut.

Independence

All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee members in accordance with the applicable rules and GCG practice, which is that the Audit Committee members are not a person who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervises the Company's activities within the last 6 months, has no direct or indirect shares in the Company, has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or the Controlling Shareholders, and has no business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

Meeting

The policy governing the Audit Committee meeting states that the meeting must be held at least once in 3 months. If deemed necessary, the Audit Committee can invite other relevant parties to attend the meeting. The Audit Committee held 4 meetings throughout 2020. Level of attendance and percentage of attendance information are described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hadiyana	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00
Tantri Sufitri	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competency Improvement

The Company provides opportunities for the Audit Committee to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.

Komite Nominasi dan Remunerasi

► Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang dalam membantu proses nominasi dan remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Pertanggungjawaban tugas tersebut langsung kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to assist the nomination and remuneration process for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. They report directly to the Board of Commissioners. The office term of the Nomination and Remuneration Committee is no more than the office term of the Board of Commissioners and may be reappointed.

Susunan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris tanggal 1 September 2016 dengan dasar hukum penunjukan keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2020 sebagai berikut.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee members were nominated and appointed by the Board of Commissioners on 1 September 2016 based on the legal basis of the Board of Commissioners' decision No. 04/DIR/BOG/IX/16. Membership of the Nomination and Remuneration Committee in 2020 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Hadiyana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Kezia Jacqueline	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Vina Purnama Sari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee

Pedoman

Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan Pedoman Kerja yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee uses Work Guidelines that have been adjusted to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Realization of Duties

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait: 1. Penetapan keanggotaan/komposisi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris; 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. To provide recommendations or inputs to the Board of Commissioners concerning: a. Determining membership/composition of Members of the Board of Directors/composition of Members of the Board of Commissioners; b. Developing policies and criteria necessarily required in a nomination process of candidate Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners; and c. Implementing policy on evaluation for the performance of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.	Memberikan rekomendasi dan masukan atas penetapan dan pengangkatan Komisaris Utama dan Direktur Utama yang resmi menjabat setelah pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 19 Agustus 2020. Provided recommendations and input on the appointment of the President Commissioner and President Director who officially serves after the implementation of the Annual GMS on 19 August 2020.
Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the performance results of each Director based on the measures set previously as evaluation material.	Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Direksi menggunakan pendekatan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors using a self-assessment approach.
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi efektivitas program. To provide inputs to the Board of Commissioners concerning competence development programs for the Board of Directors, as well as conducting monitoring and evaluation on the effectiveness of programs.	Memberikan masukan terkait pengembangan kompetensi Direksi. Pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2020 telah sesuai dengan bidang tugas dan kebutuhan masing-masing Direksi sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional dalam rangka keberlanjutan usaha Perseroan. Provided input related to the Board of Directors competency development program. Competency development programs that the Board of Directors participated in during 2020 was in accordance with the duties and needs of each Board of Directors so they can carry out their duties and responsibilities independently and professionally in the context of the Company's business sustainability.
Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. To review and propose candidates that have met the requirements as Members of the Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.	Menelaah dan mengusulkan pencalonan Kirtiadi Hotama sebagai Komisaris Utama serta Hendricus A Hormein sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru. Reviewed and proposed the nomination of Kirtiadi Hotama as the new President Commissioner and Hendricus A Hormein as the new President Director.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. To provide inputs to the Board of Commissioners in determining structure, policy, and amount of remuneration for Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.	Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan kebijakan Perseroan. The structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors already in accordance with the Company's policies.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris. To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the appropriateness between remuneration received with workload and responsibilities of each Member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.	Pemberian remunerasi telah disesuaikan dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Provision of remuneration has been adjusted to the workload and work responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kekeluargaan, dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Pelaksanaan tugas pun dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan.

Rapat

Kebijakan Perseroan menyebutkan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh pimpinan pengganti yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Jika dipandang perlu, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat.

Pada tahun 2020, rapat diselenggarakan sebanyak 3 kali. Informasi kehadiran dan persentase kehadiran dimuat dalam tabel berikut.

Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders. The implementation of the tasks was carried out in accordance with the strategy, targets, vision and mission, and solely for the benefit of the Company.

Meeting

Company's policy states that the Nomination and Remuneration Committee meetings must be held at least once in 4 months. Nomination and Remuneration Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee or by a substitute leader appointed by the Chairman of the Meeting. If deemed necessary, the Nomination and Remuneration Committee can invite other related parties to attend the meeting.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings. The level of attendance and attendance percentage information is described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hadiyana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00
Kezia Jacqueline	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00
Vina Purnama Sari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competency Improvement

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.

Sekretaris Perusahaan ► Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor, serta kesekretariatan pimpinan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

The Corporate Secretary has a strategic position as the Company's liaison with the Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also involved in all internal and external communications, investor relations, and the secretariat of the Company's leadership. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. The position of the Corporate Secretary shall be under the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Arif Andi Wihatmanto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar hukum penunjukan berdasarkan Keputusan Direksi No. 15/DIR/BOG/VI/18 tahun 2018. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bahasan Profil Direksi di dalam Bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

Arif Andi Wihatmanto serves as the Corporate Secretary based on the legal basis of appointment the Board of Directors' Decree No. 15/DIR/BOG/VI/18 2018. The profile of the Corporate Secretary can be found in the discussion on the Board of Directors' Profile in the Company Profile Chapter.

Pedoman

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Guidelines

Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Secretary of the Issuer or Public Company is the guideline for the Corporate Secretary in carrying out their duties and responsibilities.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Duties and Realization of Duties

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. To keep up with development of capital market in particular the prevailing regulations in capital market, and to provide input for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company relating to the fulfilment of the rules and regulations in capital market.	Perkembangan peraturan pasar modal terbaru yang perlu mendapatkan penyesuaian di Perseroan terutama terkait pelaporan perusahaan kepada regulator. The latest capital market regulations that need to be adjusted are mainly related to reporting mechanism to the regulators.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan. To provide services concerning information required by investors relating to the conditions of the Company, in encouraging performance achievement of the Company according to Vision, Mission, and the Company's Strategy. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi: 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which among others include the following: 1. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website; 2. Submission of reports to Financial Services Authority on time; 3. Conducting and documentation of General Meeting of Shareholders; and 4. Conducting and documentation of the Board of Directors/the Board of Commissioners. Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor. To build corporate image of the Company through the functions of public relations, media relations, and investor relations.	Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas berupa: 1. Membuat laporan paparan publik; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2020; 3. Mengirimkan Laporan Tahunan kepada regulator secara tepat waktu; 4. Melakukan pemutakhiran pada situs web Perseroan; dan 5. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. The Corporate Secretary has carried out the following tasks: 1. Prepared a public exposure report; 2. Organized AGMS and 1 EGMS on 19 August 2020; 3. Sent the Annual Report to the regulator in a timely manner; 4. Updated the Company's website; and 5. Implemented corporate social responsibility.
Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. To provide inputs to the Board of Directors for complying with Law No. 8 Year 1995 on Capital Market and regulation for the implementation. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. To provide information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.	Sekretaris Perusahaan telah secara aktif melaksanakan tanggung jawab ini dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapinya. The Corporate Secretary has actively carried out this responsibility during joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors he attended.
Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. To ensure that each activity conducted by the Company continuously is complied with the rules and regulations, has applied GCG principles in the Company.	Sekretaris Perusahaan telah memastikan pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh Perseroan. The Corporate Secretary has ensured the implementation of the governance guidelines for public company in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.
Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun RUPS. To administer and maintain documents of the Company, such as: List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and GMS.	Seluruh data penting milik Perseroan tersimpan baik, tanpa ada penyalahgunaan data dari pihak mana pun. All importance Company's data is stored properly, without any misuse by any unauthorized party.
Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. As a liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority as well as public.	Mengeluarkan <i>press release</i> serta memberikan informasi kepada media terkait kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja Perseroan. Issue press releases and provide information to the media regarding internal and external conditions that affect the Company's performance.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competency Improvement

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.

Unit Internal Audit

► Internal Audit Unit

Unit Internal Audit bertugas membangun dan mengevaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan pendekatan yang sistematis. Unit Internal Audit secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit Unit has a duty to build and evaluate internal control systems, risk management, controls, and corporate governance processes with a systematic approach. The Internal Audit Unit regularly reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Susunan

Unit Audit Internal Perseroan tahun 2020 terdiri dari 1 orang yang menjabat sebagai ketua dan 1 orang anggota. Keduanya telah memenuhi kualifikasi dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

Composition

The Internal Audit Unit in 2020 consists of 1 person who serves as the head of this unit and 1 member. Both of them have met the qualifications and have a background in accounting.

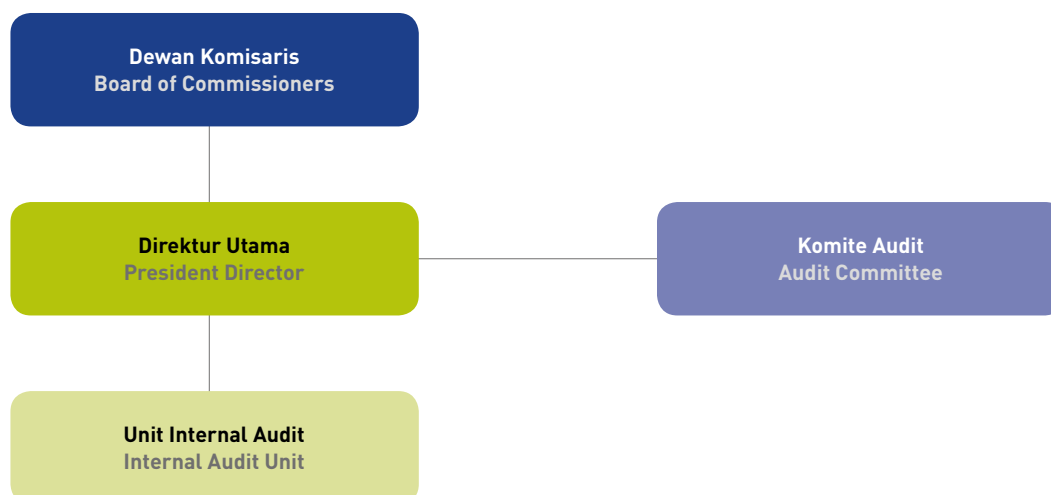
Nama Name	Jabatan Position
Elisabeth Sri Handyani	Ketua Unit Internal Audit Head of the Internal Audit Unit
Santi Sarawasti	Anggota Unit Internal Audit Internal Audit Unit Member

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan Unit Internal Audit pada struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Audit. Unit Internal Audit dipimpin dan didukung oleh auditor yang berpengalaman, bekerja secara objektif, dan independen.

Structure and Position

The Internal Audit Unit's position in the Company's organizational structure is under the President Director. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Internal Audit Unit consists of experienced, objective, and independent auditors.



Pedoman

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Internal Audit yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Unit Internal Audit dimuat dalam Keputusan Direksi No. 02/DIR/BOG/IV/16 tanggal 1 September 2016. Hal-hal yang tertulis dalam Piagam Unit Internal Audit adalah:

1. Visi dan misi;
2. Kedudukan;
3. Tujuan;
4. Ruang lingkup;
5. Tugas dan tanggung jawab;
6. Peranan;
7. Wewenang;
8. Kode etik; dan
9. Prosedur pemeriksaan.

Guidelines

The Company already has an Internal Audit Unit Charter signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Charter is contained in Board of Directors' Decree No. 02/DIR/BOG/IV/16 dated 1 September 2016. The Internal Audit Unit Charter consists the following matters:

1. Vision and mission;
2. Position;
3. Purpose;
4. Scope;
5. Duties and Responsibilities;
6. Roles;
7. Authorities;
8. Code of conduct; and
9. Examination procedure.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Duties and Realization of Duties

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2020 Realization of Duties in 2020
Melakukan penyusunan dan implementasi terhadap rencana dan program kerja audit tahunan. To prepare and implement the plans and work program of audit annually.	Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2020 meliputi: 1. Memeriksa dan menilai divisi akuntansi, pemasaran, keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; 2. Menelaah temuan audit dari divisi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi; dan 3. Analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur.
Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. To conduct test and evaluation on the implementation of internal audit system of the company and risk management according to the Company's policy.	An annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2020 include: 1. Examines and assesses the accounting, marketing, finance, operations, Human Resources, Information Technology division, and other activities; 2. Examines audit findings from the finance, accounting, operational, Human Resources, marketing, Information Technology divisions; and 3. Performs analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting operation, human resources, information technology and other activities.	

Memberikan masukan/saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide feedbacks/suggestions and objective information about activities examined at all levels of management.	Unit Internal Audit telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit has submitted and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit to the person in charge of each unit or activity.
Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To prepare a report on audit result and submit such report to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin dalam rapat internal. Audit reports have been submitted to the President Director and the Board of Commissioners regularly in internal meetings.
Melakukan pemantauan, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze and report the implementation of recommended follow-up improvement.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi di Perseroan. Monitored, analyzed and reported the implementation of the follow-up of recommendation given regularly to all division.
Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. To develop programs of evaluation of the quality of undertaken internal audit activities.	Evaluasi mutu implementasi audit internal dibahas dalam uraian Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System section.
Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit. To cooperate and coordinate with the Audit Committee.	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit untuk membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conducted a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competency Improvement

The Company provides opportunities for the Internal Audit Unit member to participate in various competency improvement programs, both internally and externally.

Sistem Pengendalian Internal

► Internal Control System

Sistem pengendalian internal digunakan Perseroan untuk menghindari adanya penyimpangan prosedur, menghasilkan Laporan Keuangan Perseroan yang dapat dipercaya, dan mengendalikan kegiatan Perseroan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Manajemen Perseroan perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian. Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian intern yang disiplin dan terstruktur;
2. Pelaksanaan kajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha yang relevan secara berkesinambungan;
3. Melakukan aktivitas pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan;
4. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi; serta

The internal control system is utilized by the Company to avoid procedure irregularities, produces reliable Company Financial Reports, and controls the Company's activities in accordance with applicable laws and regulations. The Company's management needs to improve the effectiveness and efficiency of the internal control system to protect assets and other resources thus protecting the Company from risk of loss. The internal control system established by the Company includes:

1. Improvement in discipline and structured internal control environment;
2. Implementation of study and business risk management, including processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks on an ongoing basis;
3. Carry out control activities at each level and unit within the Company's organizational structure;
4. Improves and develops information and communication systems; and

5. Melakukan pemantauan, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Unit Internal Audit merupakan pihak yang akan mengevaluasi dan mengendalikan sistem pengendalian internal Perseroan. Pertanggungjawaban tugas tersebut langsung kepada Direksi, sedangkan pengawasan penerapan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal telah dilakukan secara komprehensif oleh Unit Internal Audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hasil evaluasi dikomunikasikan kepada Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk menerima rekomendasi dan usulan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan efektif. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dijadikan dasar bagi manajemen untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaannya lebih baik lagi di tahun berikutnya.

5. Performs monitoring, that is the process of assessing the quality of the internal control system.

The Internal Audit Unit is the body that will evaluate and control the Company's internal control system. The task implementation is reported directly to the Board of Directors, while the supervision of the implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Commissioners.

Evaluation the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the internal control system application has been carried out comprehensively by the Internal Audit Unit. Audit reports are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. Evaluation results are communicated to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners to receive recommendations and proposed improvements to increase the effectiveness of the internal control system.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of the internal control system in 2020 has been executed well and effectively. The results of the evaluation then used as the basis for the Management to continue improving and developing the internal control system so the implementation can be even better in the following year.

Sistem Manajemen Risiko

➤ Risk Management System

Sistem manajemen risiko mendampingi perjalanan bisnis Perseroan untuk menyeimbangkan antara strategi bisnis dengan pengelolaan risiko. Keberadaan risiko dapat memengaruhi keselamatan dan keberlanjutan usaha, maka langkah antisipasi yang diambil adalah merumuskan sistem manajemen risiko secara komprehensif mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan adalah risiko keuangan, antara lain risiko fluktuasi kurs, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi akan dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Perseroan ditabulasi dalam profil risiko.

The risk management system accompanies the Company's business journey to balance its business strategy with risk management. The existence of risks can affect business safety and sustainability, so precaution step that will be taken is to established a comprehensive risk management system covering all risks that have been identified as risks faced by the Company.

Risks that have significant impact to the Company's financial risks, such as the risk of exchange rate fluctuations, the risk of changes in interest rates, credit risk and liquidity risk. All identified risks will be assessed on a scale that has been formulated internally, and the most important risks for the Company are tabulated in the risk profile.

Kategori Risiko Risk Categories	Penjabaran Risiko Indicators	Mitigasi Mitigation
Risiko Fluktuasi Kurs The Risk of Exchange Rate Fluctuation	Nilai tukar yang memengaruhi perdagangan otomotif milik Perseroan dan Entitas Anak. Exchange rates that affects the automotive transactions made by the Company and Subsidiaries.	Perseroan menggunakan mata uang Rupiah di setiap transaksi pembelian ataupun penjualan. Namun, jika terjadi nilai tukar kurs yang signifikan memengaruhi harga jual dan harga pembelian, maka akan ada perubahan harga akibat proses tersebut. The Company uses Rupiah currency in every purchase or sale transaction. However, if exchange rate changes significantly thus affecting the selling and the purchase price, there will be a price adjustment to the process.
	Perubahan nilai tukar memengaruhi hasil usaha dan harga jual kendaraan. Changes in exchange rates affect the operations results and vehicles selling prices.	Perseroan mampu untuk menyesuaikan harga jual, sehingga hasil usaha tidak terpengaruh akibat risiko ini. The Company was able to adjust the selling price, so that operating results are not affected by this risk.
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga The Risk of Interest Rate Change	Risiko ini memengaruhi laba bersih Perseroan diakibatkan dari pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. This risk affects the Company's net profit as the result of loans taken by the Company and Subsidiaries.	Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang, serta melakukan <i>refinancing</i> dengan sumber dana yang lebih murah. The Company's management establishes a policy of using a fixed interest rate for long-term loan, as well as refinancing with cheaper funding sources.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko ini mengakibatkan kerugian saldo instrumen keuangan yang berasal dari konsumen yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perseroan. This risk results in the loss of financial instruments balance from consumers that have failed to meet their obligations to pay debts to the Company.	1. Memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; 2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; dan 3. Melakukan pemantauan kolektibilitas piutang secara teratur. 1. Providing credits to only to creditworthy and recognized parties; 2. Determining internal policies on credit verification and authorization; and 3. Monitoring the collectability of receivables periodically.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. The Company has difficulty meeting mature obligations.	1. Memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri; 2. Menjaga kecukupan dana, fasilitas bank, dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor perkiraan dan arus kas aktual, serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; dan 3. Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. 1. Taking into account to the ratio of funding from third parties (loans) and own capital; 2. Maintains sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by monitoring estimated and actual cash flow, as well as matching the maturity profile of financial assets and liabilities; and 3. Maintains sufficient funds to cover sustainable working capital.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan mencermati efektivitas sistem manajemen risiko melalui proses peninjauan pengelolaan risiko yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Pemantauan berkelanjutan oleh para *risk owner* yang dilaksanakan secara harian;
2. Pengawasan oleh atasan (pimpinan unit kerja/bisnis);
3. Pengawasan melalui audit internal maupun eksternal; serta
4. Investigasi atas kejadian peristiwa yang berkaitan dengan pengelolaan risiko.

Review the Effectiveness of The Risk Management System

The Company measures the effectiveness of the risk management system through a process of risk management monitoring which includes the following activities.

1. Ongoing monitoring by the risk owners carried out on a daily basis;
2. Supervision by supervisors (work unit/ business leaders);
3. Supervision through internal and external audits; and
4. Investigation of events related to the risk management.

Atas tinjauan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam mengendalikan risiko potensial bagi Perseroan. Selanjutnya, risiko-risiko ditinjau secara berkesinambungan untuk meningkatkan upaya antisipasi dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

Based on this review, the Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of risk management was already adequate and effective in controlling potential risks. Furthermore, risks are reviewed on an ongoing basis to improve anticipation efforts in facing various possibilities.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

► Significant Cases and Administrative Sanctions

Sampai akhir tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum berupa perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lainnya bersifat material yang sedang dihadapi oleh anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris, serta segenap karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi yang berhubungan lainnya.

Until the end of 2020, there are no legal cases such as criminal, civil nor other material legal disputes that are currently being faced by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as all Company's employees. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions, from the Financial Services Authority or other related agencies.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

► Code of Ethics and Corporate Culture

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Kode Etik secara tertulis. Akan tetapi, Perseroan mengimbau setiap karyawan untuk senantiasa menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai panduan dalam berbudaya di dalam lingkungan kerja dalam rangka menunjang produktivitas dan kondusivitas perusahaan.

Until the end of 2020, the Company still have not established a written Code of Ethics. However, the Company encourage every employee to always apply the Corporate Values as a guidance in behaving in the work environment to support the Company's productivity and conduciveness.

Pokok-Pokok Nilai Perusahaan

Perseroan menanamkan Nilai Perusahaan, yaitu *Better, Innovative, Novelty, Trustworthy, Accountability, Nimble*, dan *Growth* (BINTANG) sebagai pokok-pokok nilai yang harus diterapkan untuk menjaga dan menciptakan budaya kerja yang profesional dan kondusif. Penjelasan masing-masing Nilai Perusahaan telah diungkapkan pada uraian Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.

Corporate Values

The Company instills Corporate Values, i.e. *Better, Innovative, Novelty, Trustworthy, Accountability, Nimble*, and *Growth* (BINTANG) as values that must be applied to maintain and create a professional and conducive work culture. An explanation of each of the Corporate Values has been described in the description of the Company's Vision, Mission, and Corporate Values.

Sosialisasi Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ditanamkan ke seluruh karyawan Perseroan tanpa memandang jabatan dan posisi di Perseroan. Sosialisasi terkait hal tersebut dilakukan sejak masa orientasi karyawan baru. Selain itu, setiap karyawan dapat menjangkau informasi terkait Nilai Perusahaan dengan sangat mudah karena senantiasa disebarluaskan melalui situs Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, dan iklan di koran.

Penegakan Nilai Perusahaan

Pimpinan di masing-masing unit kerja serta *Human Resources Manager* bertanggung jawab dalam memastikan diterapkannya Nilai Perusahaan di seluruh lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan untuk menindak siapa saja yang terbukti melakukan lalai dapat menerapkan Nilai Perusahaan. Selanjutnya, *Human Resources Manager* akan mengidentifikasi dan memberikan sanksi sesuai dengan taraf pelanggaran. Laporan pelanggaran Nilai harus disampaikan berdasarkan fakta yang riil.

Laporan Pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik.

Dissemination of Corporate Values

The Corporate Values are instilled in all employees regardless of their function and position in the Company. Dissemination on Corporate Values has been carried out since the new employee orientation period. In addition, every employee can easily get information related to Corporate Values because it is always disseminated through the Company's website, pocket books, banners, bulletins, commitment statements, and advertisements in the newspapers.

Enforcement of Corporate Values

Leaders in each work unit as well as Human Resources Managers are responsible for ensuring the implementation of Corporate Values throughout the Company. Therefore, these parties have the authority to take action against anyone who is proven to have been negligent in applying the Corporate Value. Afterwards, the Human Resources Manager will identify and impose sanctions according to the level of violation. Reports of violations of Corporate Values must be submitted based on real facts.

Corporate Values Violation Report

Throughout 2020, the Company did not receive reports regarding violations of the Code of Ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

► Whistleblowing System

Perseroan sampai dengan saat ini belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang terintegrasi. Akan tetapi, Perseroan menyediakan layanan laporan pelanggaran kepada unit-unit yang berkaitan langsung berkaitan dengan pelanggaran agar setiap insan perusahaan tunduk dan patuh pada peraturan dan Nilai Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cara Penyampaian dan Pihak Pengelola Pengaduan

Laporan terkait indikasi pelanggaran hukum, pelanggaran perjanjian kerja sama, dan pelanggaran Nilai Perusahaan yang melibatkan insan Perseroan dapat disampaikan secara lisan

Until now, the Company still have not established an integrated whistleblowing system (WBS). However, the Company provides whistleblowing services to units that are directly related to the violations so every Company's personnel shall adhere and obey the Company's rules and Corporate Values, as well as prevailing laws and regulations.

Method in Submitting Report and Complaint Management

Reports related to indications of violation of the law, breaches of cooperation agreements, and violations of Corporate Values involving Company's personnel can be submitted orally or in

maupun tulisan kepada pimpinan masing-masing unit kerja atau Sekretaris Perusahaan. Pimpinan di masing-masing unit kerja akan memproses laporan yang terjadi di lingkungan internal perusahaan, sementara Sekretaris Perusahaan akan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang terjadi di luar perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Perseroan memberi layanan pengaduan secara terbuka bagi pelapor yang beritikad baik. Laporan yang disampaikan harus mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana agar informasi pelanggaran yang dipaparkan jelas. Apabila pelanggaran tersebut terbukti, maka sanksi yang diterima pelanggar akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan bisa berupa surat peringatan 1, 2, 3, hingga pemutusan hubungan kerja.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dalam menjaga kerahasiaan identitas, informasi yang dilaporkan, serta menjaga dari kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja. Jaminan perlindungan diberikan kepada pelapor dan keluarga pelapor selama masih menjadi karyawan di Perseroan.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk ke pihak-pihak pengelola laporan pelanggaran.

writing to each working unit leader or the Corporate Secretary. Head of each working unit will process reports that occur internally, whereas the Corporate Secretary will follow up on any report of violations that occur externally.

Mechanism in Handling Violation Report

The Company provides complaints services for any whistleblower with good faith. Reports submitted must contain elements of what, where, when, who, and how so that the violation information presented clearly. If the violation is proven, then the sanctions received by the violator will be adjusted to the level of violation committed. Sanctions can be in the form of warning letters 1, 2, 3, up to termination of employment.

Protection for the Whistleblowers

The Company guarantees protection for the whistleblower by maintaining the confidentiality of identity, information reported, as well as guarding against possible retaliation and provides security measures at work. Guarantee of protection is given to the whistleblower and their family as long as they are still works for the Company.

Violation Complaints Report

In 2020, the Company did not receive any reports submitted to the parties managing the violation report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

► Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

Corporate Governance Guidelines for Public Companies have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa hanya dihadiri oleh anggota Direksi, sedangkan Dewan Komisaris berhalangan hadir. The AGMS and EGMS were only attended by members of the Board of Directors, as members of the Board of Commissioners were unable to attend it.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan bagian Relasi Investor.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. A communication policy with Shareholders and investors are set out in the Article of Association of the Company and other relevant provisions.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of communication policies of the Company are submitted in the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with current Company's conditions.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge and experience as well as in accordance with the Company's line of business.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Board of Commissioners are stipulated in the Article of Association of the Company and has been adjusted according to the regulations of Financial Services Authority concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Policy on assessment of performance of the Board of Commissioners have been contained in the Annual Report in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Committee of Nomination and Remuneration has implemented a policy relating a process of nomination of the Board of Directors members according to the Regulation of OJK concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen Directors Membership and Composition.			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Directors is in accordance with current Company's conditions.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge and experience as well as in accordance with the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Members of the Board of Directors have knowledge and experience in accounting and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.			
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Board of Directors is stipulated in the Article of Association of the Company and is in accordance with the Regulation of Financial Services Authority concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Performance assessment of the Board of Directors has been carried out by the Nomination and Remuneration Committee and contained in the Annual Report in description of Performance Assessment of the Board of Directors.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.			
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i> . Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> tercermin dalam Nilai Perusahaan. Anti-corruption and anti-fraud policies are reflected in the Company Values.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors which will be a guidelines for relevant work unit in determining its partners.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not set a policy on fulfilling the rights of creditors. However, the Company continuously strives to fulfill the rights of creditors contained in the contract with creditors.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has not set a policy on whistleblowing. However, the complaint management has been implemented by units of work and reported to the Corporate Secretary.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees in the forms of discount, pension funds and promotion in the future.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.			
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Sampai dengan saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web sebagai media penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Until now, the Company only has its website as a medium for conveying information to the stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has contained the final beneficial owner in the Company's share ownership.

Komitmen Anti Korupsi

➤ Anti Corruption Commitment

Kebijakan Anti Korupsi

Komitmen anti korupsi Perseroan tercemin dalam Nilai Perusahaan yang wajib diterapkan oleh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melarang setiap pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindakan korupsi atau memfasilitasi setiap tindakan-tindakan tersebut. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan mendapatkan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Sosialisasi terkait program anti korupsi senantiasa dilakukan Perseroan dengan melibatkan seluruh insan perusahaan. Pada tahun 2020, sosialisasi terkait program tersebut dilakukan melalui situs web internal perusahaan.

Anti Corruption Policy

The Company's anti-corruption commitment is reflected in the Corporate Values which must be implemented by all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company prohibits any party from within the Company from taking action or being involved in corruption or facilitating any of these corrupted acts. Every violation of these provisions will be subject to criminal or civil sanctions in accordance with the applicable laws and regulations.

Anti-Corruption Program Dissemination

Dissemination related to the anti-corruption program is always carried out by the Company by involving all Company's personnel. In 2020, dissemination related to the program was carried out through the Company's internal website.

Sosial Social



Tidak Terjadi Kecelakaan Kerja
Zero Accident

Lingkungan Environment



Penggunaan material dan energi
yang ramah lingkungan.
Use of environmentally friendly
materials and energy.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Perseroan menyadari sinergisitas antara produktivitas usaha, sosial, dan lingkungan memberikan dampak yang optimal tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara konsisten dan berkesinambungan serta selaras dengan tujuan pembangunan nasional.

The Company believes that the synergy between business productivity, social, and environment will have an optimal impact not only for the Company, but also on community and the environment. Based on this, the Company is committed to implement various social and environmental responsibility (TJSL) programs consistently and sustainably which in line with the national development goals.

Tanggung Jawab Sosial

➤ Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan difokuskan pada pemenuhan hak-hak karyawan, pengembangan masyarakat sekitar, serta kepedulian terhadap konsumen.

The corporate social responsibility implementation is focused on fulfilling employee rights, development of surrounding communities, as well as concern for the consumer.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Hak-hak karyawan dipenuhi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang profesional mencakup ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Human Resources Management

Employee rights are fulfilled through a professional Human Resources management which include employment and occupational health and safety.

Ketenagakerjaan

1. Kesenjangan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan persamaan hak dalam kesempatan karier bagi semua orang, baik laki-laki dan perempuan, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen mengedepankan kompetensi sesuai jabatan yang tersedia dan dipilih oleh masing-masing individu. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

Employment

1. Gender Equality And Career Opportunity

The Company provides equal rights in career opportunities for everyone, men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in employee recruitment program. The recruitment process prioritizes competencies according to the positions available and selected by each individual. In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company does not employ minors.

Deskripsi	2020		2019		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Berdasarkan Perusahaan					Based on Company
Perseroan	10	4,00	10	5,13	Company
Entitas Anak	240	96,00	185	94,87	Subsidiaries
Total	250	100,00	195	100	Total
Berdasarkan Status					Based on Status
Perseroan					Company
Tetap	4	1,60	4	2,05	Permanent
PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)	6	2,40	6	3,08	Contract

Deskripsi	2020		2019		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tetap	196	78,40	119	61,03	Permanent
PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)	44	17,60	66	33,84	Contract
Total	250	100,00	195	100	Total
Berdasarkan Jenjang Manajemen					Based on Management Level
Perseroan					Company
Manajer	1	0,40	1	0,51	Manager
Supervisor	2	0,80	2	1,02	Supervisor
Staf	3	1,20	3	3,59	Staff
Entitas Anak					Subsidiaries
Manajer	5	2,00	5	2,56	Manager
Supervisor	15	6,00	10	5,14	Supervisor
Staf	224	89,60	170	87,18	Staff
Total	250	100,00	195	100	Total
Berdasarkan Usia					Based on Age
Perseroan					Company
41 - 50 Tahun	-	-	-	-	41 - 50 Years Old
31 - 40 Tahun	5	2,00	5	2,56	31 - 40 Years Old
20 - 30 Tahun	5	2,00	5	2,56	20 - 30 Years Old
Entitas Anak					Subsidiaries
41 - 50 Tahun	3	1,20	3	1,55	41 - 50 Years Old
31 - 40 Tahun	37	14,80	30	15,38	31 - 40 Years Old
20 - 30 Tahun	200	80,00	152	77,95	20 - 30 Years Old
Total	250	100,00	195	100	Total
Berdasarkan Pendidikan					Based on Education
Perseroan					Company
Sarjana	5	2,00	5	2,56	Bachelor
Diploma dan Setingkat	-	-	-	-	Diploma and Equivalent
SLTA dan Sederajat	5	2,00	5	2,56	High School and Equivalent
Entitas Anak					Subsidiaries
Sarjana	90	36,00	63	32,31	Bachelor
Diploma dan Setingkat	88	35,20	62	31,8	Diploma and Equivalent
SLTA dan Sederajat	62	24,80	63	30,77	High School and Equivalent
Total	250	100,00	195	100	Total
Berdasarkan Jenis Kelamin					Based on Education
Perseroan					Company
Laki-Laki	8	3,20	8	8,00	Male
Perempuan	2	0,80	2	2,00	Female

Deskripsi	2020		2019		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Entitas Anak					Subsidiaries
Laki-Laki	189	75,60			Male
Perempuan	51	20,40			Female
Total	250	100,00	195	100,00	Total

2. Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha. Program unggulan peningkatan kompetensi, yaitu pelatihan dan pendidikan di bidang *marketing*, *collection*, operasional *leadership*, dan *communication skills*.

Pendidikan dan pelatihan karyawan juga difokuskan kepada nilai tambah yang dimiliki masing-masing individu sesuai dengan persyaratan jabatan (*job requirement*) dan persyaratan kualifikasi (*job specification*). Berbagai program peningkatan kompetensi diselenggarakan melalui *job enlargement*, *job enrichment*, dan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal (lembaga *training*, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan institusi lainnya).

3. Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada masing-masing karyawan sesuai dengan kebijakan *compensation and benefit*. Ketentuan remunerasi di Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya. Tunjangan lainnya yang diterima karyawan selain remunerasi adalah intensif dan bonus, antara lain:

- Fasilitas transportasi, berupa kendaraan dinas bagi karyawan tingkat manajerial;
- Penggantian biaya bensin bagi karyawan operasional;
- Tunjangan pengobatan bagi karyawan dan keluarga;
- Tunjangan hari raya;
- Tunjangan kelahiran;
- Tunjangan duka; dan
- Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Perseroan juga memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.

2. Equality in Education and Training Programs

The Company provides equal opportunities to all employees to improve their capabilities in accordance with business development needs. Featured competency development program, namely training and education in marketing, collection, operational leadership, and communication skills.

Employee's education and training is also focused on the added value for each individual in accordance with job requirements and job specifications. Various competency improvement programs are organized through job enlargement, job enrichment, and sending employees to participate in education and training programs held by external parties (training institutions, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other institutions).

3. Remuneration

Remuneration is provided to each employee in accordance with the compensation and benefit policy. The remuneration provisions in the Company refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower and derivative regulations. Other benefits received by employees other than remuneration are incentives and bonuses, including:

- Transportation facility in the form of official vehicles for employees in the managerial level;
- Reimbursement of fuel costs for operational employees;
- Medical benefits for employees and families;
- Holiday allowance;
- Birth allowance;
- Grief benefits; and
- Employees' Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/BPJS) Program.

The Company also has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in the form of discount rates, pension funds and future salary increases.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang disediakan Perseroan, antara lain kotak P3K, ruang P3K dan laktasi, alarm darurat, alat pemadam kebakaran, dan genset. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan protokol kesehatan dalam rangka memutus persebaran *corona virus disease* (COVID-19) di lingkungan perusahaan serta sebagai bukti kepedulian terhadap kesehatan karyawan. Kebijakan tersebut secara umum memuat tentang hal-hal yang wajib ditaati oleh karyawan serta hal-hal yang perlu dilakukan serta disiapkan Perseroan, seperti:

1. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk dan mengamati kondisi umum karyawan/tamu;
2. Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di tempat kerja, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses karyawan;
3. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan, seperti di pegangan pintu, pegangan tangga, tombol *lift*, mesin absensi, ruang *meeting*, dan lainnya;
4. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
5. Menyediakan tisu dan masker;
6. Menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
7. Menyosialisasikan tentang protokol isolasi diri sendiri;
8. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis; serta
9. Melakukan hierarki pengendalian risiko penularan Covid-19 lainnya, seperti memasang batas untuk memberi jarak kontak, pengaturan jam kerja, dan *work from home*.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan SDM, yaitu:

1. **Tingkat Perputaran Karyawan**
Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, jumlah tingkat perputaran karyawan di tahun 2020 adalah 0%.
2. **Tingkat Kecelakaan Kerja**
Tidak terjadi kecelakaan kerja di Perseroan ataupun Entitas Anak dalam 2 tahun terakhir.

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety facilities and infrastructures provided by the Company include First-Aid box, First-Aid and lactation room, emergency alarms, fire extinguishers and generator set. In addition, the Company has a health protocol policy to cut the spread of the corona virus disease (COVID-19) in the Company's environment as well as proof of concern for employee health. The policy generally contains about matters that must be adhered to by the employees as well as things that need to be done and prepared the Company, such as:

1. Conduct body temperature checks at each entrance and observe the employees/guests general condition;
2. Provide washing hands facilities using soap water or alcohol-based hand sanitizer in various strategic locations in the workplace, adjust to the amount needed, such as at entrances, work spaces, attendance machines, and other places frequently accessed by employees;
3. Ensuring that all working areas are clean and hygienic by conducting regular cleaning using disinfectants, such as door handles, banisters, elevator buttons, attendance machines, meeting rooms, and others;
4. Optimizing air circulation and sunlight in the workspace;
5. Provide tissue and face masks;
6. Inform and educate all employees to conduct Clean and Healthy Living Behavior (PHBS);
7. Disseminate the self-isolation protocol;
8. Put health message signage in strategic places; and
9. Implement other Covid-19 transmission risk control, such as putting a boundary sign to maintain contact distance, arrange working hours, and work from home regulation.

The Impact on Human Resource Management Implementation

The impact received by the Company through the HR management implementation, i.e.:

1. **Employee Turnover**
In 2020, the number of employees has increased/decreased compared to the previous year. Thus, the total employee turnover rate in 2020 is 0%.
2. **Occupational Accident Rate**
There were no occupation accidents at the Company or Subsidiaries in the last 2 years.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh karyawan dapat mengajukan masalah ketenagakerjaan kepada *Human Resources Department*. Pada dalam tahun pelaporan 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan ketenagakerjaan.

Mechanism In Reporting Employment Issues

All employees can submit employment issues to the Human Resources Department. In 2020, the Company did not receive any complaints regarding employment issues.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Komitmen Perseroan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui program berikut.

Social and Community Development

The Company's commitment to social development is realized through the following programs.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Labor	Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan melalui proses rekrutmen yang adil tanpa adanya diskriminasi. Providing opportunities for local communities to become part of the Company's workforce through a fair recruitment process without discrimination.
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Facilities and Infrastructures Improvement	Memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Providing assistance for the development of facilities and infrastructures needed to support community economic and social activities.
Donasi Donation	Memberikan berbagai donasi atau bantuan secara keuangan bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Distributing various donations or financial assistance to the community, especially in the education, health, and social affairs fields.
Investasi Sosial Social Investment	Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri melalui program desa binaan, pemberian bantuan kepada usaha mikro, dan menengah (UMKM), rumah belajar, dan lainnya. Empowering communities to create independent communities through fostered village program, by providing assistance to micro, small and medium enterprises (MSMEs), learning houses, and other programs.

Kepedulian terhadap Konsumen

Beberapa aspek berikut merupakan hal yang diperhatikan Perseroan sebagai bukti komitmen terhadap konsumen.

Concern for the Consumer

The following aspects are considered by the Company as proof of its commitment to the consumers.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Mengutamakan transaksi yang sehat dan aman kepada seluruh konsumen. Layanan tersebut diharapkan akan menambah kepercayaan dari semua konsumen terhadap Perseroan. Prioritizing healthy and safe transactions for all consumers. This service is expected to increase the trust of all consumers towards the Company.
Informasi Produk dan Layanan Information on Goods and Services	Memberikan informasi yang akurat terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan, baik secara lisan maupun tulisan. Informasi secara lisan disampaikan langsung oleh karyawan Perseroan, khususnya dari bagian penjualan. Informasi secara tertulis tersedia di situs web Perseroan atau melalui brosur. Provide accurate information regarding the goods and services offered by the Company, both verbally and in writing. Information is delivered directly by the Company's employees verbally, especially from the sales department. Written information is available on the Company's website or brochures.
Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism	Menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui email dan telepon. Pada tahun 2020, Perseroan telah menghadapi keluhan sekaligus menyelesaikan pengaduan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Providing a means for consumer complaints by email and phone. In 2020, the Company has faced complaints as well as resolved complaints in accordance with applicable procedures.

Tanggung Jawab Lingkungan

➤ Environmental Responsibility

Perseroan, secara berkelanjutan, mengimbau seluruh insan perusahaan untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup dimulai dari lingkungan internal melalui program-program berikut.

The Company, in a sustainable manner, encourages all Company's personnel to protect and safeguard the environment starting from the internal environment through the following programs.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials and Energy	1. Memakai lampu hemat listrik dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional; 2. Menggunakan AC yang memiliki refrigeran jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis freon. Refrigeran hidrokarbon memiliki daya hemat energi sebesar 20%-30% dibanding freon; 3. Memaksimalkan penggunaan kertas untuk mengurangi jumlah kertas yang dipakai; 4. Mengontrol penggunaan air secara ketat agar tidak ada air yang terbuang percuma; dan 5. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional sehingga dapat menghemat penggunaan bahan bakar minyak (BBM). 1. Using power saving lamps and regulating the use of lamps during operational hours; 2. Using air conditioners that have hydrocarbon type refrigerants instead of freon types. Hydrocarbon refrigerants have an energy-saving power of 20% -30% compared to freon; 3. Maximizes the use of paper to reduce the amount of paper used; 4. Strictly controls water usage so that no water is wasted; and 5. Using Company's operational vehicles only for the Company's operational activities. Thus, the Company is wiser using fuel (BBM).
Pengelolaan Limbah Waste Management	Perseroan belum memiliki sistem pengelolaan limbah secara khusus. Namun demikian, Perseroan turut serta dalam menjaga lingkungan dengan mengelola limbah kertas dan limbah alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak (mesin <i>printer</i>, AC, dan alat bengkel) dengan menjual kepada agen resmi pengolahan limbah-limbah tersebut. The Company does not have a special waste treatment system. However, the Company helps protect the environment by treating paper waste and unused or damaged office equipment (printer machines, air conditioners, workshop equipment) by selling it to waste treatment authorized agents.

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environment Certification

The Company has no certification in the environmental field.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Perseroan menyediakan saran pengaduan masalah terkait lingkungan melalui email dan telepon. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan apabila secara terbukti Perseroan mengabaikan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada tahun 2020, Perseroan telah menghadapi keluhan sekaligus menyelesaikan pengaduan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Environmental Complaint Mechanism

The Company provides a channel to submit complaints about environmental issues by email and phone. The stakeholders can submit complaints if the Company is proven to ignore environmental aspects in carrying out its business activities. In 2020, the Company has faced complaints as well as resolved complaints in accordance with applicable procedures.

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

➤ Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bintang Oto Global Tbk

Statement of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners
on The Responsibility for The 2020 Annual Report of
PT Bintang Oto Global Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bintang Oto Global Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Malang, 21 Juni 2021
Malang, 21 June 2021

Direksi,
Board of Directors,



Hendricus A Hormein

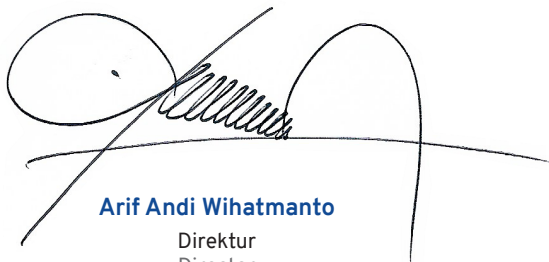
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Kirtiadi Hotama

Komisaris Utama
President Commissioner



Arif Andi Wihatmanto

Direktur
Director



Hadiyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yayan Heryanto

Direktur
Director



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 64

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Hendricus A. Hormein
Alamat kantor : Jl. Hanjuang Raya BSD Blok D 1 No.9 Sektor 1-1 RT 004 RW 002
Alamat domisili : Serpong.
(Sesuai KTP) : Banten
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan,
(Sesuai KTP) : Jakarta
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 28 Mei 2021

 (Hendricus A. Hormein) Direktur Utama	 (Yayan Heryanto) Direktur
--	--

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00098/3.0301/AU.1/05/0046-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bintang Oto Global Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

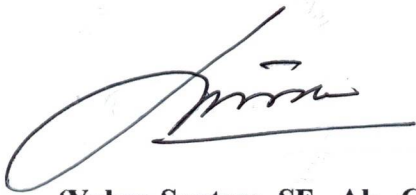
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan



(Yahya Santosa, SE., Ak., CPA., CPMA.)
Ijin Akuntan Publik: AP.0046

Jakarta, 28 Mei 2021

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4	73.883.550.927	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	5	42.130.267.549	42.419.558.798
Persediaan	6	35.720.471.063	62.917.223.072
Pajak dibayar di muka	13a	7.344.597.667	2.121.721.759
Biaya dibayar di muka	8	1.141.335.824	1.363.646.840
Jumlah Aset Lancar		160.220.223.030	149.252.682.144
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	7	157.443.515.929	153.104.871.857
Goodwill	1d	9.233.513.550	9.233.513.550
Aset pajak tangguhan - neto	13d	161.649.671	119.213.755
Aset tetap - neto	9	268.080.362.792	268.225.729.856
Jumlah Aset Tidak Lancar		434.919.041.942	430.683.329.018
JUMLAH ASET		595.139.264.972	579.936.011.162
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	10	35.659.481.314	25.340.004.645
Utang usaha - pihak ketiga	11	56.614.044.428	70.472.515.494
Utang lain-lain - pihak ketiga	12	24.710.680.497	6.419.862.960
Utang pajak	13b	4.397.213.045	5.602.507.310
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	12.064.627.520	12.762.345.832
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		133.446.046.804	120.597.236.241
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	22.059.592.364	30.424.058.242
Liabilitas pajak tangguhan - neto	13d	586.381.638	33.506.647
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1.892.664.709	1.402.729.194
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.538.638.711	31.860.294.083
JUMLAH LIABILITAS		157.984.685.515	152.457.530.324
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019	16	380.352.621.000	380.352.621.000
Tambahan modal disetor	17	35.267.300	35.267.300
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		3.032.476.400	3.032.476.400
Belum ditentukan penggunaannya		53.710.133.349	44.029.952.719
Penghasilan (Beban) komprehensif lain		(72.121.393)	(63.182.660)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		437.058.376.656	427.387.134.759
Kepentingan nonpengendali	18	96.202.801	91.346.079
JUMLAH EKUITAS		437.154.579.457	427.478.480.838
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		595.139.264.972	579.936.011.162

Malang, 28 Mei 2021


Hendricus A Hormein
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN NETO	19	478.025.803.002	790.812.109.230
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(441.709.455.749)	(742.425.945.616)
LABA BRUTO		36.316.347.253	48.386.163.614
Beban penjualan	21	(1.671.643.701)	(2.708.250.955)
Beban umum dan administrasi	21	(28.320.986.402)	(27.689.163.893)
Beban keuangan	10,14	(5.913.913.850)	(7.137.103.633)
Pendapatan lainnya - neto		15.374.831.174	6.799.795.986
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.784.634.474	17.651.441.119
PAJAK PENGHASILAN	13c	(6.036.414.462)	(7.822.924.680)
LABA TAHUN BERJALAN		9.748.220.012	9.828.516.439
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	(92.463.324)	(84.243.547)
Pajak penghasilan terkait		20.341.931	21.060.887
Jumlah		(72.121.393)	(63.182.660)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.676.098.619	9.765.333.779
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.743.363.290	9.814.928.852
Kepentingan nonpengendali		4.856.722	13.587.587
Jumlah		9.748.220.012	9.828.516.439
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.671.241.897	9.751.746.192
Kepentingan nonpengendali		4.856.722	13.587.587
Jumlah		9.676.098.619	9.765.333.779
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	22		
Dasar		2,56	2,58
Dilusi		2,56	2,58

Malang, 28 Mei 2021


PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk

Hendricus A Hormein
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah		
			Telah ditentukan penggunaanya	Belum ditentukan penggunaanya			
Saldo 1 Januari 2019	380.324.764.000	32.476.400	3.032.476.400	34.215.023.867	417.604.740.667	77.758.492	417.682.499.159
Penambahan setoran modal saham	27.857.000	-	-	-	27.857.000	-	27.857.000
Agio pelaksanaan waran	-	2.790.900	-	-	2.790.900	-	2.790.900
Laba netto tahun 2019	-	-	-	9.814.928.852	9.814.928.852	13.587.587	9.828.516.439
Beban komprehensif tahun 2019	-	-	-	(63.182.660)	(63.182.660)	-	(63.182.660)
Saldo 31 Desember 2019	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	43.966.770.059	427.387.134.759	91.346.079	427.478.480.838
Laba netto tahun 2020	-	-	-	9.743.363.290	9.743.363.290	4.856.722	9.748.220.012
Beban komprehensif tahun 2020	-	-	-	(72.121.393)	(72.121.393)	-	(72.121.393)
Saldo 31 Desember 2020	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	53.638.011.956	437.058.376.656	96.202.801	437.154.579.457
	Catatan 16	Catatan 17				Catatan 18	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	519	478.315.094.251	781.057.844.317
Penerimaan lainnya	24	-	13.046.914.858
Pembayaran kepada:			
Pemasok	6,11,20	(442.854.109.036)	(705.108.256.988)
Karyawan	2,21	(13.838.052.172)	(15.455.043.219)
Lain-lain		<u>39.518.502.928</u>	<u>(3.246.057.305)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		61.141.435.971	70.295.401.663
Penerimaan bunga	22	48.926.206	167.663.661
Pembayaran untuk:			
Beban keuangan	10,14	(5.913.913.850)	(7.137.103.633)
Pajak penghasilan	13	<u>(5.367.812.131)</u>	<u>(7.330.117.084)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>49.908.636.196</u>	<u>55.995.844.607</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9,26	(13.374.265.351)	(21.508.870.330)
Pembayaran uang muka aset tetap	7	(4.338.644.072)	(52.554.053.232)
Hasil pelepasan aset tetap	9	-	42.529.552.649
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(17.712.909.423)</u>	<u>(31.533.370.913)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan	10	327.240.567.462	595.503.534.681
Pembayaran	10	(316.921.090.793)	(606.876.248.773)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan	14	32.314.422.776	15.000.000.000
Pembayaran	14	(41.376.606.966)	(16.598.451.134)
Penerimaan setoran modal dan tambahan modal disetor	16	-	30.647.900
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1.257.292.479</u>	<u>(12.940.517.326)</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		33.453.019.252	11.521.956.368
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	<u>40.430.531.675</u>	<u>28.908.575.307</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>73.883.550.927</u>	<u>40.430.531.675</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang Menyetujui atas penyesuaian pasal 3 anggaran dasar perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Siskindakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan AHU-0058885.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari eksekusi waran sebanyak 3.526.730 Saham.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 3.803.526.210 dan 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 dan 3.526.210 lembar selama tahun 2020 dan 2019. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 626.473.270 lembar dan 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grupnya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 200 dan 199 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Kirtiadi Hotama
Hadiyana

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Hendricus A Hormein
Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hadiyana
Hengki Mulyadi Sinaga
Tantri Sufitri

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Silvia Ningrum Santoso
Hadiyana

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen

Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hadiyana
Hengki Mulyadi Sinaga
Tantri Sufitri

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Arif Andi Wihatmanto, S.T.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Operasi Komersial Dimulai	Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Desember		31 Desember	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	441.184.959.696	425.516.144.830
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	161.376.830.167	161.847.539.406
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
Kepemilikan tidak langsung:							
Melalui SUNI:							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2013	99,80	99,80	127.626.503.862	130.468.387.750
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan	2017	99,98	99,98	76.117.884.527	70.847.234.093
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan	2018	99,98	99,98	102.075.681.419	99.642.397.637
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa	2017	100,00	100,00	48.958.445.550	48.964.282.206
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,999	99,999	30.747.911.193	15.500.000.000
Melalui SUNU:							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2014	99,97	99,97	91.193.041.722	91.662.849.101
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.087.500.000	75.087.500.000
Melalui BDU:							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

TAP

TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Piouses International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	(873.384.464)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grupnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dan relevan terhadap aktifitas Grup, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip untuk pelaporan keuangan atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan menyajikan informasi relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan penilaian terhadap jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan Perusahaan.

Grup telah melakukan penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran mulai 1 Januari 2020.

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Pernyataan ini bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan Perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Pernyataan ini tidak berdampak secara substantif terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa”

Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa memberikan informasi relevan dengan cara yang mempresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyesuaian baik:

- (i) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal “penyelesaian” liabilitas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Grup telah melakukan penerapan atas standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, terutama yang relevan dengan bisnis model yang dilakukan oleh Grup yaitu PSAK 71, 72 dan PSAK 73. Atas penerapan standar baru tersebut, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “beban penjualan”. Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penjualan” pada laba rugi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	4 - 8	12,5 - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5 - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/ tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa aluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas - Rupiah	1.295.849.577	1.184.307.853
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	49.602.453.428	37.518.356.791
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.222.930.848	218.926.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.323.906.661	998.252.316
PT Bank CIMB Niaga Tbk	257.349.669	249.031.110
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	181.060.744	261.657.557
Jumlah	<u>73.883.550.927</u>	<u>40.430.531.675</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kendaraan bermotor	41.077.782.258	40.973.671.052
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	1.052.485.291	1.445.887.746
Jumlah	<u>42.130.267.549</u>	<u>42.419.558.798</u>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. PERSEDIAAN

	2020	2018
Kendaraan bermotor	33.772.706.837	61.089.988.550
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.947.764.226	1.827.234.522
Jumlah	35.720.471.063	62.917.223.072

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 401.642.132.836 dan Rp 685.566.760.135.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

7. UANG MUKA

	2020	2019
Pembelian tanah dan bangunan	127.443.515.929	123.104.871.857
Pembelian aset tetap kendaraan	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah	157.443.515.929	153.104.871.857

Pada tanggal 1 September 2020, TAP (entitas anak), memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Pada tanggal 9 Januari 2018, BAGO (entitas anak) memberikan kewenangan kepada PT Tunas Indah Makmur (TIM) untuk penyediaan kendaraan niaga.

Pada tanggal 8 Januari 2018, SAGL (entitas anak) memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2020, BDA (entitas anak) memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Pada tanggal 1 September 2020, SUNI (entitas anak) memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah Jawa untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian kendaraan entitas anak BAGO (entitas anak) untuk kegiatan usaha BAGO (entitas anak).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO.

9. ASET TETAP – NETO

	2020				
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	147.127.417.000	-	-	-	147.127.417.000
Bangunan	62.265.376.430	-	-	-	62.265.376.430
Peralatan bengkel	3.710.440.198	-	100.462.500	-	3.810.902.698
Peralatan kantor	4.578.293.463	-	333.142.410	-	4.911.435.873
Kendaraan	87.221.590.223	-	8.566.285.441	-	95.787.875.664
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	-	4.374.375.000	-	4.374.375.000
Jumlah	304.903.117.314	-	13.374.265.351	-	318.277.382.665
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	6.566.262.237	-	3.113.268.824	-	9.679.531.061
Peralatan bengkel	1.225.986.528	-	445.764.207	-	1.671.750.735
Peralatan kantor	2.359.491.020	-	734.300.648	-	3.093.791.668
Kendaraan	26.525.647.673	-	9.226.298.736	-	35.751.946.409
Jumlah	36.677.387.458	-	13.519.632.415	-	50.197.019.873
Nilai buku	268.225.729.856				268.080.362.792

	2019				
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	171.327.417.000	-	15.000.000.000	(39.200.000.000)	147.127.417.000
Bangunan	62.265.376.430	-	-	-	62.265.376.430
Peralatan bengkel	3.436.918.056	-	273.522.142	-	3.710.440.198
Peralatan kantor	4.233.184.829	-	345.108.634	-	4.578.293.463
Kendaraan	75.803.162.950	-	18.004.100.000	(6.585.672.727)	87.221.590.223
Jumlah	317.066.059.265	-	33.622.730.776	(45.785.672.727)	304.903.117.314
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	3.452.993.417	-	3.113.268.820	-	6.566.262.237
Peralatan bengkel	757.019.324	-	468.967.204	-	1.225.986.528
Peralatan kantor	1.500.698.452	-	858.792.568	-	2.359.491.020
Kendaraan	20.640.205.917	-	9.141.561.832	(3.256.120.076)	26.525.647.673
Jumlah	26.350.917.110	-	13.582.590.424	(3.256.120.076)	36.677.387.458
Nilai buku	290.715.142.155				268.225.729.856

*) Penambahan aset tetap pada tahun 2019 termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1d).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	9.042.871.430	8.960.244.323
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 21)	4.476.760.985	4.622.346.101
Jumlah	13.519.632.415	13.582.590.424

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 120.934.315.000 dan Rp 66.138.174.016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019
PT Bank Bumi Arta Tbk	35.659.481.314	20.574.524.445
PT Bank Permata Tbk	-	4.765.480.200
Jumlah	35.659.481.314	25.340.004.645

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU.

Pinjaman BAGU dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BAGU.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BAGU kepada Pemegang Saham selama utang BAGU kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BAGU berdasarkan perjanjian.
- g. Jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 14 Desember 2020, BAGU telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM.

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan Tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang SBM kepada Pemegang Saham selama utang SBM kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2020, SBM telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9,5% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *Fleet* dikenakan suku bunga 8,75% dengan jatuh tempo 12 bulan.

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG memperoleh fasilitas kredit demand loan dealer financing sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m² yang terletak di Madiun, atas nama SAG.

Pinjaman SAG dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang SAG kepada Pemegang Saham selama utang SAG kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 20 Mei 2020, SAG telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% pertahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan sebesar 8,75% pertahun untuk fasilitas demand loan dealer financing dengan jatuh tempo 12 bulan.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Pinjaman rekening koran dealer financing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan Pos.
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman BPM dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BPM kepada Pemegang Saham selama utang BPM kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau pemegang saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM berdasarkan perjanjian.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 April 2019, BPM memperoleh fasilitas kredit *Demand Financing* dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk (BP).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.670 m² yang terletak di Klaten, atas nama BPM.
- *Corporate Guarantee* dari PT Bintang Putra Mobilindo.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari tahun 2020.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kendaraan bermotor	45.050.263.432	69.778.216.032
Aksesoris	10.890.501.111	351.529.421
Suku cadang	673.279.885	342.770.041
Jumlah	<u>56.614.044.428</u>	<u>70.472.515.494</u>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 7.344.597.667 dan Rp 2.121.721.759.

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	978.508.609	801.818.950
Pajak penghasilan		
Pasal 21	29.783.697	135.093.353
Pasal 23	7.575.972	7.506.196
Pasal 25	80.774.098	119.642.432
Pasal 4(2)	81.400.347	930.000
Pajak Pertambahan Nilai	3.219.170.322	4.537.516.379
Jumlah	<u>4.397.213.045</u>	<u>5.602.507.310</u>

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	5.505.633.456	7.794.544.000
Pajak tangguhan - entitas anak	530.781.006	28.380.680
Jumlah	<u>6.036.414.462</u>	<u>7.822.924.680</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.784.634.474	17.651.441.119
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	18.653.817.992	19.476.070.185
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(2.869.183.518)	(1.824.629.066)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(16.693)	(12.441)
Imbalan pascakerja	41.137.805	33.798.773
Jumlah	41.121.112	33.786.332
Rugi fiskal Perusahaan	(2.828.062.406)	(1.790.842.734)
Rugi fiskal tahun 2017	(1.718.023.958)	(1.718.023.958)
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)
Rugi fiskal tahun 2019	(1.790.842.734)	-
Akumulasi rugi fiskal	(8.232.605.771)	(5.404.543.365)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	5.505.633.456	7.794.544.000
Jumlah	5.505.633.456	7.794.544.000
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.527.124.847	6.992.725.050
Jumlah	4.527.124.847	6.992.725.050
Estimasi utang pajak kini	978.508.609	801.818.950
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	978.508.609	801.818.950
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	978.508.609	801.818.950

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	2020				
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	30.312.295	9.050.317	2.593.172	(3.637.475)	38.318.309
Entitas anak					
Aset tetap	(220.034.146)	(46.584.099)	-	26.404.097	(240.214.148)
Imbalan pascakerja	308.935.606	74.457.999	17.224.179	(37.072.274)	363.545.510
Subjumlah	88.901.460	27.873.900	17.224.179	(10.668.177)	123.331.362
Jumlah	119.213.755	36.924.217	19.817.351	(14.305.652)	161.649.671
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(44.941.046)	(561.355.934)	-	5.392.926	(600.904.054)
Imbalan pascakerja	11.434.399	3.935.566	524.580	(1.372.129)	14.522.416
Jumlah	(33.506.647)	(557.420.368)	524.580	4.020.797	(586.381.638)
	2019				
	Saldo 1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	19.760.223	8.449.693	2.102.379	-	30.312.295
Entitas anak					
Aset tetap	(152.412.631)	(67.621.515)	-	-	(220.034.146)
Imbalan pascakerja	225.679.308	64.777.755	18.478.543	-	308.935.606
Subjumlah	73.266.677	(2.843.760)	18.478.543	-	88.901.460
Jumlah	93.026.900	5.605.933	20.580.922	-	119.213.755
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	-	(44.941.046)	-	-	(44.941.046)
Imbalan pascakerja	-	10.954.433	479.966	-	11.434.399
Jumlah	-	(33.986.613)	479.966	-	(33.506.647)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 8.232.605.771 dan Rp 5.404.543.365 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI dan SUNU menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
00013/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Maret	411.577.427
00014/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	April	411.577.427
00015/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Mei	411.577.427
00016/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Juni	411.577.427
00017/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Juli	411.577.427
00018/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Agustus	411.577.427
00019/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	September	411.577.427
00020/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Oktober	411.577.427
00021/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	November	411.577.427
00022/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Desember	411.577.427
00023/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Januari	411.577.427
00024/203/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Februari	411.577.427
00001/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Oktober	222.403.383
00002/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	November	222.403.383
00003/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Desember	222.403.385
00004/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Januari	222.403.383
00005/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Februari	222.403.383
00006/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Maret	222.403.383
00007/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	April	222.403.383
00008/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Mei	222.403.382
00009/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Juni	222.403.383
00010/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Juli	222.403.383
00011/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Agustus	222.403.383
00012/203/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	September	222.403.383

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI menerima SKPLB pajak penghasilan dengan No surat 00002/406/16/532/20 tahun pajak 2016 dengan jumlah Rp 12.600.000.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU mendapatkan SKPLB pajak penghasilan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 00001/406/16/532/20 Tahun 2016 dengan jumlah Rp 12.562.500.

g. Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 21 (SKP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI menerima SKP Nihil Pph 21 dengan No surat 00002/501/16/532/20 masa pajak Januari sd Desember 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU menerima SKP Nihil PPh 21 dengan No surat 00001/501/16/532/20 masa pajak Januari sd Desember 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU menerima SKP Nihil PPh pasal 4 (2) dengan No surat 00001/540/16/532/20 masa pajak Januari sd Desember 2016.

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI & SUNU menerima STP sebagai berikut:

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
00004/101/16/532/20	SUNI	PPh psl 21	November -Desember	200.000
00004/103/16/532/20	SUNI	PPh psl 23	Januari-Desember	1.200.000
00023/103/16/532/20	SUNI	Penghasilan	Tahun 2016	1.200.000
00003/103/16/532/20	SUNU	PPh psl 23	Januari-Desember	1.200.000
00003/101/16/532/20	SUNU	PPh psl 21	Januari-Desember	1.200.000
00022/106/16/532/20	SUNU	Penghasilan	Januari-Desember	1.200.000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Surat Keberatan

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI dan SUNU mengajukan surat keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo sebagai berikut:

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
042/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Januari	411.577.427
041/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Febuari	411.577.427
052/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Maret	411.577.427
051/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	April	411.577.427
050/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Mei	411.577.427
049/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Juni	411.577.427
048/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Juli	411.577.427
047/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Agustus	411.577.427
046/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	September	411.577.427
045/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Oktober	411.577.427
044/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	November	411.577.427
043/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 23	Desember	411.577.427
053/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh psl 25/29	Tahun 2016	12.600.000
029/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Januari	222.403.383
028/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Febuari	222.403.383
027/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Maret	222.403.383
026/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	April	222.403.383
025/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Mei	222.403.383
024/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Juni	222.403.383
023/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Juli	222.403.383
022/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Agustus	222.403.383
021/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	September	222.403.383
032/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Oktober	222.403.383
031/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	November	222.403.383
030/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 23	Desember	222.403.383
033/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh psl 25/29	Tahun 2016	12.562.500

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Surat Pembatalan/Pengurangan

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI mengajukan surat pembatalan/ pengurangan atas STP PPh 23 masa Januari-Desember 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 054/DIR-SUNI/V/2020 dengan jumlah Rp 1.200.000.

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNU mengajukan surat pembatalan/ pengurangan atas STP PPh 23 masa Januari-Desember 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 033/DIR-SUNU/V/2020 dengan jumlah Rp 1.200.000.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	<u>Periode pinjaman</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank			
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	14.000.000.000	14.750.000.000
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	3.574.531.020	6.983.278.738
PT Bank Bumi Arta	Maret 2018 - Juni 2023	5.223.329.040	-
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	-	4.881.355.917
Subjumlah		<u>22.797.860.060</u>	<u>26.614.634.655</u>
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Mega Central Finance	April 2018 - April 2023	5.484.945.720	4.536.644.699
PT Toyota Astra Financial Services	Februari 2018 - Juli 2022	2.445.332.661	5.356.029.043
PT Mandiri Tunas Finance	Januari 2019 - Oktober 2022	1.362.303.578	2.562.513.634
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - Maret 2023	1.304.711.000	826.237.867
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - July 2022	466.845.500	1.004.343.022
PT BCA Finance	Februari 2018 - Juli 2021	242.092.403	1.604.379.147
PT Toyota Astra Finance	Februari 2018 - Jan 2021	20.128.962	629.292.758
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Desember 2016 - Februari 2020	-	52.329.249
Subjumlah		<u>11.326.359.824</u>	<u>16.571.769.419</u>
Jumlah		34.124.219.884	43.186.404.074
Bagian jatuh tempo satu tahun		<u>(12.064.627.520)</u>	<u>(12.762.345.832)</u>
Bagian jangka panjang		<u>22.059.592.364</u>	<u>30.424.058.242</u>

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 - 2016.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan ijin perubahan 4 (empat) klausula negative covenants (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi Affirmatif Covenants untuk fasilitas pembiayaan MY888439 dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).
- g. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada Bank Victoria Syariah.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tanggal 22 Maret 2018, SAG memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2023.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos.
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (*refinancing*) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik BPM SHGB No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Kelurahan Tangkisan Pos, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Pinjaman BP mensyaratkan BPM untuk memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, BPM belum memenuhi rasio keuangan tersebut. Meskipun belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan oleh BP, BPM belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BP.

PT Mega Central Finance (MCF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.721.863.018 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2020.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2020.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 487.720.770 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,16 % per tahun.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2020.

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.479.995.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,84% per tahun.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.059.232 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,15% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 3.241.770.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Pada tahun 2020, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh BAGO.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 200 dan 199 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.892.664.709)	(1.402.729.194)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(1.892.664.709)	(1.402.729.194)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(1.892.664.709)	(1.402.729.194)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	288.150.789	251.314.447
Beban bunga neto	109.321.402	85.412.967
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 21)	397.472.191	336.727.414
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	92.463.324	84.243.547
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	92.463.324	84.243.547

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	1.402.729.194	981.758.233
Beban jasa kini	288.150.789	251.314.447
Beban bunga neto	109.321.402	85.412.967
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	92.463.324	84.243.547
Saldo akhir tahun	1.892.664.709	1.402.729.194

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.402.729.194	981.758.233
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	397.472.191	336.727.414
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	92.463.324	84.243.547
Saldo akhir tahun	1.892.664.709	1.402.729.194

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	7,70%	5,70%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.628.473.764	2.212.651.781

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

	2019	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	8,70%	6,70%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.207.262.191	1.639.901.434

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,65%	7,73%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2019)
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

	2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000
PT Capital Life Syariah	659.885.500	17,35	65.988.550.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.021.503.710	53,15	202.150.371.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Capital Life Syariah	732.975.500	19,27	73.297.550.000
PT Delta Indo Swakarsa	507.775.000	13,35	50.777.500.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.562.775.710	67,38	256.277.571.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	3.803.526.210	3.803.247.640
Penerbitan saham baru waran seri I	-	278.570
Saldo akhir	3.803.526.210	3.803.526.210

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300
Jumlah	35.267.300	35.267.300

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

	2020	2019
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	91.346.079	77.758.492
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:		
SUNI	4.996.394	13.304.412
SUNU	(139.672)	283.175
Jumlah	96.202.801	91.346.079

19. PENDAPATAN NETO

	2020	2019
Penjualan kendaraan bermotor	401.394.874.960	676.282.480.187
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	42.332.815.743	51.333.354.635
Sewa operasi	25.431.250.000	21.169.203.200
Insentif	8.866.862.299	42.027.071.208
Jumlah	478.025.803.002	790.812.109.230

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	61.089.988.550	90.890.075.279
Pembelian neto	376.272.615.349	655.766.673.406
Persediaan tersedia untuk dijual	437.362.603.899	746.656.748.685
Persediaan akhir (Catatan 6)	(35.720.471.063)	(61.089.988.550)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	401.642.132.836	685.566.760.135
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	27.100.427.074	41.647.811.044
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	9.042.871.430	8.960.244.323
Pajak dan perijinan	1.617.494.048	1.549.608.763
Pemeliharaan	1.591.532.893	1.078.475.801
Asuransi	714.997.468	3.623.045.550
Jumlah jasa sewa	12.966.895.839	15.211.374.437
Jumlah	441.709.455.749	742.425.945.616

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	2020	(%)	2019	(%)
PT Istana Mobil Surabaya Indah	244.096.432.949	64,87%	456.491.969.655	69,61%
PT Mandalatama Armada Motor	46.801.897.957	12,44%	-	-
Jumlah	290.898.330.906	77,31%	456.491.969.655	69,61%

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. BEBAN USAHA

	2020	2019
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.671.643.701	2.708.250.955
Beban umum dan administrasi	28.320.986.402	27.689.163.893
Jumlah	29.992.630.103	30.397.414.848
	2020	2019
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	13.869.025.662	15.455.043.219
Penyusutan (Catatan 9)	4.476.760.985	4.622.346.101
Administrasi saham	2.620.738.700	591.163.784
Pajak dan perijinan	1.691.380.610	954.996.166
Pemasaran	1.671.643.701	2.262.127.882
Kantor	1.533.833.025	699.802.857
Profesional dan konsultan	1.392.037.093	1.005.819.642
Listrik dan telepon	1.139.122.159	1.474.921.084
Perbaikan dan pemeliharaan	640.099.700	1.470.977.018
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	397.472.191	336.727.414
Sewa	273.237.436	255.761.884
Transportasi dan perjalanan dinas	241.494.815	1.156.903.055
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	45.784.026	110.824.742
Jumlah	29.992.630.103	30.397.414.848

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.743.363.290	9.814.928.852
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.338.010
Efek saham berpotensi dilusi	-	77.508
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.415.518
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	2,56	2,58
Dilusian	2,56	2,58

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	2020				
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan eksternal	452.594.553.002	25.431.250.000	-	-	478.025.803.002
Hasil segmen	23.851.993.092	12.464.354.161	-	-	36.316.347.253
Beban usaha segmen	(28.978.586.740)	(989.021.950)	(25.021.413)	-	(29.992.630.103)
Keuntungan (kerugian) lainnya - net	16.424.549.150	(1.049.717.976)	-	-	15.374.831.174
Beban keuangan	(2.969.859.528)	(2.944.054.322)	-	-	(5.913.913.850)
Laba segmen	8.328.095.974	7.481.559.913	(25.021.413)	-	15.784.634.474
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal	4.909.979.910	8.464.285.441	-	-	13.374.265.351
Penyusutan	4.476.760.985	9.042.871.430	-	-	13.519.632.415
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
KEUANGAN					
Segmen aset	425.326.426.551	91.193.041.722	914.054.740.929	(835.434.944.230)	595.139.264.972
Segmen liabilitas	350.489.431.238	77.148.545.150	388.153.238.984	(657.806.529.857)	157.984.685.515

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2019				
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan eksternal	769.642.906.030	21.169.203.200	-	-	790.812.109.230
Hasil segmen	42.428.334.850	5.957.828.764	-	-	48.386.163.614
Beban usaha segmen	(28.278.944.632)	(327.627.481)	(1.790.842.735)	-	(30.397.414.848)
Keuntungan (kerugian) lainnya - net	6.506.263.076	293.520.469	12.441	-	6.799.795.986
Beban keuangan	(5.057.403.260)	(2.079.700.373)	-	-	(7.137.103.633)
Laba segmen	15.598.250.034	3.844.021.379	(1.790.830.294)	-	17.651.441.119
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal	15.618.630.739	5.890.239.591	-	-	21.508.870.330
Penyusutan	4.622.346.102	8.960.244.322	-	-	13.582.590.424
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
KEUANGAN					
Segmen aset	425.516.144.830	161.847.539.405	420.173.642.104	(427.601.315.177)	579.936.011.162
Segmen liabilitas	359.324.873.832	145.735.535.501	1.424.860.769	(354.027.739.778)	152.457.530.324

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

2020				
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	72.587.701.350	1.295.849.577	73.883.550.927
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	42.130.267.549	42.130.267.549
Jumlah aset keuangan	-	72.587.701.350	43.426.117.126	116.013.818.476
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	35.659.481.314	-	35.659.481.314
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	56.614.044.428	56.614.044.428
Pinjaman jangka panjang	-	34.124.219.884	-	34.124.219.884
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	24.710.680.497	24.710.680.497
Jumlah liabilitas keuangan	-	69.783.701.198	81.324.724.925	151.108.426.123
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	2.804.000.152	(37.898.607.799)	(35.094.607.647)
2019				
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	39.246.223.822	1.184.307.853	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	42.419.558.798	42.419.558.798
Jumlah aset keuangan	-	39.246.223.822	43.603.866.651	82.850.090.473
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	25.340.004.645	-	25.340.004.645
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	70.472.515.494	70.472.515.494
Pinjaman jangka panjang	-	43.186.404.074	-	43.186.404.074
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	6.419.862.960	6.419.862.960
Jumlah liabilitas keuangan	-	68.526.408.719	76.892.378.454	145.418.787.173
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	(29.280.184.897)	(33.288.511.803)	(62.568.696.700)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas dan bank	73.883.550.927	40.430.531.675
Piutang usaha - pihak ketiga	42.130.267.549	42.419.558.798
Jumlah	116.013.818.476	82.850.090.473

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

		2020				
		Periode jatuh tempo				
	Jumlah tercatat	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	35.659.481.314	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	56.614.044.428	56.614.044.428	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.701.259.578	24.701.259.578	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	34.124.219.884	12.064.627.520	16.559.592.364	3.000.000.000	2.500.000.000	-
Jumlah liabilitas keuangan	151.099.005.204	129.039.412.840	16.559.592.364	3.000.000.000	2.500.000.000	-

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

3) Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

	Jumlah tercatat	2019				
		Periode jatuh tempo				
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	25.340.004.645	25.340.004.645	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	70.472.515.494	70.472.515.494	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.419.862.960	6.419.862.960	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	43.186.404.074	12.762.345.832	30.424.058.242	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	145.418.787.173	114.994.728.931	30.424.058.242	-	-	-

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.016.795.000 dan Rp 1.826.500.000, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	<u>8.464.285.441</u>	<u>12.113.860.446</u>

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Utang bank jangka pendek	25.340.004.645	327.240.567.462	(316.921.090.793)	35.659.481.314
Pinjaman jangka panjang	43.186.404.074	40.778.708.217	(41.376.606.966)	42.588.505.325
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>68.526.408.719</u>	<u>368.019.275.679</u>	<u>(358.297.697.759)</u>	<u>78.247.986.639</u>
	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang bank jangka pendek	36.712.718.737	595.503.534.681	(606.876.248.773)	25.340.004.645
Utang jangka panjang	32.670.994.762	27.113.860.446	(16.598.451.134)	43.186.404.074
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>69.383.713.499</u>	<u>622.617.395.127</u>	<u>(623.474.699.907)</u>	<u>68.526.408.719</u>

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Grup melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pekerjaan perawatan gedung public area BAGU dengan PT Werbel Indonesia Services sejak tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 13 Januari 2021.
- Perjanjian pekerjaan perawatan gedung BAGU dengan PT Prima Karya Sarana Sejahtera sejak tanggal 6 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021.
- Perjanjian kerjasama pembelian BBM (bahan bakar minyak) BAGU dengan PT Sinar Wahana Surya Jaya (Pengusaha Pompa Bensin ijin resmi Pertamina) sejak tanggal 1 Mei 2020 dan dapat berakhir sewaktu-waktu apabila bila salah satu pihak melanggar ketentuan yang berlaku.
- Perjanjian pengadaan *sparepart* merk Honda BAGU dengan Bengkel Mulia Jaya sejak tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan 6 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan.
- Perjanjian pengadaan *sparepart* merk Honda BAGU dengan Moro Joyo Oli sejak tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan 12 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan.
- Perjanjian sewa menyewa ruangan kantor BDU dengan PT Bintang Andalan Graha tanggal 4 Mei 2020 sampai dengan tanggal 3 Mei 2021.
- Perjanjian sewa bangunan ruko kantor SAGL dengan PT Dagsap Endura Eatore sejak tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 5 Januari 2021.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Perjanjian sewa bangunan beserta fasilitas SBM dengan Ross Janto sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2021.
- Perjanjian sewa rumah BDA dengan I Wayan Sumerta sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021.
- Perjanjian sewa bangunan toko SAG dengan Hadi Susanto sejak tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 24 Agustus 2022.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Perjanjian Bank

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2021, BPM telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun dengan jatuh tempo 6 Januari 2022.
- Pinjaman rekening koran dealer financing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 8,75 % per tahun dengan jatuh tempo 6 Januari 2022.

2. Uang Muka

Pada tanggal 2 Januari 2021, BDA memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha.

Pada tanggal 8 Januari 2021, SAGL memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Pada tanggal 9 Januari 2021, BAGO memberikan kewenangan kepada PT Tunas Indah Makmur (TIM) untuk penyediaan kendaraan niaga.

3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada tanggal 25 Januari 2021 BAGU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No 00002/206/16/623/21 dari kantor pajak sebesar Rp 2.221.944.030

4. Nota Kesepahaman /Memorandum of Understanding (MOU)

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (selanjutnya disebut MOU) dengan PT ID Service Solution untuk menyewakan 2.000 (dua ribu) unit kendaraan. Pelaksanaan penyewaan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam MOU adalah 3 (tiga) tahun. MOU ini berlaku efektif sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan MOU tertulis yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

5. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian Sewa dengan PT ID Service Solution untuk menyewakan Kendaraan di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Palembang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan dan Makassar dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

6. Insentif Pajak

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima (5) hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima (5) insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

7. Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

8. Kejadian Luar Biasa

Pandemi virus corona ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Perusahaan beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Perusahaan terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari kejadian luar biasa.

Laporan Tahunan

2020

Annual Report



Jl. S. Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com